

*Annual Report 2013*

# MORE, FASTER, EFFICIENTLY



*Achieving More, Faster, Efficiently*



Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang kuat telah mendorong naiknya pendapatan per kapita masyarakat Indonesia. Dengan peningkatan tersebut, konsumsi domestik pun bertumbuh sangat besar, sekaligus mendorong industri media untuk terus berkembang pesat.

PT Visi Media Asia Tbk. ("VIVA" atau "Perseroan") yang telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada akhir tahun 2011, terus melanjutkan pertumbuhan yang pesat di tahun 2013 ditengah-tengah persaingan industri media yang sangat ketat. Strategi Tiga Pilar yang diterapkan telah terbukti efektif meningkatkan pendapatan dan keuntungan Perseroan.

Dengan pengertian akan perilaku dan keinginan konsumen, VIVA senantiasa meningkatkan kemampuan produksi *in-house* dalam menayangkan konten-konten yang berkualitas untuk melayani segmen pemirsa yang dituju. Hal ini telah menjadikan tvOne, ANTV dan viva.co.id sebagai pemimpin pada segmen berita, olahraga dan hiburan. Dengan memanfaatkan momentum pertumbuhan ekonomi Indonesia, pada tahun 2013, VIVA mampu melakukan lebih banyak, lebih cepat dan lebih efisien, sehingga memberikan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan.

## *Achieving More, Faster, Efficiently.*

*The robust growth of the Indonesian economy has boosted Indonesia's income per capita. With this promising growth, domestic consumption has also grown significantly and driven the media industry to expand rapidly.*

*PT Visi Media Asia Tbk. ("VIVA" or the "Company") whose shares were listed in the Indonesian Stock Exchange at the end of 2011, continued to post significant growth in 2013 amid intensely competitive media landscape. The implementation of the Three Pillar Strategy has proven to be effective in augmenting the Company's revenue and profitability.*

*Understanding consumer behavior, VIVA will continue to increase its in-house capacity to deliver high quality contents to serve the targeted audience. This in turn has led tvOne, ANTV and viva.co.id to become the leader in the news, sport and entertainment segments. Capitalizing on the momentum of Indonesia's economic growth, in 2013 VIVA was able to achieve more, faster and more efficiently so as to provide added value to its Stakeholders.*



# Daftar Isi

## Contents

- 6 | Visi, Misi, dan Nilai-nilai Perusahaan  
*Vision, Mission, and Corporate Values*
- 8 | Jejak Langkah  
*Milestones*
- 10 | Peristiwa Penting Tahun 2013  
*Significant Events in 2013*
- 62 | Penghargaan dan Sertifikasi  
*Awards and Certifications*
- 64 | Sistem Stasiun Jaringan ANTV dan tvOne  
*ANTV and tvOne Network Station System*



KILAS KINERJA 2013  
2013 OVERVIEW



ANALISIS DAN PEMBAHASAN  
MANAJEMEN  
MANAGEMENT DISCUSSION AND  
ANALYSIS

- 16 | Ikhtisar Keuangan  
*Financial Highlights*
- 19 | Sambutan Dewan Komisaris  
*Remarks from the Board of Commissioners*
- 23 | Laporan Direksi  
*Report of the Board of Directors*
- 28 | Sekilas VIVA/Profil Perusahaan  
*VIVA at A Glance/Company Profile*
- 30 | Strategi Tiga Pilar  
*Three Pillar Strategy*
- 37 | Struktur Organisasi  
*Organization Structure*
- 38 | Profil Dewan Komisaris  
*Profile of the Board of Commissioners*
- 42 | Profil Direksi  
*Profile of the Board of Directors*
- 46 | Profil Manajemen Senior  
*Profile of the Senior Management*
- 49 | Sumber Daya Manusia  
*Human Resources*
- 59 | Komposisi Pemegang Saham  
*Shareholders Composition*
- 60 | Entitas Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi  
*Subsidiaries and Affiliated Companies*
- 61 | Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan  
*Capital Market and Supporting Professionals*
- 68 | Tinjauan Umum  
*General Overview*
- 69 | Kondisi Makro Televisi Tidak Berbayar  
*Macro Conditions of FTA*
- 70 | Tinjauan Per Segmen Usaha  
*Operational Review Per Business Segment*
- 72 | Analisis Kinerja Keuangan  
*Financial Performance Analysis*
- 75 | Kemampuan Membayar Utang Solvency Level
- 75 | Struktur Modal Perseroan Capital Structure
- 76 | Info Material  
*Material Information*
- 76 | Tingkat Kesehatan Perusahaan  
*The Company's Financial Stability*
- 77 | Laporan Realisasi Penggunaan Dana  
*Report on the Realization of the Usage of Funds*
- 78 | Rencana Jangka Panjang Long Term Plan
- 79 | Aspek Pemasaran Marketing Aspects
- 80 | Kebijakan Dividen Dividend Policy
- 80 | Kejadian Setelah Tanggal Akuntansi Subsequent Events



TATA KELOLA PERUSAHAAN  
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- 84 | **Penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG)**  
*Implementation of Good Corporate Governance (GCG)*
- 86 | **Penilaian GCG**  
*GCG Assessment*
- 87 | **Kebijakan GCG**  
*GCG Policies*
- 87 | **Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan**  
*Structure of GCG*
- 88 | **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**  
*The General Meeting of Shareholders (GMS)*
- 89 | **Dewan Komisaris**  
*The Board of Commissioners*
- 90 | **Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris**  
*Duties and Responsibilities of The Board of Commissioners*
- 90 | **Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris**  
*The Board of Commissioners Frequency and Attendance of Meeting*
- 91 | **Direksi**  
*The Board of Directors*
- 92 | **Tugas dan Tanggung Jawab Direksi**  
*Duties and Responsibilities of The Board of Directors*
- 92 | **Paparan Publik**  
*Public Expose*
- 92 | **Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Direksi**  
*The Board of Directors Frequency and Attendance of Meeting*

93 | **Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2013**  
*Activities of The Board of Commissioners and The Board of Directors in 2013*

93 | **Prosedur Penetapan dan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**  
*Procedures in Determining the Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors*

94 | **Komite Audit**  
*Audit Committee*

94 | **Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit**  
*Duties and Responsibilities of The Audit Committee*

95 | **Rapat Komite Audit**  
*Meetings of the Audit Committee*

95 | **Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit**  
*Activities of The Audit Committee*

96 | **Komite Lain di Bawah Dewan Komisaris**  
*Other Committees Under the Board of Commissioners*

97 | **Komite Nominasi dan Remunerasi**  
*Nomination and Remuneration Committee*

98 | **Sekretaris Perusahaan**  
*Corporate Secretary*

99 | **Komite Manajemen Risiko**  
*Risk Management Committee*

100 | **Sistem Manajemen Risiko**  
*Risk Management System*

101 | **Kode Etik dan Budaya Perusahaan**  
*Code of Ethics and Corporate Culture*

103 | **Whistleblowing System**  
*Whistleblowing System*



TANGGUNG JAWAB SOSIAL  
PERUSAHAAN  
CORPORATE SOCIAL  
RESPONSIBILITY

106 | **VIVA CSR 2013: ANTV**  
*VIVA CSR 2013: ANTV*

108 | **Kegiatan Yayasan Satu Untuk Negeri tvOne**  
*Activities of Satu Untuk Negeri tvOne Foundation*



LAPORAN KEUANGAN  
FINANCIAL REPORT

113 | **Lembar Pertanggungjawaban Laporan Tahunan**  
*Annual Report Responsibility Statement*

# Visi, Misi, dan Nilai-nilai Perusahaan

*Vision, Mission, and Corporate Values*

## VISI

---

“Melakukan investasi untuk masa depan industri media dan bangsa Indonesia melalui penyediaan konten berita, olahraga, dan seputar hiburan yang disebarluaskan melalui konvergensi media televisi, internet, dan *mobile platforms*.”

## MISI

---

- Berperan aktif dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia
- Mengambil momentum dari pertumbuhan pengguna data dan telepon genggam di Indonesia
- Menciptakan sinergi dan integrasi antar layanan yang dimiliki
- Memastikan keuntungan dan pertumbuhan yang berkelanjutan
- Memberikan kualitas hidup yang lebih berkualitas kepada para pemangku kepentingan

## NILAI-NILAI PERUSAHAAN

---

- Mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas
- Mempromosikan perubahan yang inovatif dan positif pada industri media di Indonesia
- Menjalankan usaha berdasarkan prinsip transparansi, keterbukaan, keteraturan, dan kemandirian
- Menerapkan program tanggung jawab sosial perusahaan dengan konsisten dan berkelanjutan

## **VISION**

---

*“To invest in the future of the Indonesian media industry and the nation by providing news, sports, and entertainment contents disseminated through the convergence of television, internet, and mobile platforms.”*

## **MISSION**

---

- To capitalize on the anticipated growth of the Indonesian economy
- To gain momentum from the growth in data and mobile users in Indonesia
- To create synergy across our integrated platforms
- To ensure sustainable profit and growth
- To provide a better quality of life for our stakeholders

## **CORPORATE VALUES**

---

- Develop our people in the pursuit of excellence
- Promote positive and innovative change in the media landscape in Indonesia
- Conduct business based on transparency, disclosure, and independence
- Implement sustainable and consistent corporate social responsibility programs



east



# Jejak Langkah

## Milestone

### 1999

- PT Lativi Mediakarya mendapatkan izin Penyelenggaraan Penyiaran pada tanggal 25 Oktober 1999 dengan menggunakan *call sign* "Lativi" dan fokus pada program *general entertainment* untuk segmen pemirsa CDE

• *PT Lativi Mediakarya obtained the license for Broadcasting Operations on October 25, 1999, using the "Lativi" call sign, focusing on programs for general entertainment, targeting the CDE Segment*

### 2003

- ANTV mengubah logo dan fokus pada penyediaan konten untuk segmen pemirsa anak-anak dan wanita

• *ANTV changed its logo and focused on programs for children and female audiences*

### 2005

- StarTV mengakuisisi 20% saham di ANTV
- ANTV, mengubah target pemirsa menjadi lebih luas, yaitu pemirsa laki-laki, wanita, dan anak-anak

• *StarTV acquired 20% of the shares in ANTV*  
• *ANTV changed its target audiences to male, female, and children*

### 2007

- VIVA dan PT Redal Semesta mengambil-alih seluruh saham-saham yang ada di "Lativi"

• *VIVA and PT Redal Semesta acquired all of the shares of "Lativi"*

### 2008

- Pada tanggal 14 Februari 2008, VIVA meluncurkan nama tvOne sebagai stasiun televisi khusus berita dan olahraga untuk segmen pemirsa ABC1 15+

• *On February 14, 2008 VIVA launched tvOne as a television station focused on news and sports for the audience of ABC1 15+ segment*

### 2009

- StarTV melepaskan seluruh kepemilikan atas saham di ANTV, dan melalui anak usahanya, Fast Plus Limited memiliki saham di VIVA sebesar 7,5%
- ANTV meluncurkan logo baru sebagai Reposisi ANTV sebagai stasiun televisi dengan fokus pada hiburan keluarga dan gaya hidup

• *StarTV relinquished its ownership in ANTV, and through its business unit Fast Plus Limited, obtained 7.5% shares of VIVA*

### 2010

- tvOne berhasil memperoleh sertifikat Sistem Manajemen Mutu Berstandar Internasional ISO 9001:2008 untuk lingkup *News and Sport Broadcasting System*

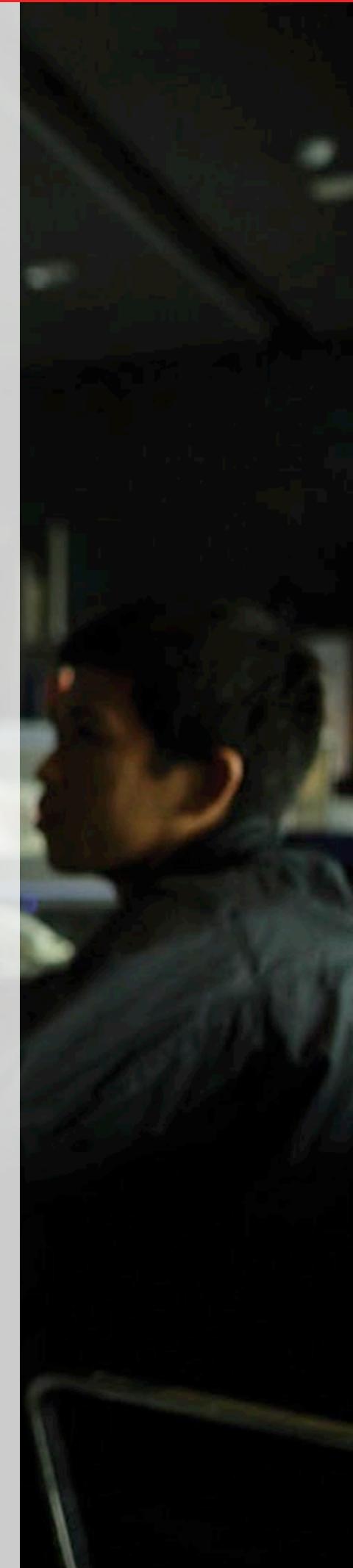
• *tvOne obtained the ISO 9001:2008 Certification for News and Sports Broadcasting System successfully*

## 2011

- ANTV dianugerahi sertifikat Sistem Manajemen Mutu Berstandar Internasional ISO 9001:2008 untuk lingkup *Television Broadcasting System*
- viva.co.id berhasil menempati jajaran teratas portal berita *online* di Indonesia dan Asia Tenggara berdasarkan lembaga survei media Alexa and Effective Measures
- VIVA mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 November 2011
- ANTV received *The ISO for 9001:2008 Certification for Television Broadcasting System*
- *viva.co.id successfully ranked at the highest position for online news portal in Indonesia and Southeast Asia based on the media survey conducted by Alexa and Effective Measures*
- *VIVA listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on November 21, 2011*

## 2012

- ANTV memperoleh lisensi Lembaga Penyiaran Swasta Penyelenggara Multipleksing untuk provinsi Jabar dan Jatim
- tvOne memperoleh lisensi Lembaga Penyiaran Swasta Penyelenggara Multipleksing untuk provinsi DKI Jakarta, Banten, Jawa Tengah, dan DI Yogyakarta
- VIVA memperoleh seluruh Media Rights atas 2014 FIFA World Cup Brasil and other FIFA Events, termasuk di dalamnya hak siar FTA (FTA rights), Televisi Berbayar (Pay TV Rights), Hak Siar Radio (Radio Rights), Hak Siar Seluler (Mobile Rights) dan Hak Siar Melalui Broadband Internet (IP TV Rights).
- viva.co.id diluncurkan menjadi mega portal untuk menuangi Vivanews.com, VivaBola, VivaSocio dan VivaLife, kanal situs hiburan dan gaya hidup terkini yang diluncurkan bersamaan dengan peluncuran viva.co.id
- “Yayasan Satu Untuk Negeri tvOne” yang dibentuk untuk menghimpun dan menyalurkan dana dari pemirsa tvOne pada saat tanggap darurat, mendapatkan opini audit Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) yang telah diterima oleh Menteri Sosial RI
- *ANTV obtained the license as a Private Broadcasting Institution for Multiplexing Operation in the West Java and East Java provinces*
- *tvOne obtained the license as a Private Broadcasting Institution Operator Multiplexing for DKI Jakarta, Banten, Jawa Tengah, and DI Yogyakarta provinces*
- *VIVA acquired the full Media Rights for the 2014 FIFA World Cup Brasil and other FIFA Events, including its Free-to-Air Television Broadcast Rights, Pay TV Rights, Radio Rights, Mobile Broadcast Rights and Broadcast through Broadband Internet (IP TV Rights).*
- *viva.co.id was launched to be a megaportal for Vivanews.com, VivaBola, Viva Socio and Vivalife, the entertainment and lifestyle channels that were launched concurrently with viva.co.id*
- *The Audit Report for “Satu untuk Negeri tvOne” foundation, received an Unqualified Opinion, which was accepted by the Minister for Social Affairs of the Republic of Indonesia*



# Peristiwa Penting Tahun 2013

## Significant Events in 2013



ANTV dan tvOne ditetapkan sebagai salah satu pemenang seleksi Lembaga Penyiaran Penyelenggara Penyiaran Multipleksing pada Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Teresterial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar (*Free-to-Air*) dan penetapan pemenang dituangkan dalam Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Republik Indonesia sebagai berikut:

10

a. Keputusan Menteri Kominfo Nomor 401 Tahun 2013 tanggal 14 Mei 2013, tentang Penetapan Lembaga Penyiaran Penyelenggara Multipleksing pada Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Teresterial Tidak Berbayar (*Free-To-Air*) di Zona Layanan 1 (Aceh dan Sumatera Utara) PT Cakrawala Andalas Televisi Medan dan Batam; dan

b. Keputusan Menteri Kominfo Nomor 407 tahun 2013 tanggal 14 Mei 2013, tentang Penetapan Lembaga Penyiaran Penyelenggara Multipleksing pada Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Teresterial Tidak Berbayar (*Free-To-Air*) di Zona Layanan 14 (Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan)

ANTV dan tvOne memperoleh Izin Prinsip Penyelenggaraan Penyiaran, untuk wilayah layanan:

- a. Tanah Datar, Sumatera Barat (ANTV)
- b. Mamuju, Sulawesi Barat (ANTV)
- c. Pematang Siantar, Sumatera Utara (ANTV)
- d. Aceh, Nangroe Aceh Darussalam (ANTV)
- e. Tanah Datar, Sumatera Barat (tvOne)
- f. Majalengka, Jawa Barat (tvOne)
- g. Ternate, Maluku Utara (tvOne) dan
- h. Pematang Siantar, Sumatera Utara (tvOne)

Pada tanggal 1 Maret, ANTV merayakan ulang tahun ke-20 di Jakarta Convention Centre dengan tema "Viva La Vida".

Sebagai bagian perayaan ultah ke-5, tvOne menyelenggarakan pesta rakyat di beberapa kota dengan acara antara lain sepeda sehat dan ditutup dengan penayangan program ILC spesial HUT tvOne 2013 "Korupsi Meruyak, Negeri Sekarat" bersama B. Wijayanto, Basrief A, Sutarman, Mafud MD, Yusril Ihza Mahendra dan anggota ILC.



*ANTV and tvOne were amongst the winners of the Selection for Multiplexing Operator of Free Terrestrial Digital TV (Free-to-Air). Announcement of the selected winners is set forth in the following decrees of the Minister of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia:*

*a. The 2013 Decree No. 401 of the Minister of Communications and Informatics dated May 14, 2013, regarding the Multiplexing Broadcasting Organisation for Implementation of Digital Television Broadcasting for Terrestrial Reception (*Free-to-Air*) servicing the Zone 1 area (Aceh and North Sumatra) by PT Cakrawala Andalas Televisi Medan and Batam; and*

*b. The 2013 Decree No. 407 of the Minister of Communication and Informatics dated May 14, 2013, regarding the Multiplexing Broadcasting Organisation for Implementation of Digital Television Broadcasting for Terrestrial Reception (*Free-to-Air*) servicing the Zone 14 (East Kalimantan and South Kalimantan)*

*ANTV and tvOne acquired the Principal License for Broadcasting in the areas of:*

- a. Tanah Datar, West Sumatera (ANTV)*
- b. Mamuju, West Sulawesi (ANTV)*
- c. Pematang Siantar, North Sumatera (ANTV)*
- d. Aceh, Nangroe Aceh Darussalam (ANTV)*
- e. Tanah Datar, West Sumatera (tvOne)*
- f. Majalengka, West Java (tvOne)*
- g. Ternate, North Maluku (tvOne) and*
- h. Pematang Siantar, North Sumatera (tvOne)*

*On March 1, ANTV celebrated its 20th Anniversary at the Jakarta Convention Centre with the theme "Viva La Vida".*

*As part of its 5th Anniversary celebration, tvOne held public festivities in a number of cities by, among others, holding healthy bike tours and closed the events by broadcasting a special ILC episode of HUT tvOne 2013 "Korupsi Meruyak, Negeri Sekarat" with special guests B. Wijayanto, Basrief A, Sutarman, Mafud MD, Yusril Ihza Mahendra and ILC members.*



PT Digital Media Asia telah berhasil melewati proses EUCS yang merupakan syarat utama untuk mendapatkan IPP tetap dibidang Lembaga Penyiaran Berlangganan Jasa Penyiaran Televisi untuk kota-kota pengembangan jangkauan wilayah siaran, antara lain:

1. ANTV Kendari [18 Juli 2013]
2. ANTV Palangkaraya [11 April 2013]
3. ANTV Gorontalo [25 April 2013]
4. ANTV Banten [12 September 2013]
5. ANTV Bangka Belitung [24 Oktober 2013]
6. ANTV Bengkulu [14 November 2013]
7. ANTV Banjarmasin [31 Oktober 2013]
8. ANTV Palu [28 November 2013]
9. ANTV Mataram [27 Agustus 2013]
10. tvOne Padang [27 Agustus 2013]
11. tvOne Bangka Belitung [24 Oktober 2013]
12. tvOne Palu [28 November 2013]

PT Digital Media Asia (VIVA+) telah mendapatkan IPP Tetap dari Menteri Kominfo No. 78 tahun 2014 tanggal 10 Februari 2014 Tentang Izin Penyelenggaraan Penyiaran Lembaga Penyiaran Berlangganan Jasa Penyiaran Televisi, dan direncanakan akan melakukan peluncuran pada bulan Maret 2014.

Anak perusahaan VIVA, yaitu PT Intermedia Capital (IMC) melakukan perubahan status perseroan menjadi Perusahaan Terbuka (Tbk.) dan akan mencatatkan saham di BEI pada bulan April 2014.

VIVA telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham pada:

- a. Tanggal 5 Juni 2013 dilaksanakan RUPS Tahunan; dan
- b. Tanggal 2 Oktober 2013 dilaksanakan RUPSLB



*PT Digital Media Asia has succeeded in completing the EUCS (Broadcasting Trial Test and Evaluation), which is a main requirement to obtaining the permanent IPP from the Minister Communication and Informatics on Pay TV operation for the developing broadcast coverage areas, among others:*

1. ANTV Kendari [July 18, 2013]
2. ANTV Palangkaraya [April 11, 2013]
3. ANTV Gorontalo [April 25, 2013]
4. ANTV Banten [September 12, 2013]
5. ANTV Bangka Belitung [October 24, 2013]
6. ANTV Bengkulu [November 14, 2013]
7. ANTV Banjarmasin [October 31, 2013]
8. ANTV Palu [November 28, 2013]
9. ANTV Mataram [August 27, 2013]
10. tvOne Padang [August 27, 2013]
11. tvOne Bangka Belitung [October 24, 2013]
12. tvOne Palu [November 28, 2013]

11

*PT Digital Media Asia has successfully passed the Broadcasting Trial Test and Evaluatioan process as a prerequisite in obtainding the permanent IPP from the Minister of Communications and Informatics No. 78 of 2014 dated February 10, 2014 On Licensed Commercial Broadcasting Subscription Television Broadcasting Services, and is planned to be launched in March 2014.*

*The subsidiary of VIVA, PT Intermedia Capital (IMC) changed its status into a public company (Tbk.) and plans to list its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in April 2014.*

*VIVA convened the General Meeting of the Shareholders on:*

- a. June 5, 2013, the Annual General Meeting of Shareholders; and*
- b. October 2, 2013 the Extraordinary General Meeting of the Shareholders*





Pada Ulang tahunnya yang ke-5, tvOne berhasil memperkokoh posisinya sebagai TELEVISI BERITA NOMOR 1 di Indonesia (Nielsen, 2013). tvOne berhasil dan akan terus menjadi televisi yang memberikan informasi tercepat dan ter-aktual kepada seluruh pemirsanya.

*On its fifth Anniversary, tvOne managed to successfully cemented its position as the No. 1 NEWS TELEVISION in Indonesia (Nielsen, 2013). tvOne has successfully and will continue to be the news television providing the fastest and most accurate information to the audience.*

12



Mulai 8 Februari 2013 hingga 8 Februari 2016, tvOne telah mendapatkan perpanjangan sertifikasi ISO 9001:2008, yang mencakup lingkup *News and Sports Broadcasting System*.

*Starting February 8, 2013 until February 8, 2016, tvOne has successfully extended its ISO 9001:2008 certification, which covers the scope of *News and Sports Broadcasting System*.*



Mulai 2 April 2013 hingga 1 April 2016, viva.co.id telah mendapatkan perpanjangan sertifikasi ISO 9001:2008, untuk lingkup *Online Media and Portal Management System*.

*Starting April 2, 2013 until April 1, 2016, viva.co.id has successfully extended its ISO 9001:2008 certification, for the scope of *Online Media Portal Management system*.*



Pada tanggal 23 Desember VIVA telah berhasil mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2008 untuk lingkup Management of Holding Company. Sertifikasi ini berlaku hingga 22 Desember 2016.

*On December 23, 2013, VIVA has successfully obtained the ISO 9001:2008 certification, for the scope of *Management of Holding Company*. This certification is effective until December 22, 2016.*

Bulan Oktober 2013, ANTV bertransformasi menjadi stasiun televisi yang berfokus pada program keluarga, anak-anak, dan hiburan.

*In October 2013, ANTV transformed and repositioned itself into a television station that focuses on family, children, and entertainment programs.*







# Kilas Kinerja 2013

*2013 Highlights*

# Ikhtisar Keuangan

## Financial Highlights

### Neraca Konsolidasi

*Consolidated Balance Sheet*

Dalam Rupiah Miliar (In Billion Rupiah)

Keterangan	2013	2012	2011	Description
Aset				Asset
Aset Lancar	2.509,8	1.340,9	1.167,4	Current Asset
Aset Tidak Lancar	2.793,3	1.652,5	1.250,2	Non-Current Asset
Total Aset	5.303,1	2.993,4	2.417,6	Total Assets

### Liabilitas dan Ekuitas

*Liabilities and Equity*

Dalam Rupiah Miliar (In Billion Rupiah)

16

Keterangan	2013	2012	2011	Description
Liabilitas Jangka Pendek	371,8	367,3	681,7	Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	2.844,6	947,5	140,6	Long Term Liabilities
Total Liabilitas	3.216,3	1.314,8	822,3	Total Liabilities
Total Ekuitas	2.086,8	1.678,6	1.595,3	Total Equity
Total Liabilitas & Ekuitas	5.303,1	2.993,4	2.417,6	Total Liabilities & Equity

### Laba Rugi Konsolidasi

*Consolidated Income*

Dalam Rupiah Miliar (In Billion Rupiah)

Keterangan	2013	2012	2011	Description
Pendapatan dari Iklan	1.557,2	1.236,4	983,5	Revenue from Advertisements
Pendapatan Non-Iklan	117,2	5,0	9,1	Revenue from Non-Advertisements
Pendapatan Usaha	1.674,4	1.241,4	992,6	Operating Revenue
Program dan Penyiaran	446,0	428,8	281,9	Program and Broadcasting
Umum dan Administrasi	574,0	486,9	476,0	General and Administration
Depresiasi	68,0	67,0	82,4	Depreciation
Total Beban Usaha	1.088,0	982,5	840,3	Total Operating Expenses
Laba Usaha	587,0	259,0	152,4	Operating Profit
Penghasilan (Beban) Lain-Lain, Bersih	(344,1)	(74,9)	(110,8)	Other Income (Expenses), Net
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	242,8	184,1	41,6	Income before Income Tax Benefit (Expenses)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(137,0)	(111,2)	(15,3)	Income Tax Benefit (Expenses)
Laba Bersih	105,8	72,9	26,3	Net Income

## Rasio Keuangan

Financial Ratio

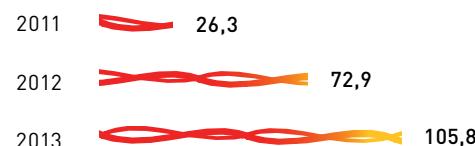
Dalam Rupiah Miliar (In Billion Rupiah)

Keterangan	2013	2012	2011	Description
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas	1,54	0,79	0,52	Total Liabilities to Total Equity
Total Liabilitas terhadap Total Aset	0,61	0,44	0,34	Total Liabilities to Total Assets
Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar	7,51	3,67	1,71	Current Assets to Current Liabilities
Kas dan Setara Kas terhadap Liabilitas Lancar	2,19	1,51	0,82	Cash and Cash Equivalent to Current Liabilities
Laba Usaha terhadap Pendapatan	35,06%	20,86%	15,35%	Operating Profit to Revenue
EBITDA terhadap Pendapatan	39,12%	26,24%	23,65%	EBITDA to Revenue
Laba Bersih terhadap Pendapatan	6,32%	5,83%	2,65%	Net Profit to Revenue
Laba Bersih terhadap Total Aset	1,99%	2,40%	1,09%	Net Profit to Total Assets
Laba Bersih terhadap Total Ekuitas	5,07%	4,31%	1,65%	Net Profit to Total Equity
EBITDA	655,0	326,0	234,8	EBITDA

## Pertumbuhan Laba Bersih

Net Profit Growth

Dalam Miliar Rupiah / In Billion of Rupiah



## Pertumbuhan Aset Lancar

Current Asset Growth

Dalam Miliar Rupiah / In Billion of Rupiah

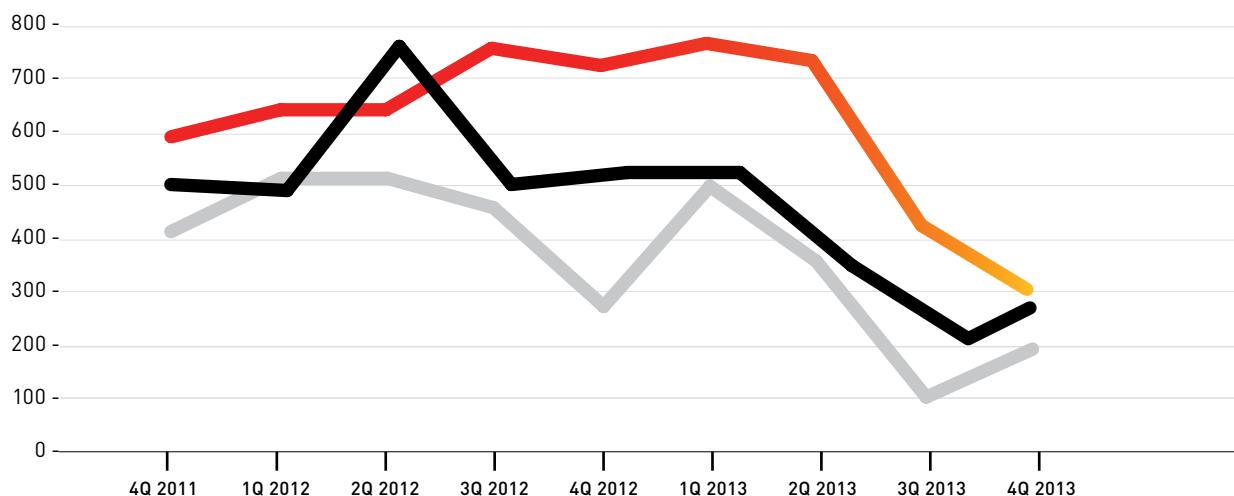


17

## Pergerakan Harga Saham

Share Price Movement

● Penutupan / Closing   ● Tertinggi / Highest   ● Terendah / Lowest



Harga Saham (Rp)	4Q 2011	1Q 2012	2Q 2012	3Q 2012	4Q 2012	1Q 2013	2Q 2013	3Q 2013	4Q 2013	Share Price (Rp)
Penutupan	520	510	730	520	540	540	400	230	275	Closing
Tertinggi	580	630	630	740	710	750	720	415	300	Highest
Terendah	390	480	480	430	265	465	340	111	194	Lowest



Kami melihat kunci keberhasilan ke depan adalah “lebih banyak, lebih cepat, dengan sumber daya yang lebih sedikit.”

*We realize that to succeed in the future we must do “more, faster, with less resources.”*

---

ANINDYA N. BAKRIE

Presiden Komisaris | President Commissioner

# Sambutan Dewan Komisaris

## Remarks from the Board of Commissioners

### Kondisi Ekonomi

Di tengah kondisi perekonomian dunia yang melambat, perekonomian Indonesia menunjukkan perkembangan yang tetap tinggi dengan angka pertumbuhan 5,8% (Sumber: Bank Indonesia). Di Asia Tenggara, pertumbuhan Indonesia jauh di atas negara-negara lain pada umumnya. Pemerintahan yang stabil dan pertumbuhan bisnis memberikan lingkungan yang mendukung bagi perekonomian Indonesia.

Dari segi pertumbuhan media di Asia, Indonesia berada hanya di bawah China dan India. Pertumbuhan konsumsi domestik secara menyeluruh juga memberi manfaat kepada sektor media. Belanja iklan tumbuh hampir di semua kategori. Pasar Indonesia yang didominasi populasi muda dan adanya peningkatan pendapatan per kapita, mendorong TV "free-to-air" dan TV berbayar tumbuh lebih pesat.

Dari total belanja iklan *bruto* 2013 sebesar Rp 106,8 trilyun, televisi menyumbang sekitar Rp 73 trilyun atau 68% dari total belanja iklan (Nielsen News & Insights: Share of Media Advertising Expenditure Jan-Des 2013). Dari share pemirsa, perbedaan yang selama ini cukup jauh antara TV nasional *tier 1* dengan *tier 2* kini semakin mengerucut. Sebagai pemain kelas menengah, VIVA mempunyai keuntungan untuk tumbuh lebih besar, karena okupansi (slot iklan) yang belum terjual dengan harga yang setara dengan *tier 1*. Maka ketika rating naik, okupansi, dan harga juga naik, dengan demikian, pendapatan VIVA pun ter dorong naik.

### Pandangan atas Kinerja 2013

Melihat perkembangan VIVA tahun 2013, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melakukan usaha yang sangat baik. VIVA mengalami pertumbuhan *revenue* iklan yang signifikan selama periode 2013, karena penetapan Strategi Tiga Pilar yang dicanangkan sejak 2012. Strategi Tiga Pilar tersebut adalah: (1) *Micro-targeting*, yaitu menargetkan segmen pemirsa yang spesifik dan membuat program sesuai target pemirsa tersebut; (2) *Low cost-high impact*, yaitu memproduksi konten secara *in-house* dan meningkatkan kompetensi staf, didukung sinergi antara entitas anak sehingga lebih efisien; serta (3) *Three screen strategy* yang memberikan pengalaman inovatif kepada pelanggan melalui konvergensi media.

Strategi *micro-targeting*, bagi tvOne berarti semakin fokus pada segmen pria. Konten berita yang selalu terkini dan disajikan sebagai "*mainstreet news*" - berbeda dari kompetitor yang lebih kepada "*wallstreet news*" - berhasil menjadikan tvOne Stasiun Berita Nomor Satu, jika dilihat dari *share* pemirsa (Nielsen, 2013).

### Economic Conditions

*In the midst of a slowing global economy, Indonesia's economic growth remained high with a 5.8% growth rate (Source: Bank Indonesia). In Southeast Asia, Indonesia's growth remains higher than other countries in general. A stable Government and robust business growth provided a very favorable environment for the Indonesian economy to expand.*

*In terms of growth of the media industry in Asia, Indonesia sits just below China and India. The growth in domestic consumption is advantageous for the media sector. Advertising expenditure grew in almost every category. The predominantly young population of the Indonesian market and a growing income per capita have pushed the rapid growth of "free-to-air" TV and pay-TV.*

*Of the total 2013 gross advertising expenditure amounting to Rp 106.8 trillion, television accounts for Rp 73 trillion or a 68% share (Nielsen News&Insights: Share of Media Advertising Expenditure Jan-Dec 2013). In terms of audience share, the difference between tier 1 TV and tier 2 TV stations has narrowed. As a tier 2 player, VIVA has the advantage to grow at a much higher rate due to the number of ad slots unsold at comparable prices to tier 1. When rating points increase, occupancy, and price will also increase and therefore VIVA revenues will also increase.*

### Overview of 2013 Performance

*Observing VIVA's development in 2013, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has shown excellence in managing the Company. During 2013, VIVA experienced significant advertising revenue growth due to the Three Pillar strategy launched since 2012. The Three Pillar strategy consists of: (1) Micro-targeting, which is targeting a specific viewer segment and delivering the appropriate content for that target viewer segment; (2) low cost high impact, which is producing in-house content and improving staff competence, supported by synergy between the three subsidiaries to be more efficient, and (3) Three screen strategy to provide an innovative experience to the audience through media convergence.*

*The micro-targeting strategy for tvOne equates to increased focus on the male segment. By presenting current and updated news as "mainstreet news," which is different from the competitors' approach of "wallstreet news", tvOne was ranked as the Number One News Station in terms of viewer share (Nielsen, 2013).*

VIVA melihat masa depan Indonesia sangat menjanjikan. Pemerintahan yang stabil dan dukungan bagi dunia usaha untuk berkembang memberi kesempatan bagi siapapun yang ingin maju. Inilah saat terbaik bagi VIVA untuk berkembang dengan berusaha sebaik-baiknya. Kami melihat kunci keberhasilan ke depan adalah: “*lebih banyak, lebih cepat, dengan sumber daya yang lebih sedikit*”.

*VIVA sees Indonesia's future as very promising. Stable government and support for businesses to flourish provide ample opportunities for anyone wanting to progress. This is the best time for VIVA to grow by doing our best. We see the key to success is to: “do more, faster, efficiently”.*

Di segmen lain, ANTV fokus pada konten seputar keluarga, olahraga, dan gaya hidup, khususnya perempuan dan anak-anak. Pembagian segmen yang jelas antara kedua TV ini, membuat tidak terjadi tumpang tindih (*overlap*) antara target pemirsa ANTV dengan tvOne.

20

Strategi kedua, *low cost high impact* diterapkan dengan memproduksi konten-konten secara *in-house*, sehingga lebih murah dibandingkan membeli dari *content provider*. Produksi *in-house* juga memungkinkan kami untuk meningkatkan penghasilan karena kami dapat memasukkan “*creative selling*” dengan tidak menggunakan waktu iklan yang ditetapkan.

Strategi ketiga, *three screen strategy* atau konvergensi berarti semua konten harus bisa tampil di TV, laptop, dan telepon genggam atau *mobile platforms*. viva.co.id menjadi media baru yang memanfaatkan sinergi ketiga media ini melalui konvergensi. Inilah strategi yang kami sebut sebagai “*anywhere, anyhow, anytime*”, yaitu semua orang dapat mengakses konten kami di mana saja, kapan saja dan dengan media apa saja.

#### Arahan dan Rekomendasi

Sebagai perusahaan, VIVA berusaha menjadi perusahaan yang memberikan pelayanan terbaik pada konsumennya. Ketika banyak perusahaan dalam industri media menawarkan apa yang mereka buat untuk konsumen, VIVA memandang lebih penting mengenal konsumen dan mengarahkan agar Direksi VIVA melanjutkan pencapaian yang ada dengan terus mengenal dan mengerti keinginan konsumen lebih baik lagi, lalu menerjemahkannya dalam konten-konten dan menyajikannya sesuai keinginan konsumen. Inilah yang membedakan VIVA dari kompetitor, dan kami menyebutnya sebagai *turnaround strategy*.

Direksi VIVA dan entitas-entitas anaknya - tvOne, ANTV, dan viva.co.id - diharapkan dapat menerapkan strategi ini dengan baik, dengan fokus tidak hanya pada tujuan, tapi juga pada proses. Dengan fokus pada proses, diharapkan VIVA dapat mengukur keberhasilan ataupun kekurangan dan bagaimana menjadi lebih berhasil ke depan.

*In other segments, ANTV is focusing on content concerning family, sports, and lifestyle, especially women and children. Having a clear segmentation between ANTV and tvOne means that the target viewers segment does not overlap their target viewers.*

*The second strategy, low cost high impact, is applied by producing content in-house, which is cheaper compared to buying from a content provider. In-house production also allows us to increase revenue from inserting creative selling outside the specified commercial slots.*

*The third strategy, three screen strategy or convergence, means that all content should be accessible through TV, laptops and mobile phones or other mobile platforms. viva.co.id has become a new media platform benefiting from the synergy of these different media through media convergence. This is the strategy that we refer to as “anywhere, anyhow, anytime”, which means that everyone can access our content anywhere, any time, and with any device.*

#### Guidance and Recommendations

*As a company, VIVA strives to provide the best service for its customers. While many companies in the media industry “push” what they produce for the consumers, VIVA places more importance to know their consumers better and steer the VIVA Directors to continue their achievements by understanding consumer needs better. They then translate these needs to content and present them according to what the consumers want. This is what distinguishes VIVA from its competitors, and this is what we call the turnaround strategy.*

*The Directors of VIVA and its subsidiaries - tvOne, ANTV, and viva.co.id - are expected to implement this strategy, focusing not only on the end result, but also on the process. By doing so, VIVA is able to measure successes and shortcomings and thus is able to improve in the future.*

Fokus penting lainnya adalah pada Sumber Daya Manusia. Bisnis media intinya dibentuk oleh SDM. Kami sangat serius mengembangkan Sumber Daya Manusia kami, karena ketersediaan, kualitas, dan loyalitas SDM merupakan faktor pendorong keberhasilan bisnis VIVA yang perlu terus dipertahankan dan terus dikembangkan. Di sisi lain, kami berharap dapat menjadikan VIVA sebagai tempat di mana orang ingin bekerja, bangga, dan puas bekerja dengan VIVA. Bukan hanya karena remunerasi yang baik, tapi juga karena VIVA melihat bisnis ini sebagai pembawa perubahan, "we make a difference".

#### Tata Kelola Perusahaan

Bagi kami, penerapan Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) adalah suatu keharusan.

Penerapan prinsip-prinsip GCG, yang mengacu kepada pedoman etika perusahaan (*code of conduct*) dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dilakukan secara konsisten dan optimal dalam kegiatan usaha VIVA dan entitas anak guna menunjang pencapaian kinerja yang baik. Dalam hal ini setiap kegiatan usaha dilakukan dengan tingkat transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kewajaran, dan independensi yang tinggi.

#### Masa Depan

VIVA melihat masa depan Indonesia sangat menjanjikan. Pemerintahan yang stabil dan dukungan bagi dunia usaha untuk berkembang memberi kesempatan bagi siapapun yang ingin maju. Inilah saat terbaik bagi VIVA untuk berkembang dengan berusaha sebaik-baiknya. Kami melihat kunci keberhasilan ke depan adalah: "*lebih banyak, lebih cepat, dengan sumber daya yang lebih sedikit*".

#### Apresiasi

Semua pencapaian yang baik di tahun 2013 ini adalah berkat kinerja Direksi dan seluruh jajaran organisasi VIVA yang sangat baik. Atas nama Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham untuk dukungan yang telah diberikan sampai saat ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pemirsa yang terus memilih ANTV, tvOne, dan viva.co.id, serta kepada pemasang iklan dan seluruh mitra kerja yang telah bekerja sama dengan kami. Terakhir, kepada Direksi, seluruh karyawan VIVA dan entitas anak perusahaan, kami ucapkan terima kasih. Seluruh kerja keras bersama kita untuk mencapai visi dan misi Perseroan telah membawa kita hingga sejauh ini.

*Another important focus is on Human Resources. The core of the media business is Human Resources. We are fully committed to developing our human resources, with the full awareness that availability, quality, and dedication of human resources are the driving factors for VIVA business success, which need to be continuously nurtured and developed. On the other hand, we hope to make people want to work for, are proud of, and pleased to work with VIVA. We strive to become the employer of choice not only because of the remuneration factor, but because VIVA recognizes this business as an agent of change, where "we make a difference".*

#### Good Corporate Governance

*For us, implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles is a duty.*

*The implementation of GCG principles ,which are in accordance with the Company's Code of Conduct and prevailing regulations, are carried out consistently and vigorously in the operational activities of VIVA and subsidiaries to enhance performance. In this regard, each activity is executed with a high level of transparency, accountability, responsibility, fairness, and independency.*

21

#### The Future

*VIVA sees Indonesia's future as very promising. Stable government and support for businesses to flourish provide ample opportunities for anyone wanting to progress. This is the best time for VIVA to grow by doing our best. We see the key to success is to: "do more, faster, efficiently".*

#### Appreciation

*All the achievements in 2013 were due to the hard work and dedication of the Board of Directors and all members of the VIVA organization. On behalf of the Board of Commissioners, we thank the shareholders for their support. We would also like to thank the viewers who continue to choose ANTV, tvOne, and viva.co.id, as well as to advertisers and all business partners who have worked together with us. Lastly, we thank the Board of Directors, employees of VIVA and subsidiaries. All the hard work has successfully brought to where we are today in achieving our vision and mission.*



Anindya N. Bakrie  
Presiden Komisaris | President Commissioner



Tahun 2013 adalah tahun kerja keras bagi VIVA. Dengan fokus pada konsumen, VIVA membangun keterampilan dan keahlian untuk mengenali pasar, mengenali keinginan pemirsa dan persaingan, mengembangkan konten-konten yang sesuai dengan keinginan pemirsa serta bekerja dengan lebih efisien.

*2013 was a year of hard work for VIVA. With a focus on consumers, VIVA built skills and expertise in identifying the market, recognizing what viewers want, and competitive landscape, developing appropriate content that viewers want, and working more efficiently.*

---

ERICK THOHIR

Presiden Direktur | President Director

# Laporan Dewan Direksi

## Report of the Board of Directors

Atas nama jajaran Direksi, segala puji dan syukur kami naikkan kepada Tuhan Maha Kuasa karena VIVA telah mampu menjalani tahun 2013 dengan hasil yang sangat menggembirakan.

Selama tahun 2013, industri media menikmati pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berada pada tingkat 5,8% (Sumber: Bank Indonesia). Pertumbuhan ekonomi ini, dipicu oleh tingginya kontribusi konsumsi domestik terhadap PDB, menjadi pendorong pertumbuhan iklan yang pesat. Total belanja iklan tahun 2013 mencapai Rp 106,8 Triliun, naik 22% dibandingkan tahun 2012, dengan tingkat pertumbuhan yang tetap menjanjikan di masa akan datang. Dari nilai tersebut, 68% adalah iklan TV yang sebagian besar merupakan kontribusi FTA.

Di sisi lain, pertumbuhan yang demikian menjanjikan ini, juga diikuti oleh persaingan yang semakin ketat, teknologi yang semakin canggih dengan hadirnya *multi-platform viewing* dan tantangan kesiapan sumber daya manusia sebagai ujung tombak yang mengelola pertumbuhan ini.

Perbedaan antara *TV Share Tier 1* dan *Tier 2* dari 10 televisi bersiaran nasional sekarang semakin mengecil. Pada tahun 2001, perbedaan *share tertinggi* terhadap yang terendah mencapai 28 poin, sedangkan pada tahun 2013 nilai ini menjadi 15 poin (sumber: Nielsen, 31 Desember). *Share rating* yang mengerucut menunjukkan persaingan semakin ketat antara TV.

### Pencapaian Kinerja VIVA

Tahun 2013 adalah tahun kerja keras bagi VIVA. Dengan fokus pada pemirsa, VIVA membangun keterampilan dan keahlian untuk mengenali pasar, mengenali keinginan pemirsa dan persaingan, mengembangkan konten-konten yang sesuai keinginan pemirsa serta bekerja dengan lebih efisien. Semua upaya ini membawa hasil yang menggembirakan.

Pendapatan VIVA tahun 2013 naik 34,9% menjadi sebesar Rp 1.674,4 miliar dibandingkan tahun 2012 sebesar Rp 1.241,4 miliar. EBITDA melonjak sebesar 100,9% menjadi Rp 655,0 miliar dari Rp 326,0 miliar tahun 2012. Dengan marjin EBITDA yang mencapai 39,12% pada tahun 2013 dari 26,24% pada tahun 2012.

Mengikuti rekomendasi Dewan Komisaris, dalam menjalankan usahanya, VIVA tetap melanjutkan Strategi Tiga Pilar yang terbukti mampu meningkatkan kinerja VIVA secara signifikan.

*On behalf of the Board of Directors, we give praise and thanks to God Almighty for VIVA to successfully conclude 2013 with very encouraging achievements.*

*During 2013, the media industry has benefited from Indonesia's 5.8% economic growth (Source: Bank Indonesia). This economic growth, backed by domestic consumption's contribution to GDP, has been the major drive for the rapid growth of advertising. Total ad expenditure in 2013 is estimated at Rp 106.8 trillion, an increase of 22% compared to 2012, with a continued promising growth rate for the future. Of that amount, 68% was spent mostly on TV commercials with a majority contributed from FTA.*

23

*On the other hand, such promising growth is also followed by increasingly fierce competition, introduction of more sophisticated technology with the advent of multi-platform viewing and challenges in the readiness of human resources that will spearhead the management of this growth.*

*The differences in Tier 1 and Tier 2 TV Share of the 10 national television stations have now narrowed. In 2001, the difference between the highest and the lowest share was 28 points, while in 2013 this value had narrowed to 15 points (source: Nielsen, December 31). Narrower Viewer Share reflected tighter competition among TVs.*

### VIVA Performance Achievement

*2013 was a year of hard work for VIVA. With a focus on consumers, VIVA built skills and expertise in identifying the market, recognizing what viewers want and competitive landscape, developing appropriate content that viewers want, and working more efficiently. All of these efforts have yielded excellent results.*

*VIVA's revenue in 2013 increased 34.9% to Rp 1,674.4 billion compared to Rp 1,241.4 billion in 2012. EBITDA increased significantly by 100.9% to Rp 655.0 billion from Rp 326.0 billion in 2012. Meanwhile, EBITDA margin increased by 39.12% in 2013 from 26.24% in 2012.*

*Follows the recommendation from the Board of Commissioners, VIVA continued to implement the Three Pillar Strategy that has been proven to significantly increase VIVA performance.*

Pendapatan VIVA tahun 2013 naik 34,9% menjadi sebesar Rp 1.674,4 miliar dibandingkan tahun 2012 sebesar Rp 1.241,4 miliar. EBITDA melonjak sebesar 100,9% menjadi Rp 655,0 miliar dari yang sebelumnya Rp 326,0 miliar tahun 2012. Dengan marjin EBITDA mencapai 39,12% pada tahun 2013 dari 26,24% pada tahun 2012.

**VIVA's revenue in 2013 rose 34.9% to Rp 1,674.4 billion compared to Rp 1,241.4 billion in 2012. EBITDA increased significantly by 100.9% to Rp 655.0 billion from the previous Rp 326.0 billion in 2012. Meanwhile EBITDA margin increased by 39.12% in 2013 from 26.24% in 2012.**

Strategi Tiga Pilar ini menjadikan VIVA berbeda dari kompetitor dan bukan menjadi pengikut pasar. Strategi pertama dalam Tiga pilar adalah "*Micro-Targeting*". Dengan *Micro-targeting*, VIVA membidik segmen yang spesifik dan fokus untuk menyajikan konten yang sesuai untuk segmen tersebut. Strategi ini berhasil menaikkan *rating* dan *share* program-program kami. ANTV berhasil mereposisi diri, dengan fokus pada segmen keluarga, anak-anak, dan hiburan, dengan target pemirsa dari kelas sosio ekonomi ABCD 5+ tahun. Sementara tvOne memperkuat strategi pasarnya untuk pria 15+ tahun, dari kelas sosio ekonomi ABC. Strategi ini mampu mempertegas segmen pasar yang menjadi target masing-masing TV (ANTV dan tvOne).

Strategi Tiga Pilar lainnya adalah "*Low Cost High Impact*", yaitu menghasilkan konten-konten yang diproduksi secara *in-house* sehingga lebih efisien, daripada membeli konten dari pihak ketiga. Cara ini juga menaikkan margin keuntungan karena Perseroan dapat memasukkan "*creative selling*" di dalam konten.

Saat ini, produksi *in-house* ANTV mencapai 68% dari seluruh konten yang disiarkan dan tvOne memproduksi 81% dari seluruh konten yang disiarkan. Dengan tingkat produksi *in-house* saat ini, VIVA memiliki fleksibilitas dalam memproduksi konten mengikuti pergerakan pasar dan tren segmen yang dituju dengan lebih cepat.

Melalui sinergi dan operasi yang terintegrasi antara ANTV, tvOne, dan viva.co.id, VIVA mampu mendorong efisiensi biaya dalam operasionalnya. Sinergi antar ketiga entitas anak sampai saat ini telah meliputi, tetapi tidak hanya terbatas pada, penggunaan infrastruktur seperti studio dan peralatan, penjualan bersama ("*sales bundling*") iklan antara ANTV, tvOne, dan viva.co.id.

Strategi Pilar ketiga adalah "*Innovative Customer Experience*" atau "*Three Screen Strategy*". Tuntutan pemirsa TV ke depan adalah untuk dapat menyaksikan siaran favorit mereka atau mendapat informasi terkini melalui berbagai media yang ada seperti melalui TV, laptop, telpon genggam atau *mobile device* lainnya. Visi VIVA ke depan adalah

*The Three Pillar Strategy differentiate VIVA from the competitor because we do not want to become a mainstream TV. The first aspect of the Three Pillar Strategy is "Micro-Targeting". With Micro-targeting, VIVA targets a specific segment and focuses on delivering contents according to that target segment. This strategy successfully raised the ratings and share of our programs. ANTV was successfully repositioned to focus on the family, children, and entertainment segment with the target viewers from the 5+ years ABCD socio economic classes. Meanwhile, tvOne strengthened its market strategy for male of 15+ years, from the ABC socio economic classes. This strategy clearly defines the specific target segment for each TV station (ANTV and tvOne).*

*Another pillar of the Strategy is "Low Cost High Impact", whereby content production is mainly done in house, resulting in better efficiency compared to buying content from third parties. This method also increases profit margins as the Company can include "creative selling" in the content.*

*Currently, 68% of all ANTV's content are produced in house, while tvOne produces 81% of its content in-house. With the current in house production level, VIVA has the flexibility to produce content according to the changing market demands and trends of its target segment faster.*

*Through synergies and integrated operations between ANTV, tvOne, and viva.co.id, VIVA is able to be very cost efficient in its operations. The synergy between the three subsidiaries currently include, but are not limited to, the use of infrastructure such as studios and equipment, sales bundling between ANTV, tvOne, and viva.co.id.*

*The third pillar of the strategy is "Innovative Customer Experience" or "Three Screen Strategy". In the future, TV viewers will want to watch their favorite contents or obtain the latest information through various platform namely TV, laptop, handphone, or other mobile devices. VIVA's vision for the future is to distribute our content anywhere, anyhow,*

menyajikan konten kami *anywhere, anyhow, anytime*. Untuk mewujudkan ini, VIVA menilai konvergensi merupakan hal yang sangat penting dalam memperluas pasar.

Sejak 2008, tvOne secara konsisten menjadi yang teratas sebagai stasiun berita dengan pemirsa yang sangat luas. Dengan waktu siar 24 jam sehari, tvOne selalu menyampaikan informasi dengan cepat dan akurat kepada seluruh pemirsa di seluruh Indonesia.

Program olahraga ISL (*Indonesian Super League*) merupakan kompetisi sepak bola tertinggi di Indonesia, menjadi program olahraga menjadi program sepak bola lokal paling disukai dan bahkan mengalahkan liga-liga sepakbola terkenal di dunia.

viva.co.id saat ini memimpin di Indonesia dan menempati posisi kedua di ASEAN dengan 143,8 juta "page view" pada bulan Desember 2013 (oleh Alexa dan Effective Measures) dan merupakan portal berita *online* dengan pertumbuhan tertinggi di Indonesia dari sisi *page view*.

#### Gambaran tentang Prospek Usaha

Dalam era penyiaran digital dan konvergensi media, VIVA terus memperluas platform untuk mendistribusikan konten dan memenuhi kepentingan khalayak yang lebih luas di Indonesia.

Ke depan, untuk memperkuat posisinya di platform FTA, ANTV, dan tvOne telah mendapatkan lisensi *multiplexing FTA* untuk sembilan (9) provinsi di seluruh Indonesia. Inilah yang menandai langkah strategis VIVA bertransisi dari sistem analog ke sistem digital.

Akuisisi hak siar penuh untuk Piala Dunia FIFA 2014 merupakan tonggak penting bagi VIVA, untuk memanfaatkan proses digitalisasi penyiaran dan mengubah Perseroan menjadi pemimpin konvergensi media di Indonesia.

Selain itu, event dunia ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja Perseroan secara signifikan, baik dari sisi rating, share pemirsa maupun dari sisi pendapatan. Piala Dunia FIFA 2014 akan berlangsung pada awal bulan Ramadhan di bulan Juni-Juli, dengan jam tayang di awal pagi pada saat waktu Sahur. Kami melihat bahwa kinerja ANTV dan tvOne di Prime Time pagi hari selama bulan Ramadhan ini akan meningkat secara signifikan khususnya dari sisi jumlah penonton yang diperkirakan akan meningkat 700% dibandingkan dengan hari-hari biasa. Sebagai stasiun televisi berita, tvOne juga akan memperolah kesempatan yang luar biasa pula karena perhelatan Piala Dunia FIFA 2014 ini juga dapat dimanfaatkan untuk meraup pendapatan yang lebih besar dengan memanfaatkan momentum pemberitaan proses Pemilihan Presiden RI yang akan berlangsung pada tanggal 9 Juli 2014.

Apalagi dengan konvergensi media, perhelatan Piala Dunia FIFA 2014 akan sangat mudah diakses di mana saja, kapan saja dan dengan perangkat apapun yang menyediakan

*anytime. To realize this vision, VIVA strongly believe that media convergence is a key factor in expanding market share.*

*Since 2008, tvOne is consistently leading the way as a news station with a very large audience. Broadcasting 24 hours a day, tvOne continuously distributes information quickly and accurately to all viewers in Indonesia.*

*The ISL (*Indonesian Super League*) sports program, the highest ranking soccer league in Indonesia, is the most favorite sports program in Indonesia outpacing top soccer leagues in the world.*

*Currently, viva.co.id is leading in Indonesia and in ASEAN with 143.8 million "page views", at the end of December 2013 (by Alexa and Effective Measures) and has the highest growth for an online news portal in Indonesia in terms of page views.*

#### Business Prospects Overview

*In the era of digital broadcasting and media convergence, VIVA continues to expand its platform to distribute content and to fulfill the demands of a wider audience in Indonesia.*

*Furthermore, to strengthen its position in the FTA platform, ANTV, and tvOne have secured FTA multiplexing licenses in nine (9) Provinces throughout Indonesia. This underscores VIVA's strategic measure in the transition process from the analog system to the digital system.*

*The acquisition of full media rights for the 2014 FIFA World Cup is an important landmark for VIVA, to take advantage of the digitization process and transform the Company into Indonesia's leading media convergence player.*

*Additionally, it is expected that this global event will increase the Company's performance significantly, from the rating, audience share and revenue aspects. Bearing in mind that the 2014 FIFA World Cup will take place in June-July, at the beginning of the Ramadhan fasting month and will be broadcast in the early hours of the morning during Sahur. We foresee that ANTV and tvOne performance will increase significantly during this morning Prime Time in terms of number of viewers, that is forecast to increase by 700% as compared to non Ramadhan periods. As a news station, tvOne will also gain a huge opportunity from the 2014 FIFA World Cup event to increase revenues by also taking advantage from the momentum of reporting on the Indonesian Presidential Elections process, which is scheduled for on July 9, 2014.*

*Coupled with media convergence, the 2014 FIFA World Cup 2014 event will be highly accessible anywhere, anytime and with any device providing a 360 degree experience for all*

Akuisisi hak siar penuh untuk Piala Dunia FIFA 2014, merupakan tonggak penting bagi VIVA untuk memanfaatkan proses digitalisasi penyiaran dan mengubah Perseroan menjadi pemain yang memimpin konvergensi media di Indonesia. Dengan konvergensi media, acara Piala Dunia 2014 akan sangat mudah diakses di mana saja, kapan saja dan dengan perangkat apapun yang menyediakan pengalaman 360 derajat bagi seluruh rakyat Indonesia.

*The acquisition of full media rights for the 2014 FIFA World Cup is an important landmark for VIVA to take advantage of the broadcasting digitization process and transform the Company into Indonesia's leading media convergence player. With media convergence, this 2014 World Cup event will be highly accessible anywhere, anytime and with any device providing a 360 degree experience for all Indonesians.*

pengalaman 360 derajat bagi seluruh rakyat Indonesia.

26

Setelah masa Piala Dunia FIFA 2014, kami melihat bahwa *brand image* dari ANTV dan tvOne akan semakin meningkat dan tentunya hal ini akan berdampak positif bagi potensi peningkatan pendapatan di masa datang.

#### **Sumber Daya Manusia**

VIVA menilai Sumber Daya Manusia sangat penting untuk mencapai visi dan misi Perseroan. Melihat pertumbuhan industri media dan persaingan yang ketat, investasi pada infrastruktur harus didukung oleh investasi pada SDM. Dengan fokus pada keahlian yang mendukung untuk menghadapi persaingan, VIVA memberikan pelatihan-pelatihan yang spesifik dan menyeluruh, eksposur, insentif, dan dukungan untuk membangun sistem SDM yang kuat demi menopang kebutuhan SDM ke depan.

#### **Good Corporate Governance**

Sebagai perusahaan publik, VIVA menjalankan usahanya dengan prinsip kehati-hatian. Sesuai prinsip-prinsip GCG, kami senantiasa memberikan pertanggungjawaban kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, mitra bisnis, serta pemangku kepentingan lainnya. Kami telah memiliki komite-komite yang sesuai guna memastikan semua kegiatan operasional Perseroan berjalan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.

#### **Tanggung Jawab Sosial**

Kami berkomitmen untuk berkontribusi pada lingkungan kami dalam bentuk yang lebih nyata. ANTV, sebagai stasiun TV yang fokus pada konten-konten keluarga, anak-anak

*Indonesians.*

*Post 2014 FIFA World Cup, we foresee that the brand image for ANTV and tvOne will continue to improve significantly, which will have a positive impact on potentially increasing future revenues.providing a 360 degree experience for all Indonesians.*

#### **Human Resources**

*VIVA regards Human Resources as critical to achieving the vision and mission of the Company. Referring to the growth of the media industry and the intense competition, investments in infrastructure must be accompanied by investments in human resources. Focusing on developing skills to face competition, VIVA provides specific and holistic training programs, exposure, incentives, and support to build a strong HR system in order to sustain future human resources needs.*

#### **Good Corporate Governance**

*As a public company, VIVA conducts business in a prudent manner. Adhering to the principles of GCG, we always provide accountability to the Shareholders, the Board of Commissioners, business partners, and other stakeholders. We have the appropriate committees to ensure that operations are run in accordance with the established Company policies and procedures.*

#### **Corporate Social Responsibility**

*As a company engaged in the media, we are committed to contribute to our environment in a more tangible form.*

dan hiburan, lebih mengutamakan pada kegiatan-kegiatan pendidikan dan bantuan bagi anak-anak yang kurang mampu secara ekonomis dan anak-anak yang berkebutuhan khusus.

Di sisi lain, tvOne langsung terlibat dalam pemberian bantuan bencana. Untuk mendukung kegiatan ini, tvOne mendirikan Yayasan Satu untuk Negeri tvOne, untuk memberikan bantuan pada korban bencana alam secepatnya pada saat terjadi suatu bencana. Yayasan Satu untuk Negeri tvOne telah dipercaya oleh masyarakat di seluruh Indonesia. Sejak didirikannya hingga kini Satu untuk Negeri telah menyalurkan dana dan bantuan sebesar Rp 145,4 miliar untuk bantuan bencana alam seperti bencana letusan Gunung Merapi, gempa bumi di Sumatera Barat, banjir di Jakarta dan banjir bandang di Wasior-Papua.

#### Perubahan Susunan Direksi

Pada tahun 2013, telah terjadi perubahan susunan Direksi dengan mundurnya Bapak Charlie Kasim dari Dewan Direksi berdasarkan surat pengunduran diri tertanggal 4 November 2013. Kami telah menerima pengunduran diri beliau dan berterima kasih atas kontribusi beliau.

#### Apresiasi

Atas nama Direksi, saya menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pemegang saham dan Dewan Komisaris atas kepercayaan dan dukungannya pada VIVA. Saya juga berterima kasih kepada karyawan atas dedikasi dan kerja kerasnya selama tahun 2013. Tak lupa terima kasih kami kepada para mitra usaha yang telah mempercayakan kami dan bekerja sama untuk kemajuan kita bersama. Yang terpenting juga adalah terima kasih kepada para pemirsa yang setia memilih VIVA sebagai media pilihannya.

*ANTV, being TV station that is focused on family, children and entertainment contents, is mainly active in aiding the underprivileged children and children with special needs.*

*tvOne on the other hand, is directly involved in disaster relief. To support these activities, tvOne has established Yayasan Satu untuk Negeri tvOne, to provide immediate disaster relief to victims of natural disasters. Yayasan Satu untuk Negeri tvOne has earned the trust of people all over Indonesia. Since its establishment, Yayasan Satu untuk Negeri tvOne has channeled funds and assistance amounting to Rp 145.4 billion for disaster relief such as the eruption of Mount Merapi, earth quake in West Sumatra, flooding in Jakarta and flash floods in Wasior-Papua.*

#### Changes in the Board of Directors

*During 2013, there was a change in the composition of the Board of Directors with the resignation of Mr. Charlie Kasim who tendered his resignation on November 4, 2013, we have accepted his resignation and thank him for his contribution.*

27

#### Appreciation

*On behalf of the Board of Directors, I would like to sincerely thank the shareholders and the Board of Commissioners for their trust and support in VIVA. I would also like to thank the employees for their dedication and hard work during 2013. We are also very thankful to our business partners who have entrusted us and worked together with us for the betterment of VIVA. Most importantly, I thank the loyal viewers who have chosen VIVA as their media of choice.*



**Erick Thohir**  
Presiden Direktur | President Director



## Sekilas VIVA/Profil Perusahaan

### VIVA at A Glance/Company Profile

Sejak didirikan pada tahun 2004, VIVA yang mengelola dua stasiun TV tidak berbayar dan portal media *online*, telah berkembang menjadi perusahaan konvergensi media terkemuka di Indonesia. Pada November 2011, VIVA telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham “VIVA”.

*VIVA as a company was founded in 2004, and has since been managing two Free-to Air Television Stations and an online media portal. VIVA has now grown into a leading media convergence company in Indonesia. In November 2011, VIVA shares were listed on the Indonesia Stock Exchange as a Company with the stock code "VIVA".*



# Perusahaan Konvergensi Media *Media Convergence Company*

30

### Strategi Micro-Targeting

#### *Micro-Targeting Strategy*

Melalui strategi ini VIVA menargetkan secara spesifik pemirsanya serta menyediakan konten-konten yang dibuat secara khusus untuk pemirsanya.

*Through this strategy VIVA targets a specific viewer segment and delivers contents designed for its viewers.*

### Strategi Low Cost High Impact

#### *Low Cost High Impact Strategy*

Adalah strategi yang dirancang dan diterapkan perusahaan untuk menghadapi kompetisi yang ketat, dengan fokus pada memproduksi kontennya sendiri dan meningkatkan kompetensi. Dengan demikian perusahaan dapat menjadi lebih efisien dan fleksibel untuk menyesuaikan konten dengan tren pasar.

*Is a strategy designed and implemented to face the fierce competition, whereby the company focuses to produce in-house contents and enhance operating excellence. Therefore, the company can achieve efficiency and flexibility to adapt its content to the changing viewer trends.*

### *Innovative Customer Experience*

#### *Innovative Customer Experience*

Menghadapi perkembangan ke arah *multi-platform* media, digitalisasi penyiaran dan penggunaan telepon genggam yang semakin meluas, VIVA memasuki konvergensi media dan memperluas *platform* distribusi konten-kontennya agar dapat dinikmati lebih luas oleh masyarakat.

*In facing the development towards multi-platform media, broadcast digitalization, and the widespread use of mobile phones, VIVA is entering the media convergence and expanding its platform content distribution, so that it can be enjoyed by a wider community.*



31

#### Stasiun TV Di Bawah Naungan VIVA

VIVA memiliki dua stasiun televisi yang bersiaran secara nasional, yaitu ANTV dan tvOne. Masing-masing stasiun TV memiliki segmen pasar yang berbeda, sehingga konten yang disajikan untuk merangkul masing-masing target segmen juga berbeda. Masing-masing stasiun mengembangkan konten-konten yang khusus dan sesuai dengan segmen pasar masing-masing.

#### TV Stations Under VIVA

VIVA owns two television stations that broadcast on a national scale, namely ANTV and tvOne. Each TV station targets different segments of the market so that the contents presented to the target segments are also different. Each station develops specialized and appropriate content for their respective market segments.





### Konten Berita

tvOne, membidik target utama segmen pria dengan SES ABC 15+ ke atas. Sejak tahun 2008, tvOne telah menjadi stasiun berita terkemuka, bahkan menjadi stasiun TV berita Nomor Satu. Program-program tvOne didominasi oleh berita, *current affair*, *talk show*, dokumenter, dan olahraga. Program *talk show* unggulan ILC mendapatkan penghargaan dari Panasonic Gobel Award 2013.

### News Content

*tvOne's primary target market is males 15+ ABC SES. Since 2008, tvOne has become the leading news station and is the Number One news station. tvOne programs are dominated by the news, current affairs, talk shows, documentaries, and sports. The ILC leading talk show was awarded the 2013 Panasonic Gobel Award.*

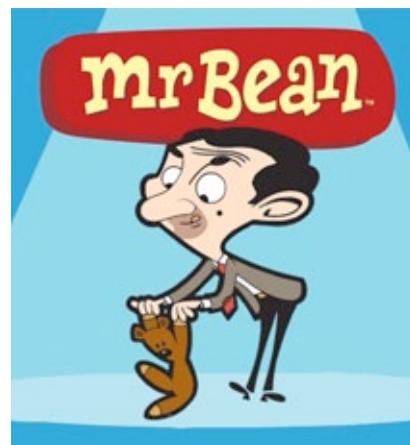
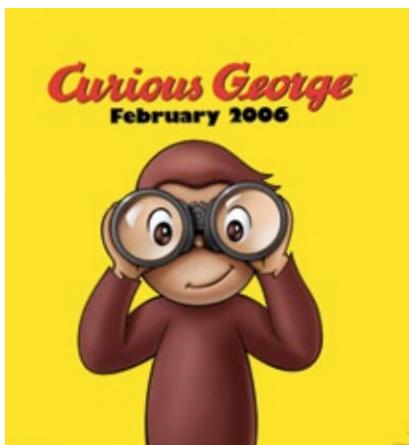
\* Presenter tvOne



Konten berita tvOne diperoleh dari kantor-kantor berita daerah dan kontributor lainnya di seluruh Indonesia sehingga dapat disiarkan dengan sangat cepat dan selalu terkini. Berita luar negeri diperoleh dari koresponden luar negeri maupun kerja sama dengan APTN, SNTV, Reuters, VOA, dan lain-lain.

*tvOne news obtain its content from local news agencies and other contributors throughout Indonesia so that they are able to be aired very quickly and is always current. Foreign news is obtained from correspondents abroad and in cooperation with APTN, SNTV, Reuters, VOA, and others.*







### Konten Hiburan dan Olahraga

ANTV membidik segmen perempuan dan anak-anak, dengan konten-konten hiburan, gaya hidup, dan olahraga. Pada kuartal ketiga 2013, ANTV mereposisi diri menjadi stasiun TV yang fokus pada konten hiburan dan gaya hidup untuk keluarga dan anak-anak.

Konten gaya hidup dan hiburan yang ditayangkan ANTV mampu menarik pemirsa. Programnya, Pesbukers, bahkan telah menjadi salah satu program favorit pemirsa Indonesia dan telah mendapatkan Panasonic Awards 2013.

Peluncuran viva.co.id pada tahun 2008, menandai langkah VIVA memasuki konvergensi media. viva.co.id mendapat sambutan yang sangat positif dari pengguna internet maupun telepon genggam. Kini viva.co.id merupakan portal berita paling atas di Indonesia dengan total kunjungan 143,8 juta page view selama bulan Desember 2013 dan juga diantara negara-negara Asean (Angka 31, Desember 2013, Sumber: Effective Measures).

### Entertainment and Sports Content

*ANTV is targeting the women and children segments, with contents on entertainment, lifestyle, and sports. In the third quarter of 2013, ANTV was repositioned to be a TV station that focuses on entertainment content for families and children.*

*Lifestyle and entertainment content broadcast by ANTV have attracted viewers. Pesbukers, one of its program, has even become one of Indonesia's favorite programs and received Panasonic Awards 2013.*

*viva.co.id was launched in 2008 to mark VIVA's entrance to media convergence. It received a very positive response from the internet and mobile phone users. Currently, viva.co.id is the top news portal in Indonesia with a total of 143.8 million page views during December 2013 and also ranks in the top among the Asean countries (Figures in 2013 December 31, Source: Effective Measures).*

Nama Perusahaan  
*Name of Company*

**PT Visi Media Asia Tbk.**

Alamat  
*Address*  
Wisma Bakrie 2 Lantai 7  
Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2  
Jakarta 12920, Indonesia  
Telepon : (+62 21) 5794 5711  
Fax : (+62 21) 5794 5715  
Email : corsec@vivagroup.co.id  
Website : www.vivagroup.co.id

Kegiatan Usaha  
*Line of Business*  
VIVA bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa konsultasi manajemen serta induk perusahaan dari Entitas Anak Perusahaan yang bergerak di bidang media penyiaran.

36

*VIVA's business activity encompasses trading and management consulting services as well as the holding company of subsidiaries operating in broadcasting services.*

Tanggal Pendirian  
*Date of Establishment*  
8 November 2004  
*November 8, 2004*

Akta Pendirian  
*Deed of Establishment*  
VIVA didirikan berdasarkan Akta No. 2, dibuat di hadapan Firdhonan, S.H., Notaris di Jakarta yang disahkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-25673.HT.01.01.TH.2005 tanggal 16 September 2005 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 11, Tambahan No. 1424 tanggal 7 Februari 2006.

*VIVA was established based on Deed No. 2, made by Firdhonan, S.H., Notary in Jakarta, approved by a Decree from the Minister of Law and the Human Rights of Republic of Indonesia No. C-25673.HT.01.01.TH.2005 dated September 16, 2005 and announced in State Gazette of Republic of Indonesia No. 11, Addendum No. 1424 dated February 7, 2006.*

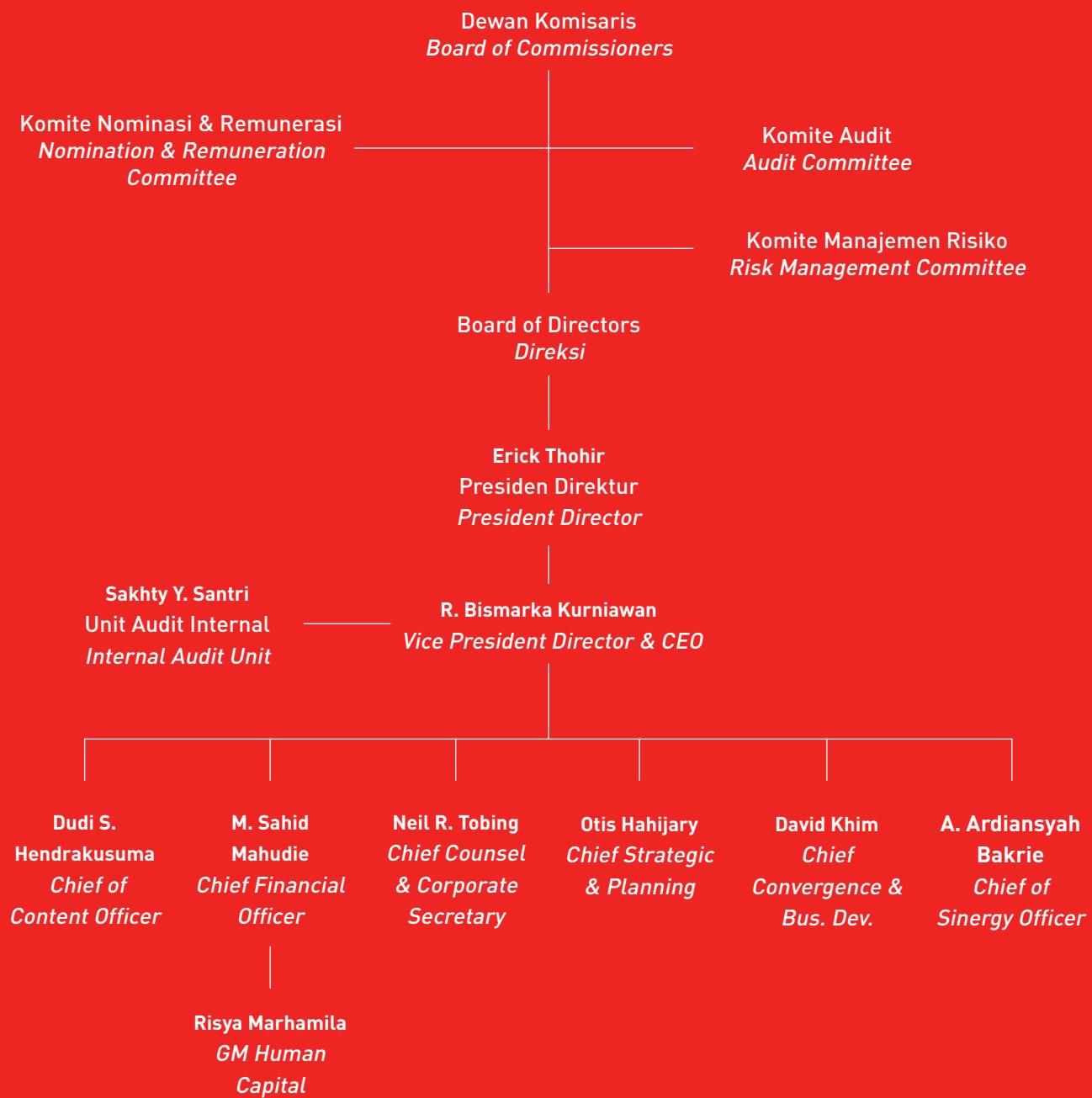
Modal Dasar dan Modal Disetor  
*Authorized and Paid up Capital*  
Modal Dasar / Authorized Capital : Rp 4.349.857,244.000  
Modal Disetor / Paid Up Capital : Rp 1.704.545.416.000

# Struktur Organisasi

## *Organization Structure*

Struktur organisasi yang dimiliki oleh VIVA berbentuk organisasi garis (*line organization*). Setiap bagian bertanggung jawab secara langsung berdasar garis komando kepada atasan. Untuk lebih jelas mengenai struktur organisasi VIVA dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

VIVA's organizational structure adopts a linear structure. Every department is accountable directly to its director based on the chain of command. VIVA's organizational structure is shown in the diagram below:





## Profil Dewan Komisaris

### *Profile of the Board of Commissioners*

Dari kiri ke kanan | From left to right

Rachmat Gobel	Raden Mas Djoko Setiotomo	Setyanto Prawira Santosa	Anindya Novyan Bakrie	Rosan Perkasa Roeslani	Omar Luthfi Anwar
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	Komisaris <i>Commissioner</i>	Komisaris <i>Commissioner</i>



## Anindya Novyan Bakrie

Presiden Komisaris | President Commissioner

### Riwayat Jabatan dan Pengalaman Kerja

Warga Negara Indonesia, 40 tahun. Menjabat sebagai Presiden Komisaris VIVA sejak tahun 2011 hingga sekarang.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Lativi Mediakarya sejak tahun 2008, sebagai Presiden Komisaris PT Bakrie Telecom Tbk. sejak tahun 2013, serta menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Cakrawala Andalas Televisi sejak tahun 2009 serta Komisaris Utama PT Intermedia Capital Tbk. sejak 2013.

### Riwayat Pendidikan

Anindya Novyan Bakrie memperoleh gelar *Bachelor of Science* dari Northwestern University, Illinois, jurusan *Industrial Engineering* pada tahun 1996 dan *MBA* dari Stanford Graduate School of Business-California pada tahun 2001.

### Work Experience

*Indonesian citizen, 40 years old. Anindya Novyan Bakrie serves as the President Commissioner of VIVA since 2011. Currently, he is also a President Commissioner of PT Lativi Mediakarya since 2007, Commissioner of PT Bakrie Telecom Tbk. since 2013, and President Commissioner of PT Cakrawala Andalas Televisi since 2009 and President Commissioner of PT Intermedia Capital Tbk. since 2013.*

39

### Educational Background

*Anindya Novyan Bakrie received his Bachelor of Science degree from Northwestern University, Illinois, majoring in Industrial Engineering and gained his MBA degree from Stanford Graduate School of Business-California in 2001.*

## Rachmat Gobel

Komisaris Independen | Independent Commissioner



### Riwayat Jabatan dan Pengalaman Kerja

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen VIVA sejak tahun 2012. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Smart Tbk. sejak tahun 2004 dan PT Indosat Tbk. sejak tahun 2008, serta berbagai posisi penting di Grup Usaha Gobel. Beliau terpilih sebagai Ketua Umum Federasi Asosiasi Industri Berbasis Elektronika dan Telematika untuk periode 2010–2014 dan sebagai salah satu anggota Komite Inovasi Nasional (KIN). Pengalaman beliau yang mumpuni di bidang elektronika dan telematika diharapkan dapat membantu rencana strategis VIVA untuk menjadi perusahaan konvergensi media terkemuka di Indonesia.

### Work Experience

*Indonesian citizen, 52 years old. Serving as an Independent Commissioner since 2012. Currently, he is also serving as Commissioner of PT Smart Tbk. since 2004 and PT Indosat Tbk. since 2008 and several strategic positions in Grup Usaha Gobel. He was also elected as Chairman of Federasi Asosiasi Industri Berbasis Elektronika dan Telematika and a member of Komite Inovasi Nasional (KIN). His extensive experience in electronics and telematics will be invaluable to VIVA's strategic initiative towards becoming a leading media convergent company in Indonesia.*

### Riwayat Pendidikan

Rachmat Gobel memperoleh gelar *Bachelor of Science Degree In International Trade* dari Universitas Chuo, Tokyo, Jepang pada tahun 1987, memperoleh gelar *Doktor Honoris Causa* dari Universitas Takushoku, Tokyo, Jepang pada tahun 2000.

### Educational Background

*Rachmat Gobel received his Bachelor of Science Degree in International Trade from Chuo University, Tokyo, Japan in 1987 and granted Doctor of Honoris Causa from Takushoku University, Tokyo, Japan in 2000.*



## Rosan Perkasa Roeslani

Komisaris | Commissioner

### Riwayat Jabatan dan Pengalaman Kerja

Warga Negara Indonesia, 46 tahun. Menjabat sebagai Komisaris VIVA sejak tahun 2011. Saat ini beliau juga menjabat

sebagai Komisaris PT Mahaka Media Tbk. dan Komisaris PT Lativi Mediakarya pada periode 2008 sampai 2012, serta sebagai Komisaris PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. sejak tahun 2004.

### Riwayat Pendidikan

Rosan Perkasa Roeslani memperoleh gelar BA dari Oklahoma State University untuk jurusan *Management and Business Administration* pada tahun 1992, gelar MBA dari Universitas Antwerpen European, Belgia, untuk jurusan *Business International* pada tahun 1994, dan gelar MA dari European University, Antwerp Belgium, untuk jurusan *Business Communication* dan *Public Relations* pada tahun 1994.

40

### Work Experience

*Indonesian citizen, 46 years old. Serving as Commissioner of VIVA since 2011. Currently, he is also serving as Commissioner of PT Mahaka Media Tbk., Commissioner of PT Lativi Mediakarya since 2008, and Commissioner of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. since 2004*

### Educational Background

*Rosan Perkasa Roeslani received his BA degree from Oklahoma State University majoring in Management and Business Administration in 1992. He gained his MBA degree from Antwerpen European University, in Belgia, majoring in International Business in 1994 and in the same year his MA, majoring in Business Communication and Public Relations.*

## Raden Mas Djoko Setiotomo

Komisaris Independen | Independent Commissioner

### Riwayat Jabatan dan Pengalaman Kerja

Warga Negara Indonesia, 62 tahun. Menjabat Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2011. Beliau juga pernah menjabat sebagai *Data Processing Manager Schlumberger Overseas SE*, *Data Processing Supervisor Schlumberger EUR London* dan *South East Asia Computing Center Manager Schlumberger Technical Center Singapura* sejak tahun 1982 hingga tahun 1989.



### Work Experience

*Indonesian citizen, 62 years old. Serving as Independent Commissioner since 2011. He served as Data Processing Manager of Schlumberger Overseas SE, Data Processing Supervisor of Schlumberger EUR London and South East Asia Computing Center Manager of Schlumberger Technical Center in Singapore from 1982 to 1989.*

### Riwayat Pendidikan

Raden Mas Djoko Setiotomo menyelesaikan pendidikan dari Technische Universität Berlin, Jerman untuk jurusan Informatics pada tahun 1976.

### Educational Background

*Mr. Raden Mas Djoko Setiotomo received his degree from Technische Universität Berlin, Germany majoring in Informatics in 1976.*



## Setyanto Prawira Santosa

**Komisaris Independen | Independent Commissioner**

### Riwayat Jabatan dan Pengalaman Kerja

Warga Negara Indonesia, 68 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen VIVA sejak tahun 2011. Pada tahun 1992, beliau menjabat

sebagai Direktur Utama PT Telkom Tbk. hingga tahun 1996. Beliau kemudian menjabat sebagai anggota MPR-RI mewakili utusan golongan pengusaha pada tahun 1997 hingga tahun 1999. Pada tahun 1998, beliau menjabat sebagai Deputi Menteri Negara Pembinaan BUMN bidang Industri Manufaktur & Sarana Distribusi hingga tahun 2000 dan sejak tahun 2005, beliau menjabat sebagai Komisaris PT Indosat Tbk. hingga tahun 2010. Beliau juga merupakan dosen tetap untuk jenjang pendidikan S-1 hingga program Doktoral bidang Ekonomi di Universitas Padjadjaran hingga sekarang.

### Riwayat Pendidikan

Setyanto Prawira Santosa memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran pada tahun 1971, gelar *Master of Economics* dari Michigan State University, East Lansing Amerika Serikat pada tahun 1978, dan gelar Doktor dari Sekolah Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada Yogyakarta dalam *Interdisciplines Studies* dengan predikat *Cum Laude* pada tahun 2007.

### Work Experience

*Indonesian citizen, 68 years old. Serving as Independent Commissioner since 2011. From 1992 to 1996, he served as the President Director of PT Telkom Tbk. He then served as a member of People's Consultative Assembly (MPR) of The Republic of Indonesia as a representative of the entrepreneurs from 1997 to 1999. In 1998, he served as a Deputy Minister of State-Owned Enterprises for Manufacturing Industry and Distribution Channels from 1998 to 2000. From 2005 to 2010, he had served as a Commissioner of PT Indosat Tbk. He is currently an economics lecturer at Padjadjaran University under graduate and post graduate program.*

41

### Educational Background

*Setyanto Prawira Santosa received his degree from the Faculty of Economics, Padjadjaran University in 1971, Master of Economics from Michigan State University, East Lansing, United States of America in 1978 and Doctoral degree with Cum Laude from Gadjah Mada University, Yogyakarta majoring in Interdisciplines Studies in 2007.*

## Omar Luthfi Anwar

**Komisaris | Commissioner**

### Riwayat Jabatan dan Pengalaman Kerja

Warga Negara Indonesia, 62 tahun. Menjabat sebagai Komisaris VIVA sejak tahun 2008. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Bakrie Capital Indonesia sejak tahun 2008. Sepanjang karirnya, beliau pernah menduduki berbagai jabatan diantaranya sebagai Komisaris PT Cakrawala Andalas Televisi dan Direktur PT Bakrie Capital Indonesia dari tahun 2002-2008, dan *Chief Executive Officer* PT Cakrawala Andalas Televisi dari tahun 1998 hingga tahun 2002.

### Riwayat Pendidikan

Omar Luthfi Anwar memperoleh gelar MBA dari Golden Gate University untuk jurusan *Banking & Finance* pada tahun 1988.

### Work Experience

*Indonesian citizen, 62 years old. Serving as Commissioner of VIVA since 2008. Currently, he is also serves as Commissioner of PT Bakrie Capital Indonesia since 2008. During his career, he held several top positions as Commissioner of PT Cakrawala Andalas Televisi, Director of PT Bakrie Capital Indonesia from 2002 to 2008 and Chief Executive Officer of PT Cakrawala Andalas Televisi from 1998 to 2002.*



### Educational Background

*Omar Luthfi Anwar received his MBA degree from the Golden Gate University majoring in Banking and Finance in 1988.*



## Profil Direksi

### *Profile of the Board of Directors*

Dari kiri ke kanan | From left to right

Tae Hoon David  
Khim

Direktur Tidak  
Terafiliasi  
*Non Affiliated  
Director*

Otis Hahyari

Direktur  
*Director*

Erick Thohir

Presiden Direktur  
*President  
Director*

Raden Mas  
Harlin Erlianto  
Rahardjo

Direktur  
*Director*

Robertus  
Bismarka  
Kurniawan

Wakil Presiden  
Direktur  
*Vice President  
Director*

Anindra  
Ardiansyah  
Bakrie

Direktur  
*Director*



## Erick Thohir

Presiden Direktur | President Director

### Riwayat Jabatan dan Pengalaman Kerja

Warga Negara Indonesia, 44 tahun. Menjabat sebagai Presiden Direktur VIVA sejak tahun 2011. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Utama Intermedia Capital Tbk. sejak 2013, menjabat sebagai Komisaris Utama PT Redal Semesta, dan Komisaris PT Asia Global Media dan PT VIVA Media Baru sejak Mei 2012, Komisaris Utama PT Entertainment Live dan Komisaris PT Mahaka Media Tbk. sejak tahun 2008, sebagai Komisaris PT Beyond Media serta Direktur PT Trinugraha Thohir Media Partners sejak tahun 2011. Beliau juga pernah menjabat beberapa posisi penting antara lain sebagai Komisaris PT Berau Coal sejak tahun 2006 hingga 2010 dan Direktur Utama PT Lativi Mediakarya sejak tahun 2007 hingga Mei 2012.

### Riwayat Pendidikan

Erick Thohir memperoleh gelar AA untuk *Communication* dari Glendale College, California Amerika Serikat, pada tahun 1990, BA untuk *Advertising* dari American College, California Amerika Serikat, pada tahun 1991, dan MBA untuk *Marketing* dari National University, California, Amerika Serikat pada tahun 1993.

### Work Experience

Indonesian citizen, 44 years old. Serving as VIVA President Director since 2011. Currently, he also serves as the President Director of Intermedia Capital Tbk. since 2013, President Commissioner of PT Redal Semesta, Commissioner of PT Asia Global Media, and PT VIVA Media Baru since May 2012, as President Commissioner of PT Entertainment Live and Commissioner of PT Mahaka Media Tbk. since 2008, as Commissioner of PT Beyond Media and Director of PT Trinugraha Thohir Media Partners since 2011. He had served several strategic positions as Commissioner of Berau Coal from 2006 to 2010 and President Director of PT Lativi Mediakarya from 2007 to May 2012.

43

### Educational Background

Erick Thohir received his AA degree majoring in Communication, Glendale College, California, United States of America in 1990 and BA degree majoring in Advertising from American College California, in 1991, and MBA degree majoring in Marketing from National University, California, United States of America in 1993.

## Robertus Bismarka Kurniawan

Wakil Presiden Direktur | Vice President Director

### Riwayat Jabatan dan Pengalaman Kerja

Warga Negara Indonesia, 43 tahun. Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur VIVA sejak tahun 2011. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Intermedia Capital Tbk., PT Asia Global Media, dan PT VIVA Media Baru sejak Mei 2012, Direktur Utama PT Digital Media Asia, Komisaris PT Cakrawala Andalas Televisi dari tahun 2009 dan Komisaris PT Lativi Mediakarya sejak tahun 2007.



### Work Experience

Indonesian citizen, 43 years old. Robertus Bismarka Kurniawan serves as Vice President Director of VIVA since 2011. Currently, he also serves as Commissioner of PT Intermedia Capital Tbk., PT Asia Global Media, and PT VIVA Media Baru since May 2012, as President Director of PT Digital Media Asia, Commissioner of PT Cakrawala Andalas Televisi since 2009, and as Commissioner of PT Lativi Mediakarya since 2007.

### Educational Background

Robertus Bismarka Kurniawan received his degree in Bachelor of Science majoring in Civil Engineering, from University of Southern California 1993, California, and Master of Science in Engineering from Cornell University, majoring in Structural Engineering in 1994, and MBA degree from University of Wisconsin-Madison in 1995, majoring in Finance and Investment Banking.

### Riwayat Pendidikan

Robertus Bismarka Kurniawan memperoleh gelar *Bachelor of Science* bidang *Civil Engineering*, dari University of Southern California pada tahun 1993, gelar *Master of Science in Engineering* dari Cornell University pada tahun 1994 untuk jurusan *Structural Engineering* dan gelar *MBA* dari University of Wisconsin-Madison pada tahun 1995 untuk jurusan *Finance and Investment Banking*.



## Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo

Direktur | Director

**Riwayat Jabatan dan Pengalaman Kerja**  
Warga Negara Indonesia, 42 tahun. Menjabat sebagai Direktur VIVA sejak tahun 2011. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur

PT Intermedia Capital Tbk. sejak 2013. Beliau pernah menjabat beberapa posisi penting, antara lain sebagai Vice President PT Capital Managers Asia pada tahun 1998 hingga tahun 2006 dan Direktur Operasional PT Cakrawala Andalas Televisi pada periode 2002 hingga tahun 2006.

### Riwayat Pendidikan

Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo memperoleh gelar Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Bandung jurusan Teknik Industri pada tahun 1995 dan Master of Science dari Columbia University, New York, jurusan Industrial Engineering and Operation Research pada tahun 1997.

### Work Experience

Indonesian citizen, 42 years old. Serving as VIVA Director since 2011. Currently he serves as Director of PT Intermedia Capital Tbk. since 2013. He served several strategic positions as Vice President PT Capital Managers Asia from 1998 to 2006 and Operational Director of PT Cakrawala Andalas Televisi from 2002 to 2006.

### Educational Background

Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo received his Bachelor of Engineering from the Institut Teknologi Bandung, majoring in Industrial Engineering in 1995 and Master of Science from Columbia University, New York majoring in Industrial Engineering and Operation Research in 1997.

44

## Otis Hahyari

Direktur | Director



### Riwayat Jabatan dan Pengalaman Kerja

Warga Negara Indonesia, 44 tahun. Menjabat sebagai Direktur VIVA sejak tahun 2011. Beliau pernah menjabat beberapa posisi penting antara lain sebagai Direktur Programming PT Cakrawala Andalas Televisi sejak tahun 2009 hingga Mei 2012 dan sebagai Direktur Programming PT Lativi Mediakarya sejak tahun 2007 hingga tahun 2010. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Chief Programming di ANTV dan tvOne

### Work Experience

Indonesian citizen, 44 years old. Serving as VIVA Director since 2011. He served several strategic positions, as Programming Director of PT Cakrawala Andalas Televisi from 2009 to May 2012 and as Programming Director of PT Lativi Mediakarya from 2007 to 2010. Currently, he also serves as Chief Programming in ANTV and tvOne

### Riwayat Pendidikan

Otis Hahyari memperoleh gelar Master of Arts di bidang Management dari San Diego State University, pada tahun 1995 dan Master of Science di bidang Finance dari Lancaster University, Inggris untuk jurusan Finance pada tahun 1996.

### Educational Background

Otis Hahyari received his degree as Master of Arts majoring in Management, from San Diego State University in 1995 and Master of Science from Lancaster University, UK, in 1996 majoring in Finance.



## Anindra Ardiansyah Bakrie

Direktur | Director

**Riwayat Jabatan dan Pengalaman Kerja**  
Warga Negara Indonesia, 35 tahun. Menjabat sebagai Direktur VIVA sejak tahun 2011. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Lativi Mediakarya dan Direktur Utama di PT VIVA Media Baru.

Utama PT Lativi Mediakarya dan Direktur Utama di PT VIVA Media Baru.

### Riwayat Pendidikan

Anindra Ardiansyah Bakrie memperoleh gelar *Bachelor of Science* di bidang *Finance and International Business* dari Georgetown University, Washington DC pada tahun 2001, dan gelar *MBA* di bidang *Finance* dari Bentley, McCallum Graduate School of Business pada tahun 2005.

### Work Experience

*Indonesian citizen, 35 years old. Serving as Director of VIVA since 2011. Currently, he also serves as President Director of PT Lativi Mediakarya and the President Director of PT VIVA Media Baru.*

### Educational Background

*Anindra Ardiansyah Bakrie received his degree in Bachelor of Science majoring in Finance and International Business from Georgetown University in 2001, Washington DC, and his MBA degree from Bentley, McCallum Graduate School of Business, in 2005 majoring in Finance.*

45

## Tae Hoon David Khim

Direktur Tidak Terafiliasi | Non Affiliated Director



### Riwayat Jabatan dan Pengalaman Kerja

Warga Negara Korea Selatan, 47 tahun. Bergabung dengan VIVA sejak Maret 2012 sebagai Direktur Tidak Terafiliasi. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 19 tahun di bidang industri media telekomunikasi. Pernah menjabat di berbagai perusahaan antara lain sebagai *Technical Advisor / Corporate Advisor / Advisory Director* PT Global Comm Nusantara, AG Group Jakarta, AdTera Sdn. Bhd., Kuala Lumpur sejak tahun 2009. Sebagai Direktur / Co-founder dari Tech System Ltd., Hongkong, tahun 2005-2008, sebagai CEO / Founder / Board Members Tech System Technology Ltd., Hongkong tahun 1999-2004, dan sebagai Co-founder/COO / Board Member SpeedCast Ltd., Hongkong tahun 1999-2001.

### Work Experience

*South Korean citizen, 47 years old. Joined VIVA as a Non affiliated Director in March 2012. He has more than 19 years of experience in the telecommunication and media industry. He has founded and managed several companies as Technical Advisor/Corporate Advisor / Advisory Director of PTGlobal Comm Nusantara, AG Group Jakarta, AdTera Sdn. Bhd., Kuala Lumpur since 2009. He was Director / Co-founder of Tech System Ltd., Hongkong from 2005 to 2008, as CEO / founder / board members of Tech System Technology Ltd., Hongkong from 1999-2004 and as Co-founder / COO / Board Member of SpeedCast Ltd., Hongkong from 1999-2001.*

### Riwayat Pendidikan

Beliau memperoleh gelar *Master of Business Administration* dari London School of Business, tahun 2006 dan memperoleh gelar *Ph.D.*, bidang *Electrical and Computer Engineering* dari Columbia University, New York, Amerika Serikat tahun 1992.

### Educational Background

*Tae Hoon David Khim received his Master of Business Administration degree majoring in Management from London School of Business, London, UK in 2006 and his Ph.D., in Electrical and Computer Engineering from Columbia University, New York, USA in 1992.*

# Profil Tim Manajemen Senior

## Profile of the Senior Management Team

### Karni Ilyas

**Wakil Direktur Utama & Pemimpin Redaksi tvOne**  
*Vice President Director & Editor in Chief of tvOne*

**Riwayat Jabatan dan Pengalaman Kerja**  
Warga Negara Indonesia, 61 tahun. Menjabat sebagai Wakil Direktur Utama & Pemimpin Redaksi tvOne. Di bawah kepemimpinan wartawan senior ini, tvOne menjadi stasiun televisi berita dan olahraga terkemuka di Indonesia. Saat ini beliau menjabat sebagai Presiden Indonesian Lawyers Club (ILC). Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris PT Cakrawala Andalas Televisi dari tahun 2008 hingga tahun 2012 dan Direktur News, Sport & Corporate Communications PT Cakrawala Andalas Televisi, dari tahun 2005 hingga 2008 dan berbagai posisi penting di perusahaan media cetak terkemuka di Indonesia.

**Riwayat Pendidikan**  
Karni Ilyas menyelesaikan pendidikan dari Fakultas Hukum, Universitas Indonesia pada tahun 1984.

#### Work Experience

*Indonesian citizen, 61 years old. Currently Vice President Director & Editor in Chief of tvOne. Under the leadership of this senior journalist, tvOne become a leading news and sports television station in Indonesia. Currently, he serves as President of Indonesian Lawyers Club (ILC). Previously, he was a Commissioner of PT Cakrawala Andalas Televisi from 2008 to 2012, and Director of News, Sport & Corporate Communications of PT Cakrawala Andalas Televisi from 2005 to 2008 and held several key positions in a leading printed media company in Indonesia.*

#### Educational Background

*Karni Ilyas graduated from the Faculty of Law, University of Indonesia in 1984.*

### Dudi Hendrakusuma Syahlani

**Chief of Content Officer**  
*Group Chief of Content*

**Riwayat Jabatan dan Pengalaman Kerja**  
Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Dudi Hendrakusuma menjabat sebagai *Chief of Content Officer* VIVA sejak tahun 2013. Beliau juga pernah menjabat sebagai Presiden Direktur PT Cakrawala Andalas Televisi dari tahun 2009 hingga tahun 2013, Direktur Finance & Human Capital PT Televisi Transformasi Indonesia dari tahun 2001 hingga tahun 2008, Komisaris Bank Syariah Mega Indonesia dari tahun 2002 hingga tahun 2008 dan Direktur Bank Universal dari tahun 2000 hingga tahun 2001.

**Riwayat Pendidikan**  
Dudi Hendrakusuma memperoleh gelar S2 program manajemen dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1989. Sampai dengan Desember 2013 masih tercatat sebagai mahasiswa program Doktor Ekonomi Manajemen di Universitas Indonesia.

#### Work Experience

*Indonesian citizen, 50 years old. Dudi Hendrakusuma currently holds the post of VIVA Group Chief of Content and Director of PT Asia Global Media since 2013. He was the President Director of Cakrawala Andalas TV in 2009 to 2013, held the position of Finance and Human Capital Director of PT Televisi Transformasi Indonesia from 2001 to 2008, Commissioner for Bank Syariah Mega Indonesia from 2002 to 2008 and Director for Bank Universal from 2000 to 2001.*

#### Educational Background

*Dudi Hendrakusuma earned his Master Degree in management from Universitas Gadjah Mada in 1989. Until December 2013, he was enrolled at the Faculty of Economics Universitas Indonesia, for the Doctoral Program in Management.*

## M. Sahid Mahudie

**VIVA Chief Financial Officer**  
*VIVA Group Chief Financial*

**Riwayat Jabatan dan Pengalaman Kerja**  
Warga Negara Indonesia, 50 tahun.  
M. Sahid Mahudie menjabat sebagai *Chief Financial Officer* PT Visi Media Asia dan Direktur PT Asia Global Media sejak tahun 2013. Beliau pernah menjabat sebagai *Vice President* PT CMA Indonesia (sekarang PT Bakrie Global Ventura) tahun 2006 hingga tahun 2013, Direktur Utama PT Semesta Marga Raya dari tahun 2001 hingga tahun 2004, *Chief Financial Officer* PT Tipperary Indonesia tahun 2001 hingga tahun 2004 dan Direktur Keuangan PT Austral Byna dari tahun 2002 hingga tahun 2003.

**Riwayat Pendidikan**  
M. Sahid Mahudie memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Jakarta pada tahun 1988. Beliau juga memperoleh gelar Magister Hukum bidang Hukum Bisnis dari Universitas Padjadjaran Bandung tahun 2013.

### **Work Experience**

*Indonesian citizen, 50 years old. M. Sahid Mahudie holds the position of *Chief Financial Officer* PT Visi Media Asia and Director at PT Asia Global Media since 2013. He was the Vice President of PT CMA Indonesia (now PT Bakrie Global Ventura) from 2006 to 2013, President Director at PT Semesta Marga Raya in 2001 to 2004, *Chief Financial Officer* of PT Tipperary Indonesia from 2001 to 2004 and Finance Director of PT Austral Byna from 2002 to 2003.*

47

### **Educational Background**

*M. Sahid Mahudie graduated with a bachelor degree in Accounting from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Jakarta. He obtained his master degree in Law majoring in Business Law from Universitas Padjadjaran in Bandung in 2013.*

## Gunawan Wibisono

**Direktur Penjualan & Pemasaran - tvOne**  
*Director of Sales & Marketing - tvOne*

**Riwayat Jabatan dan Pengalaman Kerja**  
Warga negara Indonesia, 48 tahun.  
Menjabat sebagai Direktur PT Lativi Mediakarya sejak tahun 2012. Beliau juga pernah menjabat beberapa posisi penting di berbagai perusahaan media terkemuka di Indonesia.

**Riwayat Pendidikan**  
Gunawan Wibisono menyelesaikan pendidikan dari STMIK Budi Luhur Jakarta pada tahun 1988.

### **Work Experience**

*Indonesian citizen, 48 years old. Serving as Director of PT Lativi Mediakarya since 2012. He also held several key positions in many reputable media companies in Indonesia.*

### **Academic background**

*Gunawan Wibisono graduated from STMIK Budi Luhur Jakarta in 1988.*

## Neil R. Tobing

**Sekretaris Perusahaan dan  
Chief Counsel**  
*Chief Counsel &  
Corporate Secretary*

**Riwayat Jabatan dan Pengalaman Kerja**  
Warga negara Indonesia, 46 tahun.  
Menjabat sebagai Sekretaris  
Perusahaan VIVA sejak Mei 2011.  
Saat ini beliau juga menjabat sebagai  
Komisaris di PT Digital Media Asia,  
Direktur PT Redal Semesta, ketua  
Komisi Hukum Asosiasi Televisi  
Swasta Indonesia, dan Sekretaris  
Jenderal pada Dewan Periklanan  
Indonesia. Beliau pernah menduduki  
berbagai posisi penting antara lain  
sebagai Deputi Direktur Legal dan  
*Programming Services* PT Cakrawala  
Andalas Televisi pada tahun 2009  
sampai tahun 2011, Direktur Legal  
dan Compliance Quantum Multimedia  
Communication Pty. Ltd, Canberra,  
Australia pada tahun 2003 hingga  
tahun 2009, dan Direktur PT Bakrie  
Electronics pada tahun 2000 hingga  
tahun 2003.

**Riwayat Pendidikan**  
Neil R. Tobing lulus dengan gelar  
Master of Laws (LLM) dengan  
spesialisasi di bidang *Media and  
Information Technology Laws* dan  
*MCom International Business* dari  
University of New South Wales, Sydney,  
Australia.

### **Work Experience**

*Indonesian citizen, 46 years old.  
Serving as VIVA's Corporate Secretary  
since May 2011. Currently, he is serving  
as Commissioner of PT Digital Media  
Asia, Director of PT Redal Semesta,  
Head of Law Commission of Association  
of Indonesian Private Broadcasting,  
and Secretary General with Indonesian  
Advertising Board. He held several  
key positions as Deputy Director of  
Legal and Programming Services of  
PT Cakrawala Andalas Televisi from  
2009 to 2011, Director of Legal and  
Compliance of Quantum Multimedia  
Communication Pty. Ltd, Canberra,  
Australia, from 2003-2009, and Director  
of PT Bakrie Electronics from 2000-  
2003.*

### **Academic Background**

*Neil R. Tobing received his Master of  
Laws (LLM) majoring in Media and  
Information Technology Laws and  
MCom International Business from the  
University of New South Wales, Sydney,  
Australia.*

# Sumber Daya Manusia

## Human Resources

Pada era persaingan yang ketat dalam industri media, VIVA selalu konsisten dalam mengembangkan sumber daya manusianya agar menjadi profesional dan kompeten di bidangnya. VIVA menempatkan sumber daya manusia sebagai aset Perusahaan yang penting, yang perlu dijaga dan dikembangkan sebaik-baiknya dalam usaha mencapai visi dan misi Perusahaan, dan agar berada selangkah di depan para pesaing dalam industri yang bertumpu pada inovasi dan kreativitas ini.

VIVA juga berkomitmen kuat terhadap kesamaan hak dan secara teratur meninjau kebijakan rekrutmen, pengembangan karir dan promosi, serta memastikan bahwa VIVA telah memberikan kesempatan yang setara bagi semua karyawan.

### Rekrutmen dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Proses rekrutmen dan pengembangan sumber daya manusia VIVA berjalan selaras dengan kebutuhan bisnis yang semakin dinamis, terutama di industri media baik televisi maupun portal online.

Pengembangan dan peningkatan kualitas keahlian staf VIVA dilakukan dengan mengadakan pelatihan dari dalam maupun dari luar perusahaan dengan bekerja sama dengan lembaga pelatihan.

### Pelatihan dan Pengembangan SDM Berkelanjutan

Untuk mencapai kinerja tinggi yang berkelanjutan, VIVA menetapkan strategi pengembangan kompetensi SDM bagi setiap entitas anak perusahaan, sesuai dengan kebutuhan di lapangan. Strategi tersebut meliputi program-program pengembangan internal maupun eksternal.

Proses pengembangan ini dilakukan melalui pelatihan-pelatihan seperti :

**ANTV Induction Program**, ditujukan bagi karyawan baru, agar memiliki pengetahuan yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan bidang pekerjaannya. Perseroan dan entitas anak perusahaan menyelenggarakan program orientasi yang difasilitasi oleh setiap General Manager atau Direktur.

**ANTV Learning Program**, merupakan pelatihan dan pembekalan bagi peserta terpilih, dengan tingkat pendidikan minimal D3, untuk dipersiapkan sebagai tenaga kerja yang berkualitas. Program ini berlangsung selama 6 (enam) bulan. Setiap peserta dirotasi ke berbagai unit kerja, dipantau secara intensif serta dievaluasi setiap 3 (tiga) bulan. Hanya peserta yang memenuhi kualifikasi dan kriteria yang ditetapkan dapat meneruskan jenjang karir di ANTV.

*In the era of fierce competition within the media industry, VIVA consistently develops its human resources to enhance professionalism and expertise of employees in their respective fields. VIVA believes human resources as an important Company asset that needs to be maintained and developed in achieving the Company's vision and mission, and to stay ahead of the competition in an industry based on innovation and creativity.*

*VIVA is also fully committed to equal rights and regularly reviews its recruitment, career development, and promotion policies, as well as ensuring that VIVA has provided equal opportunities for all employees.*

49

### Human Resources Recruitment And Development

*Recruitment and human resources development go hand-in-hand with VIVA's increasingly dynamic business needs, especially in the media industry, covering both television, and the online portal.*

*Developing expertise and improving the quality of VIVA employees are done by conducting training both inside and outside the company in cooperation with training institutions.*

### Sustainable Human Resource Training and Development

*To achieve sustainable high performance, VIVA has established a Human Resources strategy on competency development for each subsidiary that is adjusted with field requirements. The strategy includes developing programs internally and externally.*

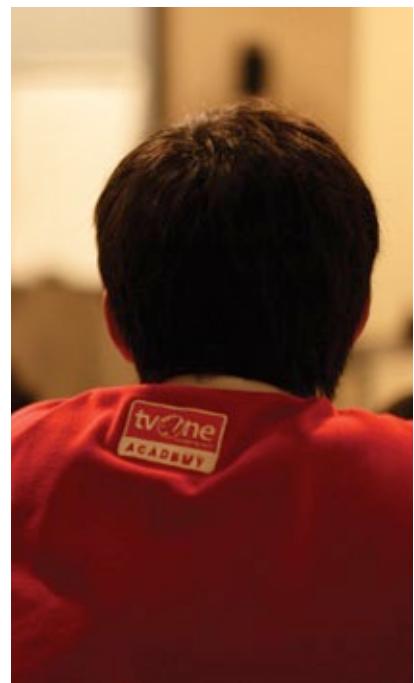
*This development process is done through the following training programs:*

**ANTV Induction Program**. This program is intended for new employees, in order to have sufficient knowledge to carry out duties and responsibilities in accordance with their respective fields. The Company and subsidiaries organize orientation programs facilitated by the relevant General Manager or Director.

**ANTV Learning Program**. This is a training and preparation program for selected participants, with a minimum education level of D3, to prepare them to become quality employees. The program lasts for 6 (six) months. Each participant will be rotated to various work units, monitored intensively and evaluated every 3 (three) months. Only participants who meet the established qualifications and criteria will continue their career at ANTV.



50



**tvOne Academy**, adalah program pengembangan komprehensif bagi karyawan tvOne, yang dikelola secara internal dan saat ini telah memasuki angkatan ke-6. Adapun program-program pelatihan yang diselenggarakan oleh tvOne Academy, adalah sebagai berikut:

- **Journalist Development Program**, program ini terdiri atas 3 tahap, yaitu tahap pertama pengembangan jurnalis potensial menjadi jurnalis yunior; tahap kedua pengembangan jurnalis yunior menjadi jurnalis madya yang memiliki kompetensi tinggi dalam mengemas berita; dan tahap ketiga bertujuan untuk menyiapkan *Executive Producer* bidang jurnalistik yang memiliki kompetensi dan kinerja tinggi.

*The tvOne Academy, is a comprehensive development program for employees of tvOne, which is managed internally and is now entering its 6<sup>th</sup> batch. The training programs organized by the tvOne Academy are as follows:*

- **The Journalist Development Program**, the program consists of three phases, with the first phase being the development of potential journalist to become junior journalists; the second phase develops the junior journalists to become senior journalists with competence in presenting the news, and the third phase aims to prepare high performing Executive Producers in the field of journalistics.

- **Broadcasting Development Program**, merupakan pelatihan bagi para penyiar profesional dengan 4 sub-program, yaitu *Camera Clinic*, *Audio Clinic*, *IT Clinic*, dan *Lighting Clinic*.

- **Leadership Development Program**, adalah program pengembangan kepemimpinan bagi setiap karyawan yang didasarkan pada 4 kategori, yaitu: *tvOne Executive Management Program*, *tvOne General Manager Program*, *tvOne Middle Manager Program*, dan *tvOne Supervisory Management Program*.

- **Functional Development Program**, program ini mengembangkan fungsi-fungsi pada tvOne, yang terdiri dari 5 kategori, yaitu *News Professional Training Series*, *Human Capital Professional Training Series*, *Finance and Legal Professional Training Series*, *Sales and Marketing Professional Training Series*, serta *Supply Chain Professional Training Series*.

- **General Program**, merupakan program umum pengembangan keterampilan individu untuk meningkatkan berbagai pengetahuan dan keterampilan karyawan, melalui pelatihan-pelatihan sebagai berikut: *Becoming Effective Individuals*, *Achievement Motivation*, *Team Building Skills*, *Emotional Intelligence*, dan *Communication Skill*.

**Leadership Program**, Perseroan bekerja sama dengan Bakrie Learning Center dalam menyelenggarakan program pelatihan untuk *Manager*, *General Manager*, dan *Senior Management* sebagai bagian dari proses peningkatan kemampuan dan kepemimpinan personal dalam menghadapi tantangan yang dihadapi VIVA dan entitas anak perusahaan.

**Team Bonding**, untuk membangun sinergi antara entitas anak perusahaan dan menciptakan tim manajemen yang solid, VIVA juga menggelar program *team building* dalam bentuk *outbound training*, *Annual Management Meeting* yang diisi antara lain dengan program-program motivasional, dan *employee gathering*.

**Workshop dan Seminar**, dalam rangka memperluas wawasan sekaligus meningkatkan kompetensi karyawan, VIVA dan entitas anak perusahaan menyelenggarakan berbagai *workshop* seperti: *workshop creativity and innovation*, rapat kerja kreatif untuk *program maker*. VIVA juga mengirim karyawannya ke berbagai seminar di dalam dan luar negeri termasuk Asia Pacific Media Forum (APMF) dan APOS di Bali, NAB di Las Vegas, MipCom di Cannes, Perancis, Broadcast Asia di Singapura, dan BIFF di Busan, Korea Selatan.

- **The Broadcasting Development Program**, is a training program for professional broadcasters with 4 sub-programs, namely the *Camera Clinic*, *Audio Clinic*, *IT Clinic*, and *Lighting Clinic*.

- **The Leadership Development Program**, This is a development program for employees according to the following four categories, namely: *tvOne Executive Management Program*, *tvOne General Manager Program*, *tvOne Middle Manager Program*, and the *Supervisory Management Program*.

- **The Functional Development Program**, this program aims to develop the functions at tvOne, which consists of five categories, namely *News Professional Training Series*, *Human Capital Professional Training Series*, *Finance and Legal Professional Training Series*, *Sales and Marketing Professional Training Series*, as well as *Supply Chain Professional Training Series*.

- **The General Program**, This is for the development of individual skills to enhance the knowledge and skills of employees, through the following training programs: *Becoming an Effective Individual*, *Achievement Motivation*, *Team Building Skills*, *Emotional Intelligence*, and *Communication Skills*.

51

**Leadership Program**, The Company collaborates with the Bakrie Learning Center to conduct training programs for Managers, General Managers, and Senior Management as part of their overall skills and personal leadership improvement process to face challenges facing VIVA and its subsidiaries.

**Team Bonding**, is designed to build synergy between subsidiaries and create a solid management team, VIVA conducts team building programs through outbound training and Annual Management Meeting, integrated with motivational programs and employee gathering.

**Workshops and Seminars**, To widen employee knowledge and to increase their competence, the Company and subsidiaries conduct workshops for subjects such as: *creativity and innovation*, and creative workshops for *program makers*. The Company also arranges for its employees to attend domestic as well as international seminars, including the Asia Pacific Media Forum (APMF) and APOS in Bali, the NAB in Las Vegas, the MipCom in Cannes, France, Broadcast Asia in Singapore and BIFF in Busan, South Korea.

Di tahun 2013 VIVA telah melaksanakan berbagai program pelatihan untuk ANTV, tvOne, dan viva.co.id.  
*In 2013, VIVA conducted various training programs for ANTV, tvOne, and viva.co.id.*

<b>Bulan / Month</b>	<b>Aktivitas / Activity</b>	<b>Sasaran / Targeted at</b>	<b>Tujuan / Objective</b>
<b>General Program / General Program</b>			
<b>Januari</b> <i>January</i>	<b>Pelatihan Internal P3SPS</b> <i>Internal Training on P3SPS</i>	<b>Manajer, Produser Eksekutif, dan Produser</b> <i>Managers, Executive Producers, and Producers</i>	Sebagai penyelenggara program agar mengetahui batas-batas pembuatan program sesuai dengan Pedoman Perilaku Penyiaran. <i>To ensure understanding of the rules and limitations imposed in producing programs imposed on producing programs under the Broadcasting Code of Conduct.</i>
<b>Maret</b> <i>March</i>	<b>Praktek Seni dan Inovasi</b> <i>The Practice and Art of Innovation</i>	<b>GM dan manajer</b> <i>GM and managers</i>	Untuk mengembangkan proses inovasi secara praktis sesuai kebutuhan Perseroan. <i>To develop the innovation process in a practical manner according to the needs of the Company.</i>
	<b>Pengembangan Tanggung Jawab Sosial</b> <i>Development of Social Responsibility</i>	<b>Manager CSR</b> <i>CSR Manager</i>	Agar bisa menerapkan program CSR yang kreatif untuk perusahaan. <i>To develop and adopt creative Corporate Social Responsibility Programs.</i>
	<b>Pendidikan dan Pelatihan Analisa Laporan Keuangan</b> <i>Financial Statement Analysis Education and Training</i>	<b>Staf Audit Internal</b> <i>Internal Audit Staff</i>	Agar mampu menganalisa laporan keuangan yang dibutuhkan oleh perusahaan. <i>To be able to analyze financial reports as required by the company.</i>
<b>April</b> <i>April</i>	<b>Komunikasi yang Efektif</b> <i>Effective Communication</i>	<b>Manager dan Staf</b> <i>Managers and Staff</i>	Agar komunikasi internal menjadi lebih efektif. <i>To enhance effectiveness of internal communications.</i>
<b>Mei</b> <i>May</i>	<b>Training Personal Power</b> <i>Personal Power Training</i>	<b>Para Manager</b> <i>Managers</i>	Agar dapat mengidentifikasi kelebihan-kelebihan pribadi dan mampu mengembangkannya sesuai kebutuhan pekerjaan. <i>To be able to identify personal strength for adoption in the work place.</i>

Bulan / Month	Aktivitas / Activity	Sasaran / Targeted at	Tujuan / Objective
September September	<b>Training PA dan Creative</b> <i>Training for PA and Creative</i>	<b>Production staff dari bagian PA atau Creative Department</b> <i>Production staff from the PA or Creative Department</i>	Untuk lebih menguasai fungsi dan peran mereka dengan baik dalam tim produksi. <i>To better understand and master their roles and functions in the production team.</i>
	<b>Pelatihan PSAK 24 Revisi 2013</b> <i>Training on revised PSAK 24 2013</i>	<b>Manajer dan Supervisor Finance dan HRD</b> <i>Managers and Supervisors of Finance and HR</i>	Untuk mengetahui aturan perhitungan sesuai ketentuan PSAK Revisi (Pernyataan Standar Akutansi) Revisi yang berlaku. <i>To understand the accounting regulations in accordance with the applied Revised Indonesian accounting standards.</i>
	<b>Pelatihan Promosi dan Pemasaran ANTV</b> <i>ANTV Training for Marketing and Promotion</i>	<b>SGH, Sales Manager, AE, Manager, Supervisor, dan Staf Pemasaran</b> <i>SGH, Sales Managers, AE, Managers, Supervisors, and marketing staff</i>	Bagaimana membuat program pemasaran dan promosi untuk penjualan program ataupun pendekatan terhadap klien sebagai pemasang iklan atau sponsor. <i>How to create marketing and promotional packages on programs for advertisers and sponsors.</i>

53

Induction Program / Induction Program			
Februari February	<b>Pelatihan Pembuatan Kontrak</b> <i>Training on Contract Drafting</i>	<b>Staf Legal</b> <i>Legal Staff</i>	Agar menguasai sisi legal dalam pembuatan kontrak kerjasama ataupun kontrak yang dibutuhkan oleh manajemen. <i>To master the legal aspects in contract making or any contracts required by the management.</i>
	<b>Uji Kompetensi Wartawan Journalist</b> <i>Journalist Competency Test</i>	<b>Jurnalis dan Produser bagian News &amp; CA</b> <i>Journalist and Producer of News &amp; CA</i>	Untuk memenuhi syarat kompetensi profesi sebagai wartawan. <i>To fulfill the required competency standards of journalists.</i>
	<b>Pelatihan Penggunaan peralatan baru Camera Panasonic</b> <i>Training on the new Panasonic camera</i>	<b>Staf teknik</b> <i>Technical staff</i>	Agar menguasai pengoperasian alat Camera Panasonic dilapangan. <i>On how to use the new Panasonic Camera equipment in the field.</i>
Juni June	<b>ANTV Induction Program</b>	<b>Semua karyawan baru</b> <i>All new employees</i>	Peserta mampu mengenal fungsi dan cara kerja semua divisi yang berada di Perseroan. <i>Inductees are introduced to the functions and operations of all divisions of the Company.</i>

Bulan / Month	Aktivitas / Activity	Sasaran / Targeted at	Tujuan / Objective
	<b>Pelatihan Produksi Features Berita Audio-Visual</b> <i>Training on Production of News Feature Audio-Visual</i>	<b>Campers, PA dari News &amp; CA</b> <i>Campers, PA from News &amp; CA</i>	Agar mampu memproduksi program dengan konten dan pengambilan gambar sesuai yang dibutuhkan. <i>To be capable of producing programs with content and appropriate camera angles.</i>
	<b>Pelatihan Kebakaran Fire Drill</b>	<b>Seluruh karyawan peserta</b> <i>All employees</i>	Mampu mengatasi kondisi darurat khususnya kebakaran, dengan dibentuknya tim penanggulangan situasi darurat. <i>To be able to handle emergency situations, in this case fire, by establishing the emergency response team.</i>
54	<b>Training ISO 9001:2008</b> <i>ISO 9001:2008 Training</i>	<b>Staf Audit</b> <i>Audit staff</i>	Agar mengerti proses pencapaian sertifikasi ISO di suatu perusahaan. <i>To understand the requirements and processes needed for a company to receive ISO certification.</i>
Juli July	<b>Pelatihan untuk Sertifikasi Konsultan Pajak</b> <i>Training for Tax Consultant Certification</i>	<b>Manajer dan Staf Finance &amp; Accounting juga Audit Internal</b> <i>Managers and staff of Finance &amp; Accounting, and Internal Audit</i>	Guna memahami hal-hal yang berhubungan dengan perhitungan pajak dalam operasional perusahaan. <i>To understand the taxation issues relating to the Company.</i>
Oktober October	<b>Pelatihan Teknik Penggunaan Peralatan Baru Video dan Kamera</b> <i>Training on the Usage of New Video and Cameras</i>	<b>Supervisor dan Staf teknik</b> <i>Supervisor and Technical staff</i>	Untuk lebih mendalami soal penggunaan, tipe, dan kemajuan teknologi kamera dan video yang terkini. <i>To further master the use of the latest cameras and video, and the latest technological advances.</i>
	<b>Training DISC</b>	<b>Manajer dan Supervisor HRD</b> <i>HR Managers and Supervisors</i>	Agar lebih mendalami karakter dan kepribadian seseorang untuk keperluan pengembangan karyawan. <i>To further understand the character and personality of a person for employee development purposes.</i>
	<b>Pelatihan Teknik Video</b> <i>Video Technical Training</i>	<b>Supervisor dan staf teknik</b> <i>Supervisor and engineering staff</i>	Untuk lebih mendalami soal penggunaan, type dan kemajuan teknologi video yang terkini. <i>To further master the use and types of video, and the latest technological advances.</i>

\* Selama tahun 2013: pelatihan yang dilakukan Perseroan mencakup 20 jenis pelatihan untuk semua divisi  
\* In 2013: the Company provided over 20 types of training involving all divisions

#### **Kesejahteraan Karyawan**

VIVA memastikan bahwa kinerja dan kontribusi karyawan terhadap bisnis Perseroan akan memperoleh penghargaan yang seimbang dan kompetitif. Dengan demikian VIVA dapat mempertahankan karyawan, membuatnya maju dan berkembang bersama-sama dengan perusahaan.

Remunerasi, insentif, dan tunjangan diatur dalam Peraturan Perseroan, untuk menjaga komitmen Perseroan dalam memberikan kesejahteraan yang baik kepada karyawannya.

Selain itu, VIVA memberikan penghargaan kepada karyawan berprestasi untuk meningkatkan etos kerja karyawan lain. Misalnya memberangkatkan karyawan yang berprestasi untuk mengikuti program Umrah.

VIVA juga memfasilitasi kegiatan rekreasi karyawan yang bertujuan untuk meningkatkan komunikasi positif antara karyawan dan perusahaan, seperti kegiatan olahraga bersepeda dan klub fotografi.

Per tanggal 31 Desember 2013, VIVA mempekerjakan sejumlah total 3.311 karyawan.

#### **Employee Welfare**

VIVA ensures that the employees' performances and contributions to the Company's operations will be awarded in a fair and competitive manner. Hence, VIVA will be able to retain and develop the employees, to advance and grow with the Company.

Remuneration, incentives, and allowances are governed in the Company Regulations, to ensure that the Company's commitment in providing welfare for its employees.

In addition, VIVA recognizes and rewards exceptional employees to increase and improve fellow employees' commitment and spirit. Examples of such rewards, the Umrah pilgrimage.

VIVA also facilitates employee recreational activities aimed at enhancing communication between employees and the Company, such as sport activity, cycling and a photography club.

As per December 31, 2013, VIVA employs a total of 3,311 people.

# Komposisi Karyawan

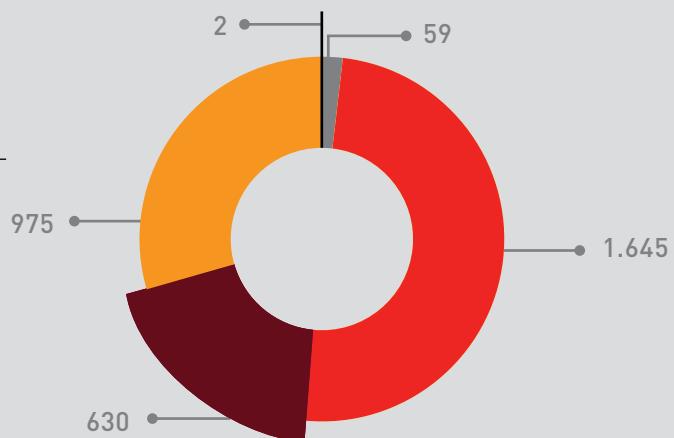
## Employee Composition

Komposisi karyawan VIVA dan entitas anak perusahaan per tanggal 31 Desember 2013 berdasarkan usia, tingkat pendidikan, dan jabatan adalah sebagai berikut:

The employee composition of VIVA and its subsidiaries as of December 31, 2013 based on age, education, and position is outlined below:

**Tabel Demografi Karyawan  
Menurut Tingkat Pendidikan**  
*Table of Employee Demography  
Based on Education Level*

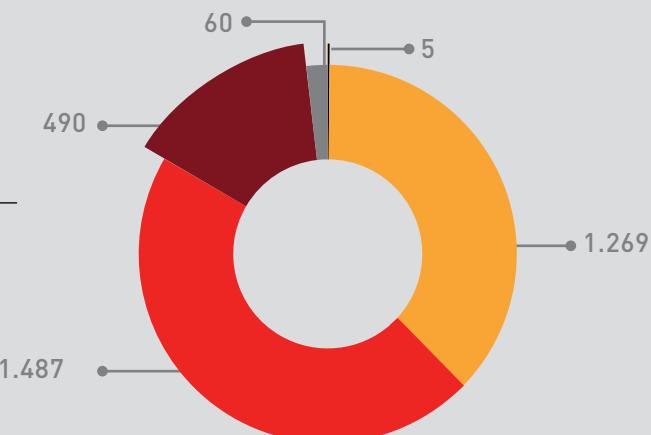
- 
- S3
  - S2
  - S1
  - Diploma
  - Others



56

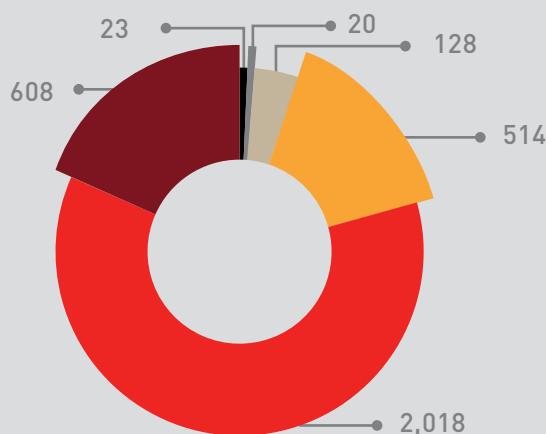
**Tabel Demografi Karyawan  
Menurut Usia**  
*Table of Employee Demography  
Based on Age*

- 
- < 20
  - 21 - 30
  - 31 - 40
  - 41 - 50
  - > 50



**Tabel Demografi Karyawan  
Menurut Jabatan**  
*Table of Employee Demography  
Based on Management Level*

- 
- Direktur/Board of Director
  - SVP/VP/GM
  - Sr. Manager/Manager
  - Ass. Manager/SPV
  - Staff
  - Non Staff



# Kegiatan Karyawan

## Employee Activity

Aktivitas / Activity	Bulan / Month	Keterangan / Description
<b>Employees Welfare</b>		
• Pemberian bantuan banjir <i>Flood relief assistance</i>	Januari <i>January</i>	Untuk 76 karyawan korban banjir <i>Provided assistance to 76 employees who were victims of floods</i>
• Penghargaan pada karyawan yang berdedikasi <i>Appreciation for dedicated employees</i>		Tiga karyawan mendapat penghargaan berupa paket berangkat Haji <i>Awarded three dedicated employees with the Haj Pilgrimage</i>
<b>Social Activity</b>		
• Syukuran HUT ANTV ke-20 <i>ANTV Anniversary Thanksgiving</i>	Maret <i>March</i>	Tasyakuran Seluruh Karyawan dan Direksi <i>Thanksgiving by all employees and Directors for ANTV 20th Anniversary</i>
• Aktivitas Keagamaan selama bulan Ramadhan dan merayakan Idul Adha bersama <i>Religious Activities throughout Ramadhan and Idul Adha</i>	Juli dan November <i>July and November</i>	Lomba-lomba dan Sahur atau Berbuka puasa bersama <i>A series of competitions and "Sahur" or "Breaking fast" together</i>
• Merayakan Hari Kemerdekaan RI <i>Indonesia Independence Day Celebration</i>		Mengirimkan utusan ANTV ke Upacara 17 Agustus seluruh Kelompok Usaha Bakrie (KUB) <i>Sending delegates to represent ANTV in the August 17 Ceremony held by the Bakrie Group</i>
<b>Sports Activity</b>		
• Memberikan dukungan kepada karyawan untuk mengikuti berbagai kompetisi olahraga <i>Provide support for employees to participate in various sporting events</i>	April dan September <i>April and September</i>	Ikut dalam Turnamen Badminton UUBC Cup 2013 dan Kejuaraan Basket Liga Media Sinar Mas 2013 <i>Participated in the UUBC Badminton Tournament Cup and Liga Media Sinar Mas Basketball Tournament</i>

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

PT. VISI MEDIA ASIA, Tbk  
JAKARTA, 5 JUNI 2013



## Komposisi Pemegang Saham *Composition of Shareholders*

Rincian Pemegang Saham VIVA dan presentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:  
*VIVA Shareholders Composition and holdings as of December 31, 2013 is described as follows:*

Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>Total Share</i>	Presentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor <i>Total Paid-up Capital</i>
<b>Saham seri A dengan harga nominal Rp 100 per saham</b>			
<i>Seri A share with nominal price of Rp 100 per share</i>			
<b>PT Bakrie Global Ventura (dahulu PT CMA Indonesia / formerly PT CMA Indonesia)</b>	9.166.799.893	55,68%	916.679.989.300
<b>PT Trinugraha Thohir Media Partner</b>	689.860.000	4,19%	68.986.000.000
<b>PT Bakrie Capital Indonesia</b>	50.950.000	0,31%	5.095.000.000
<b>Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)</b> <i>Public (each below 5%)</i>	5.521.840.507	33,54%	552.184.050.700
	<b>15.429.450.400</b>	<b>93,71%</b>	<b>1.542.945.040.000</b>
<b>Saham seri B dengan harga nominal Rp 251,8 per saham</b>			
<i>Seri B share with nominal price of Rp 251,8 per share</i>			
<b>Fast Plus Limited</b>	1.034.820.000	6,29%	260.567.676.000
	<b>16.464.270.400</b>	<b>100%</b>	<b>1.803.512.716.000</b>

# Entitas Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi

## *Subsidiaries and Affiliated Companies*



60

### PT DIGITAL MEDIA ASIA

Wisma Bakrie 2 Lantai 7  
Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2  
Jakarta 12920

### PT ASIA GLOBAL MEDIA

Komplek Rasuna Epicentrum Lot. 9  
Jl. HR. Rasuna Said, Karet Kuningan

### PT VIVA MEDIA BARU

Jl. Rawa Terate II No. 2  
Kawasan Industri Pulogadung  
Jakarta 13260

### PT LATIVI MEDIAKARYA

Jl. Rawa Terate II No. 2  
Kawasan Industri Pulogadung  
Jakarta 13260

### PT REDAL SEMESTA

Recapital Building Lantai 10  
Jl. Adityawarman Kav. 55, Kebayoran Baru  
Jakarta 12160

### PT INTERMEDIA CAPITAL TBK

Komplek Rasuna Epicentrum Lot. 9  
Jl. HR. Rasuna Said, Karet Kuningan  
Jakarta 12940

### PT CAKRAWALA ANDALAS TELEVISI

Komplek Rasuna Epicentrum Lot. 9  
Jl. HR. Rasuna Said, Karet Kuningan  
Jakarta 12940

### PT VISI PERJALANAN INKUBATOR

Jl. Rawa Terate II No.2  
Kawasan Industri Pulogadung  
Jakarta 13260

### PT BAKRIE GLOBAL VENTURA

Bakrie Tower Lantai 39  
Jl. HR. Rasuna Said  
Jakarta 12960

### PT BAKRIE CAPITAL INDONESIA

Wisma Bakrie 2 Lantai 18  
Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2, Setiabudi  
Jakarta 12920

### PT TRINUGRAHA THOHIR MEDIA PARTNERS

Recapital Building Lantai 9  
Jl. Adityawarman Kav. 55, Kebayoran Baru  
Jakarta 12160

### FAST PLUS LIMITED

PO Box 957  
Oddshore Incoporations Centre,  
Road Town Tortola  
British Virgin Island

# Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan

## *Capital Market Supporting Professionals*

61

### KANTOR AKUNTAN PUBLIK

*Public Accounting Firm*

Tjiendradjaja & Handoko Tomo (Mazars)  
Jl. Sisingamangaraja No. 26, Jakarta 12120

### KONSULTAN HUKUM

*Legal Consultant*

Hadiputran, Hadinoto & Partners  
Indonesia Stock Exchange Building, Tower II  
Lantai 21 Sudirman Central Business District  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190

### NOTARIS PUBLIK

*Public Notary*

Humberg Lie, SH. SE. Mkn  
Jl. Raya Pluit Selatan 103, Pluit

### BIRO ADMINISTRASI EFEK

*Share Registrar*

PT Ficomindo Buana Registrar  
Mayapada Tower Lantai 10 Suite 2B  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 28, Jakarta 12920

# Penghargaan dan Sertifikasi

## Awards and Certifications



Maret 2013

Acara PESBUKERS ANTV meraih penghargaan sebagai Program acara komedi terfavorit di ajang Panasonic Gobel Award ke 16 pada tanggal 30 Maret 2013.

March 2013

ANTV'S PESBUKERS was awarded Most Favorite Comedy show in the 16<sup>th</sup> Panasonic Gobel Award on March 30, 2013.



November 2013

Jumat, 15 November 2013, ANTV mendapatkan penghargaan sebagai Televisi Favorit masyarakat Kota Bandung, oleh KONI Bandung, dalam ajang KPID Jawa Barat Award.

November 2013

On Friday, November 15, 2013, ANTV was awarded as the most Favorite Television presented by KONI Bandung, in the KPID West Java Award.

29 November 2013, Tim News ANTV meraih penghargaan KPID KALSEL II AWARD 2013 di Banjarmasin sebagai:

On November 29, 2013, ANTV News Team was awarded KPID Kalsel II AWARD 2013 in Banjarmasin as:

1. Lembaga Penyiaran Televisi Berjaringan Terbaik, Program News untuk program TOPIK SIANG 28 Oktober 2013 Eps. "KULINER KETUPAT KANDANGAN".
2. Lembaga Penyiaran Televisi Berjaringan Terbaik, Program Feature untuk program MATA LENSA 15 Januari 2013 Eps. "HUNTING FOTO DI BANJARMASIN BERSAMA MARIO BLANCO".

1. *The Best Broadcasting Network Television for its news program "TOPIK SIANG" October 28, 2013 on the episode of "KULINER KETUPAT KANDANGAN".*

2. *The Best Broadcasting Network Television, for its Feature Program "MATA LENSA" January 15, 2013 on the episode "PHOTO HUNTING IN BANJARMASIN WITH MARIO BLANCO".*



Desember 2013

Tim News ANTV meraih penghargaan diajang KPID Lampung Award 2013 sebagai Lembaga Penyiaran Televisi Berjaringan Terbaik, Program Feature untuk program TOPIK SIANG: LIBURAN 5 Juni 2013 Episode "PATROLI GAJAH".

December 2013

ANTV News Team was awarded KPID Lampung Award 2013, as the Best Broadcasting Network Television for Feature Program "TOPIK SIANG: LIBURAN" June 5, 2013 on the episode of "PATROLI GAJAH"



Pada tanggal 13 Desember 2013, Tim Pemberitaan ANTV meraih penghargaan KPID Riau Award 2013 di Pekanbaru, untuk Program TOPIK SIANG tayang 9 Agustus 2013, Episode "ISTANA SIAK".

*On December 13, 2013, ANTV News Team was awarded KPID Riau Award 2013, for the TOPIK SIANG on the episode of "THE SIAK PALACE" aired on Augustus 9, 2013.*

18 Desember 2013, Tim News ANTV meraih penghargaan diajang KPID Banten Award 2013 sebagai kategori Program Dokumenter/Feature Televisi Terbaik untuk Program TOPIK SIANG Episode "TAPAK BUMI VILLAGE DI SERANG, BANTEN" tayang 1 September 2013.

*On December 18, 2013, ANTV News Team was awarded KPID Banten Award 2013 in Serang, for its documentary program / Television Feature in the "TOPIK SIANG" program, episode "DESA TAPAK BUMI IN SERANG, BANTEN" aired on September 1, 2013.*

63



#### Penghargaan Awards

**Kementrian Pendidikan & Kebudayaan Indonesia Anugerah Peduli Pendidikan Tahun 2013**  
*The Indonesian Ministry of Education and Culture Award for Concern for Education 2013*

#### Kategori Category

Program Acara TV  
*TV Program*

#### Penerima Receiver

Aku Bangga



#### Panasonic Gobel Awards

Presenter Talkshow Berita Informasi Favorit  
*Favorite Presenter for Information News Talk Show*

Karni Ilyas

Program Investigasi Favorit  
*Favorite Investigative Program*

Telusur

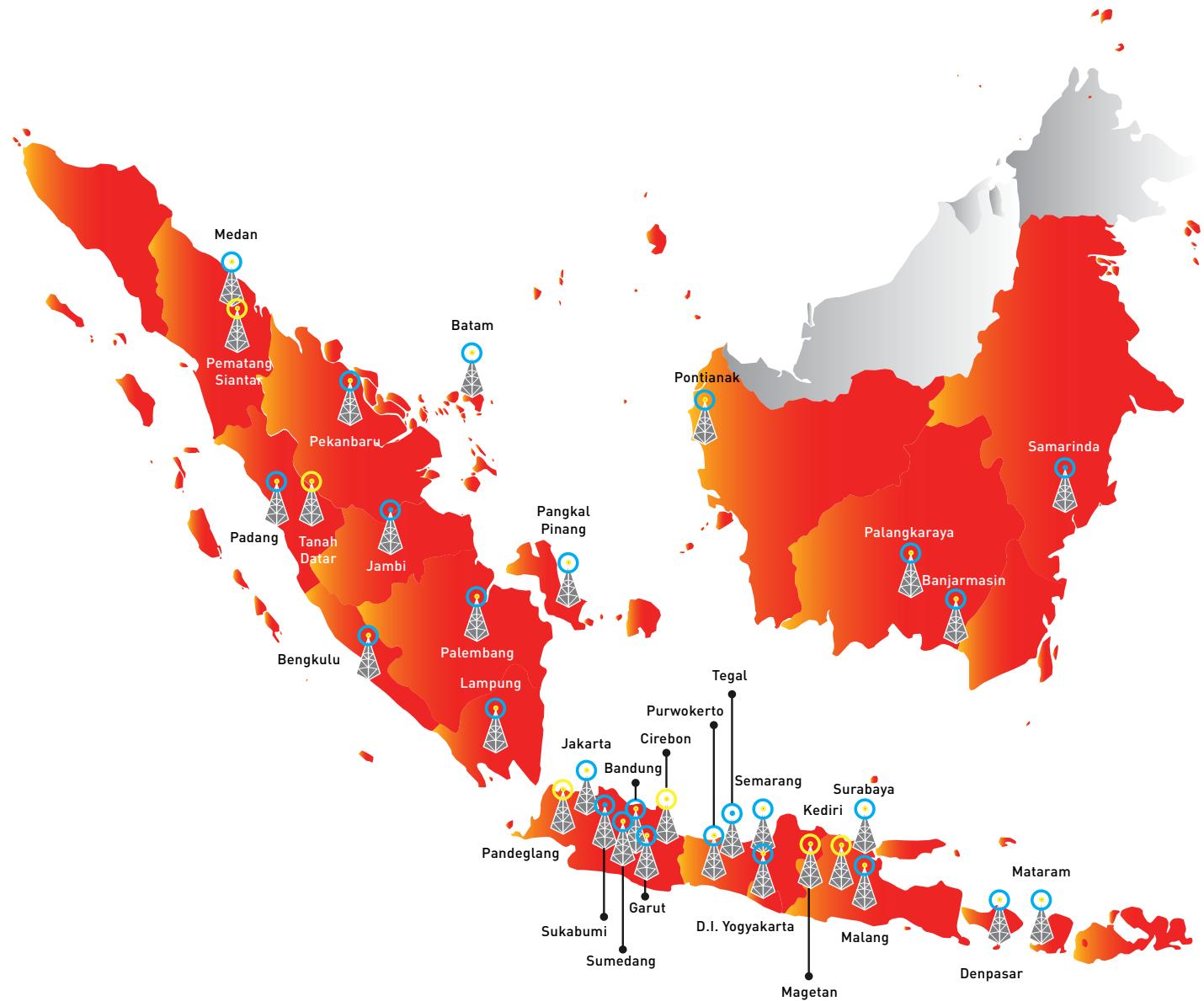
Program Talkshow Berita Informasi Favorit  
*Favorite Information News Talk Show Program*

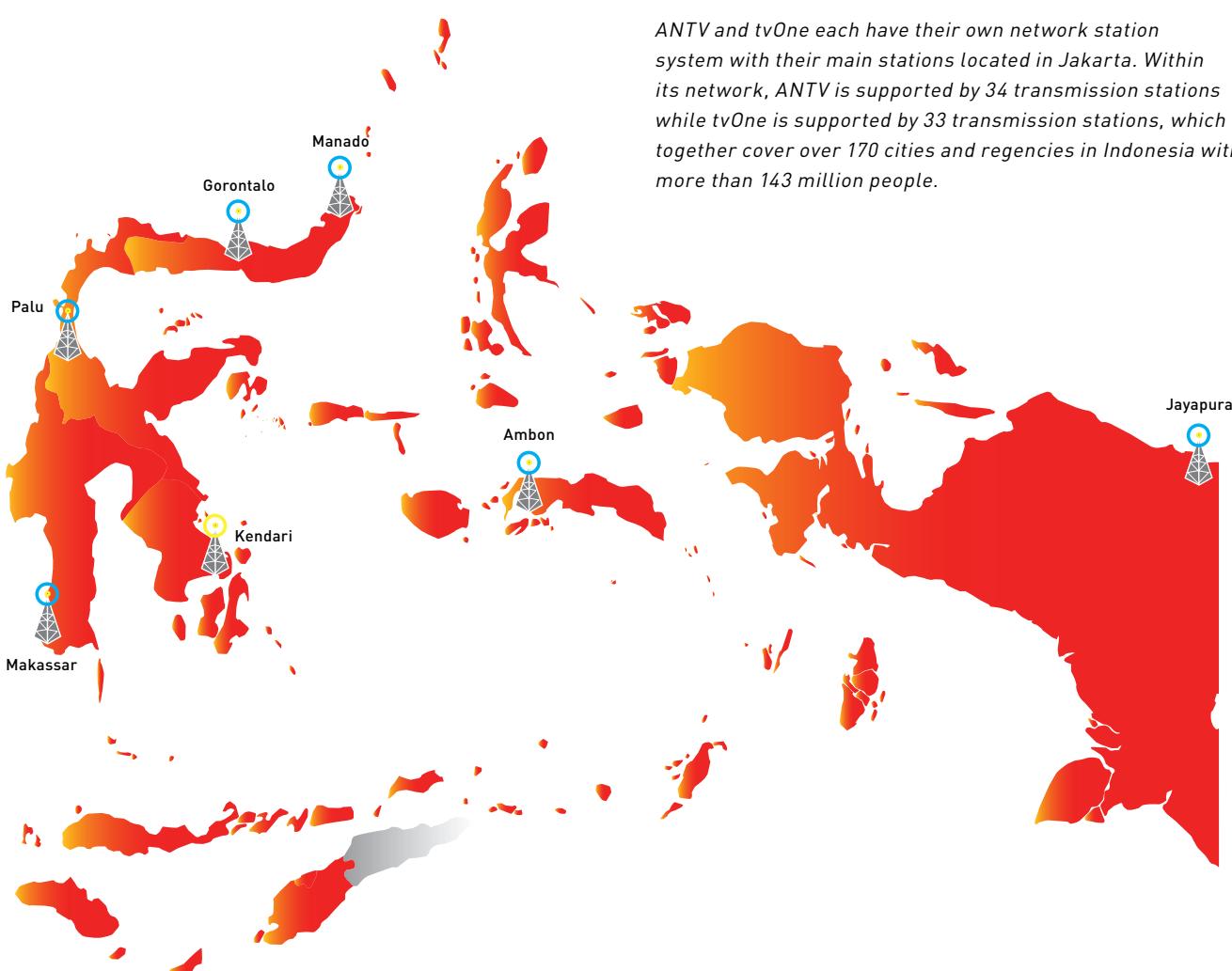
ILC

# Sistem Stasiun Jaringan ANTV dan tvOne

## *Network Station System of ANTV and tvOne*

64





65

ANTV dan tvOne masing-masing memiliki sistem jaringan dengan induk jaringan yang berada di Jakarta. Dalam jaringan ini, ANTV didukung oleh 34 stasiun transmisi sedangkan tvOne didukung oleh 33 stasiun transmisi yang keseluruhannya menjangkau lebih dari 170 kota dan kabupaten di Indonesia dengan lebih dari 143 juta penduduk.

*ANTV and tvOne each have their own network station system with their main stations located in Jakarta. Within its network, ANTV is supported by 34 transmission stations while tvOne is supported by 33 transmission stations, which together cover over 170 cities and regencies in Indonesia with more than 143 million people.*

**Keterangan  
Caption**



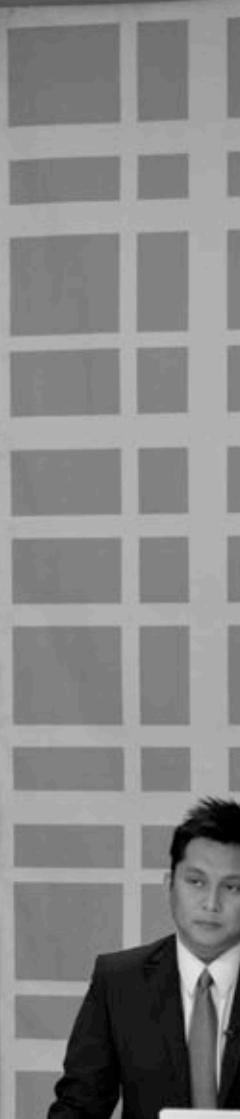
Jaringan ANTV  
ANTV Satelit



Jaringan tvOne  
tvOne Satelit



Jaringan ANTV & tvOne  
ANTV & tvOne Satelit





# Analisis dan Pembahasan Manajemen

*Management Discussion and Analysis*

**Pendapatan\***  
*Revenue*

2011	992,6
2012	1.241
2013	1.674

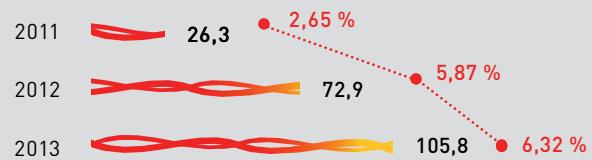
**EBITDA\* & EBITDA Marjin**  
*EBITDA\* & Margin of EBITDA*

2011	234,8
2012	326
2013	655

**Beban Program & Penyiaran\***  
serta % terhadap Pendapatan  
*Program & Broadcasting Expenses\**  
*and% to Revenue*



**Laba Bersih\* & Marjin laba Bersih**  
*Net Profit\* & Net Profit Margin*



\* Dalam Rp Miliar  
In Rp Billion

## Tinjauan Umum *General Overview*

Belanja iklan global pada tahun 2013 terus meningkat dari tahun sebelumnya, data dari Nielsen untuk kuartal ke tiga tahun 2013 menunjukkan pertumbuhan belanja iklan global mencapai 3,2%. Dorongan terbesar datang dari pertumbuhan belanja iklan Asia Pacific dengan tingkat pertumbuhan 7%. Selain China dan India, Indonesia merupakan negara yang berkontribusi besar pada pertumbuhan belanja iklan Asia Pacific (Nielsen Global AdView Pulse Q32013).

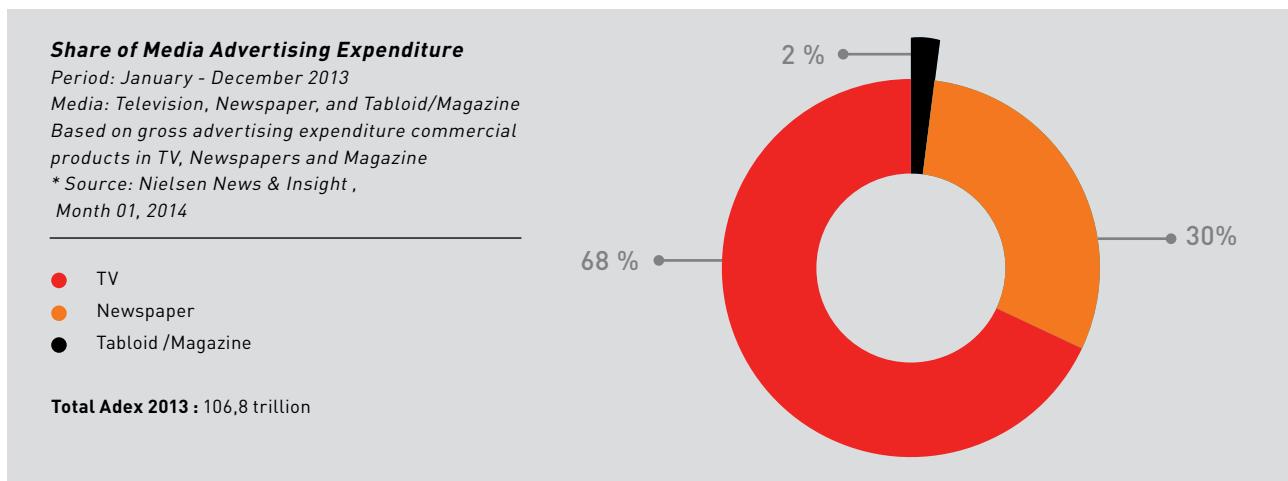
Perekonomian Indonesia pada tahun 2013 tumbuh sekitar 5,8%, sedikit lebih rendah dari tahun 2012 (6,3%). Namun demikian pendapatan per kapita meningkat secara konsisten dari tahun ke tahun (Rp 30,7 juta/2011-Rp 33,5 juta/2012 - Rp 36,5 juta/2013 –data Biro Pusat Statistik), sehingga daya beli masyarakat mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini mendorong para produsen untuk mempromosikan produknya masing-masing yang akhirnya meningkatkan permintaan akan iklan sehingga pertumbuhan industri media mengalami kenaikan.

*Global advertising expenditures in 2013 continued to increased year on year, data from Nielsen indicated growth in the third quarter in 2013 reached 3.2%. The driver for growth comes from the Asia Pacific regions's growth rate of 7%. Aside from China and India, Indonesia was a main contributor to the ad spending in the Asia Pacific region (Nielsen Global AdView Pulse Q32013).*

*The Indonesian economy in 2013 grew by about 5.8%, slightly lower than in 2012 (6.3%). However, with income per capita that has per consumer purchasing power has increased from year to year (Rp 30.7 million/2011-Rp 33.5 million/ 2012 - Rp 36.5 million/ 2013-the Central Bureau of Statistics) has maintained high demand for consumer goods. This has encouraged manufacturers to promote their products, which ultimately increased the demand for advertising and consequently the media industry continues to grow.*

Pada akhir tahun 2013, belanja iklan *bruto* di Indonesia tumbuh sebesar 22% dibanding periode yang sama tahun lalu, atau mencapai Rp 106,8 triliun. Belanja iklan *bruto* televisi memberi kontribusi sebesar 68% dari total belanja iklan *bruto* nasional (Nielsen: Share of Media Advertising Expenditure Report, Jan -Dec 2013). TV masih merupakan media pilihan favorit untuk mendapatkan informasi atau hiburan sehingga menjadi pilihan utama bagi para pengiklan. Pertumbuhan belanja iklan media televisi naik 28 % atau mencapai Rp 73 triliun, sementara belanja iklan untuk media cetak koran tumbuh 13% menjadi Rp 31,6 triliun.

*At the end of 2013, gross ad spending in Indonesia grew by 22%, over the same period last year, reaching Rp 106.8 trillion. Gross advertising expenditure from television contributed 68% of total national gross advertising expenditure (Nielsen: Share of Media Advertising Expenditure Report, Jan -Dec 2013). TV still remain the media of choice to gather information and entertainment, and the preferred media by advertisers. The growth of television advertising expenditure rose by 28% to reach Rp 73 trillion, while the print media ad expenditure for newspapers grew 13% to Rp 31.6 trillion.*



69

Pada tahun 2014, pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan akan berada pada level 5,5%-5,9% dengan tingkat konsumsi domestik yang akan bertahan tinggi. Dengan demikian, industri media akan tetap memiliki prospek pertumbuhan yang sangat baik. Hal ini terutama ditunjang fakta bahwa peningkatan ekonomi akan mendorong permintaan untuk Fast Moving Consumer Goods (FMCG) atau konsumsi kebutuhan sehari-hari yang akan berimbas pada naiknya permintaan iklan khususnya di segmen televisi tidak berbayar (FTA).

*In 2014, the Indonesian economic growth is expected to be at the level of 5.5% -5.9% with domestic consumption expected to remain high. Thus, the media industry will still have excellent growth prospects. This is particularly supported by the fact that the economic growth will have an impact on the demand for Fast Moving Consumer Goods (FMCG) or daily consumer goods, which in turn will push manufacturers to increase television advertising, especially on the free- to- air segment (FTA).*

## Kondisi Makro Televisi Tidak Berbayar Macro Conditions of FTA

Meningkatnya perekonomian Indonesia, di sisi lain juga telah menaikkan kemampuan masyarakat untuk memiliki televisi. Diperkirakan rumah tangga yang memiliki televisi mencapai 36,5 juta pada tahun 2013 (source: Media Partners Asia).

Dengan luasnya wilayah siaran yang dapat dijangkau oleh televisi FTA, maka media televisi FTA menjadi pilihan utama khususnya bagi perusahaan pengiklan dari kelompok FMCG yang penyebaran produknya juga sangat luas, sehingga promosi melalui TV FTA menjadi sangat efektif dan efisien. Hal ini terbukti dari nilai belanja iklan *bruto* yang dialokasikan, mencapai Rp 73 triliun pada tahun 2013 atau setara 68% dari total belanja iklan *bruto*.

*The growing economy of Indonesia, on the other hand has also increased the public ability to own television sets. It is estimated that households with television sets have reached 36.5 million in 2013 (source: Media Partners Asia).*

*With the vast broadcast area that can be reached by FTA television, the FTA television has become the medium of choice for FMCG companies whose products are widely distributed so that advertising through FTA television is very effective and efficient. This is evidenced from the value of the gross advertising expenditure allocated, which amounted to Rp 73 trillion in 2013 or 68% of the total gross advertising expenditure.*

Dengan kondisi perekonomian tersebut, industri media di Indonesia di masa mendatang diprediksi semakin membaik. Selain pertumbuhan ekonomi, beberapa faktor berikut mendukung prospek tersebut, yakni:

- Pada tahun 2013 Indonesia melaksanakan Pilkada, Pemilihan Umum, dan Pemilihan Presiden, yang berlanjut hingga tahun 2014
- Adanya Perhelatan besar, yaitu FIFA Piala Dunia 2014 yang akan berlangsung bersamaan dengan bulan Ramadhan
- Potensi pertumbuhan rata-rata belanja iklan TV masih akan terjadi seiring dengan meningkatnya jumlah angkatan kerja di Indonesia
- Peningkatan pendapatan per kapita rata-rata di Indonesia menunjang belanja iklan media

*Under these economic conditions, the future of the Indonesian media industry looks promising. In addition to the growth of the economy, some of the following factors support the prospect, namely:*

- *In 2013 Indonesia has started its Regional Elections, General Elections, and Presidential Elections, which will continue through to 2014*
- *A major event that is the FIFA World Cup 2014 will be held in conjunction with the month of Ramadan*
- *The average potential growth of TV ad spending will continue along with the increasing number of workforce in Indonesia*
- *The increase in the average per capita income in Indonesia supporting media ad expenditure*

70

## Tinjauan Per Segmen Usaha *Operational Review Per Business Segment*

Pendapatan VIVA untuk tahun 2013 meningkat sebesar 34,9% menjadi Rp 1.674,4 miliar dari Rp 1.241,4 miliar pada tahun 2012. Peningkatan yang cukup signifikan tersebut adalah hasil dari Strategi Tiga Pilar yang diterapkan oleh manajemen, yang memperjelas *positioning* masing-masing stasiun TV, memproduksi konten secara *in-house* sehingga lebih efisien, menerapkan konvergensi media dan menciptakan sinergi yang semakin baik antara ketiga entitas anak.

Pada tahun 2013, VIVA dan entitas anak, yakni ANTV dan tvOne, telah mengkontribusi porsi belanja iklan kotor FTA sebesar 15,9% dari total belanja 10 stasiun TV nasional. Untuk meningkatkan porsi belanja iklan, VIVA senantiasa berupaya untuk memaksimalkan penjualan iklan, *sponsorship*, dan secara terus menerus melakukan peningkatan kualitas konten program untuk memenuhi kepuasan pemirsanya.

Dalam rangka penjualan iklan, VIVA senantiasa meningkatkan *image* atau citranya kepada para pengiklan melalui penayangan konten-konten yang sesuai dengan target pasar pengiklan. VIVA berkeyakinan bahwa segmentasi yang jelas dapat meminimalkan persaingan di antara entitas anak. Tim penjualan dan pemasaran VIVA juga bekerja sama dengan pengiklan dan biro iklan untuk mempersiapkan paket iklan khusus yang disesuaikan untuk kampanye iklan dalam skala besar dan program *sponsorship*. Hal ini memungkinkan VIVA untuk memenuhi permintaan khusus sesuai kebutuhan para pengiklan, dan selaras dengan penempatan produk mereka.

*VIVA revenue for 2013 increased by 34.9% to Rp 1,674.4 billion from Rp 1,241.4 billion in 2012. This significant increase is the result of the Three Pillar Strategy adopted by the management, which defines the positioning of each TV station, producing content in-house therefore becoming more efficient, adopting media convergence, and creating a better synergy between the three subsidiaries.*

*In 2013, VIVA and its subsidiaries, namely ANTV and tvOne, contributed the portion of FTA gross advertising expenditure by 15.9% of the total expenditure of 10 national TV stations. To increase the share of advertising spending, VIVA strives to maximize the sale of advertising, sponsorships, and continuously upgrading the quality of the program content to meet the viewers satisfaction.*

*In order to increase sales, VIVA continues to improve its image to the advertisers through satisfying content delivery according to their target market. VIVA believes that a clear segmentation helps to minimize competition among subsidiaries. The VIVA sales and marketing team also works closely with advertisers and advertising agencies to prepare special advertising packages tailored for large-scale advertising campaigns. This enables VIVA to cater the special needs of advertisers and to be in line with their product placement.*

<b>Keterangan</b>	<b>2013</b>	<b>2012</b>	<b>2011</b>	<b>Description</b>
Pendapatan dari iklan	1.557	1.236	984	Advertising Revenue
Pendapatan non iklan	117	5	9	Non Advertising Revenue
Pendapatan usaha	1.674	1.241	993	Operating Revenue

\* Dalam Miliar Rupiah (In Billion Rupiah)

Pasar periklanan media *online* Indonesia, sesuai dengan kajian MPA yang terakhir, memberikan kontribusi sekitar 3,6% dari total belanja iklan. VIVA memperoleh pendapatan iklan dari bisnis internet terutama melalui penjualan iklan di portal viva.co.id. Sebagaimana iklan televisi, viva.co.id juga menjual *spot* iklan secara *online* melalui biro periklanan. viva.co.id menawarkan berbagai pilihan yang memungkinkan para pengiklan untuk beriklan sesuai dengan target pasar, waktu, hari dan bagian tertentu dari website. VIVA juga menawarkan paket iklan website dengan iklan televisi untuk memenuhi kebutuhan pengiklan yang ingin berkampanye secara komprehensif.

Saat ini posisi viva.co.id telah menjadi salah satu portal berita *online* terbesar di Indonesia dari sisi *page view* (sebesar 143,8 juta), pada bulan Desember 2013, berdasarkan Alexa dan Effective Measures. VIVA berupaya melakukan peningkatan porsi pendapatan yang lebih pesat.

The Indonesia online advertising media, according to the last MPA study, contributed around 3.6% of total advertising spending. VIVA earns advertising revenue from the internet business mainly through the sale of advertising on the portal viva.co.id. As in television advertising, viva.co.id also sells advertising spots online through advertising agencies. viva.co.id offers a variety of options that allows advertisers to advertise in accordance with their target market, time, day and certain sections of the website. VIVA also offers advertising packages with television ads websites to meet the needs of advertisers who want comprehensive campaigns.

71

Currently, viva.co.id has become one of the biggest online news portals in Indonesia (page viewed 143.8 million times), as of the end of December 2013, based on Alexa and Effective Measures. VIVA seeks to make improvements to rapidly increase this portion of its income.

Pendapatan VIVA untuk tahun 2013 meningkat sebesar 34,9% menjadi Rp 1.674,4 miliar dari Rp 1.241,4 miliar pada tahun 2012. Peningkatan yang cukup signifikan tersebut adalah hasil dari Strategi Tiga Pilar yang diterapkan oleh manajemen, dimana *positioning* yang jelas di masing-masing stasiun TV dan sinergi yang tercipta berhasil meningkatkan pendapatan.

**VIVA revenue for 2013 increased by 34.9% to Rp 1,674.4 billion from Rp 1,241.4 billion in 2012. This significant increase is the result of the Three Pillar Strategy adopted by the management, which defines the positioning of each TV station, producing content in-house therefore becoming more efficient, adopting media convergence, and creating a better synergy between the three subsidiaries.**

# Analisis Kinerja Keuangan

## Financial Performance Analysis

### Laporan Laba Rugi

#### Pendapatan

Pendapatan VIVA untuk tahun 2013 meningkat sebesar 34,9% menjadi Rp 1.674,4 miliar dari Rp 1.241,4 miliar pada tahun 2012. Peningkatan yang cukup signifikan tersebut adalah hasil dari Strategi Tiga Pilar yang diterapkan oleh manajemen, dimana *positioning* yang jelas di masing-masing stasiun TV dan sinergi yang tercipta berhasil meningkatkan pendapatan.

Sepanjang tahun 2013 pendapatan iklan memberikan kontribusi sebesar Rp 1.557,2 miliar atau sebesar 93% dari total pendapatan VIVA sementara pendapatan *non* iklan memberikan kontribusi sebesar Rp 117,2 miliar atau sebesar 7% dari total pendapatan VIVA

72

#### Beban Usaha

Beban program dan penyiaran, beban umum dan administrasi, dan beban penyusutan merupakan komponen-komponen dari Beban Usaha VIVA. Beban Usaha VIVA pada tahun 2013 sebesar Rp 1.088,0 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 10,7% apabila dibandingkan dengan Beban Usaha VIVA pada tahun 2012 sebesar Rp 983 miliar.

#### Beban Program dan Penyiaran

Beban program dan penyiaran merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan Perseroan yang berkaitan langsung dengan produksi dan distribusi konten. Beban program dan penyiaran VIVA pada tahun 2013 mencapai Rp 446,0 miliar atau hanya mengalami kenaikan sebesar 4% apabila dibandingkan beban program dan penyiaran pada tahun 2012 sebesar Rp 428,8 miliar. Kenaikan yang terkendali adalah hasil dari strategi perusahaan untuk meningkatkan produksi *in-house* dimana saat ini tingkat produksi ANTV mencapai 68% sementara tvOne sudah mencapai 81%.

#### Beban Umum dan Administrasi

Seiring dengan perkembangan usaha Perseroan beban umum dan administrasi VIVA pada tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 17,9% menjadi Rp 574,0 miliar dari Rp 486,8 miliar pada tahun 2012. Kenaikan tersebut dikarenakan oleh kenaikan pada pos biaya gaji karyawan, tunjangan dan jasa profesional yang masing-masing mengalami peningkatan 24% dan 155%.

#### Beban Penyusutan

VIVA mencatat beban penyusutan pada tahun 2013 ini sebesar Rp 68,0 miliar. Beban penyusutan ini mengalami kenaikan sebesar 1,5% apabila dibandingkan dengan beban penyusutan pada tahun 2012 sebesar Rp 67,0 miliar.

### Income Statement

#### Revenue

The Three Pillar Strategy that has been implemented by VIVA in 2013 has brought significant results for VIVA and its subsidiaries. Clear positioning and segmentation with respect to every TV station and synergy between the subsidiaries have successfully increased VIVA's revenue.

Revenue for 2013 increased by 34.9% to Rp 1,674.4 billion from Rp 1,241.4 billion in 2012. Throughout the year 2013, advertising revenue contributed Rp 1,557.2 billion or 93% of total revenue while VIVA non advertising revenues contributed Rp 117.2 billion, accounting for 7% of total VIVA revenue.

#### Operating Expenses

VIVA Operating Expenses are comprised of program and broadcasting costs, general and administrative expenses, and depreciation expense. VIVA Operating Expenses in 2013 amounted to Rp 1,088.0 billion, an increase of 10.7% when compared with VIVA Operating Expenses in 2012 which was Rp 983 billion.

#### Program and Broadcasting Expenses

Program and Broadcasting Expenses represents costs incurred by the Company that are directly related to the production and distribution of content. VIVA Program and Broadcasting Expenses in 2013 amounted to Rp 446.0 billion or an increase of 4% when compared to the program and broadcasting expenses in 2012 which amounted to Rp 428.8 billion. This low increase was the result of the Company's strategy of increasing the in-house production, where the current in-house production level has reached 68% for ANTV and 81% for tvOne.

#### General and Administrative Expenses

Along with the growth of business development, VIVA General and Administrative Expenses in 2013 increased by 17.9% to Rp 574.0 billion from Rp 486.8 billion in 2012. The increase was due to the raise in the employee salaries and benefits and professional services, which increased 24% and 155% respectively.

#### Depreciation Expense

VIVA recorded a Depreciation Expense for 2013 at Rp 68.0 billion, which is an increase of 1.5% when compared to the Depreciation Expense in 2012, which amounted to Rp 67.0 billion.

#### Laba Usaha

VIVA membukukan laba usaha pada tahun 2013 sebesar Rp 587,0 miliar. Laba usaha VIVA mengalami kenaikan sebesar 126,6% apabila dibandingkan dengan laba usaha pada tahun 2012 sebesar Rp 259,0 miliar.

#### Beban Lain-Lain Netto

Sepanjang tahun 2013 VIVA mencatat beban lain-lain *netto* sebesar Rp 344,1 miliar. Beban ini mengalami peningkatan sebesar 359,4% apabila dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar Rp 74,9 miliar. Kenaikan beban lain-lain *netto* ini disebabkan oleh peningkatan beban bunga dan keuangan serta kerugian valuta asing.

#### Laba Netto

VIVA mencetak laba *netto* pada tahun 2013 sebesar Rp 105,8 miliar. Laba *netto* VIVA mengalami kenaikan sebesar 45,1% apabila dibandingkan dengan laba *netto* tahun 2012 sebesar Rp 72,9 miliar. Kenaikan laba *netto* tahun 2013 ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan dan efisiensi operasional perusahaan.

#### Operating Profit

VIVA recorded an Operating Profit of Rp 587.0 billion in 2013. This is a significant increase of 126.6% when compared to the operating income in 2012 of Rp 259.0 billion.

#### Other Net Expenses

Throughout the 2013 VIVA recorded Other Net Expenses of Rp 344.1 billion. This cost has increased by 359.4% when compared to 2012 which was at Rp 74.9 billion. The increase in other expenses was due to the increase in net interest and financing expenses as well as foreign exchange losses.

#### Net Profit

VIVA gained a Net Profit in 2013 amounting to Rp 105.8 billion. This is an increase of 45.1% compared to net income in 2012 of Rp 72.9 billion. The significant increase was due to the increase in revenue and improved operational efficiencies.

Aset lancar tahun 2013 mencapai Rp 2.509,8 miliar, meningkat sebesar 87,2% bila dibandingkan aset lancar pada tahun 2012 sebesar Rp 1.340,9 miliar.

*Current assets in 2013 amounted to Rp 2,509.8 billion, an increase of 87.2% compared to Rp 1,340.9 billion in 2012.*

#### Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

##### Aset, Aset Lancar dan Aset Tidak Lancar

Sampai dengan 31 Desember 2013, total aset VIVA sebesar Rp 5.303,1 miliar dan mengalami peningkatan sebesar 77,2% apabila dibandingkan dengan total aset VIVA pada tahun 2012 sebesar Rp 2.993,4 miliar.

##### Aset Lancar

VIVA mempunyai aset lancar sampai dengan 31 Desember 2013 sebesar Rp 2.509,8 miliar. Aset lancar tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 87,2% apabila dibandingkan aset lancar pada tahun 2012 sebesar Rp 1.340,9 miliar. Kenaikan aset lancar dipicu oleh kenaikan piutang usaha, posisi kas dan uang muka pembelian program dan peralatan

#### Financial Position (Balance Sheet)

##### Assets, Current Assets and Non Current Assets

As of December 31, 2013, VIVA's total assets amounted to Rp 5,303.1 billion, an increase of 77.2% when compared to total assets of VIVA in 2012 which amounted to Rp 2,993.4 billion.

##### Current Assets

As of December 31, 2013, VIVA's Current Assets amounted to Rp 2,509.8 billion. Current Assets in 2013 increased by 87.2% when compared to 2012 of Rp 1,340.9 billion. The increase in Current Assets was triggered by an increase in accounts receivable, cash position and cash advance for programs and equipment purchases.

### Aset Tidak Lancar

Sampai dengan 31 Desember 2013, Aset tidak lancar VIVA sebesar Rp 2.793,3 miliar. Aset tidak lancar VIVA mengalami peningkatan sebesar 69,0% pada tahun 2013 apabila dibandingkan dengan aset tidak lancar pada tahun 2012 sebesar Rp 1.652,5 miliar. Peningkatan aset tidak lancar ini disebabkan oleh peningkatan pembelian aset tetap.

### Liabilitas

Liabilitas VIVA pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp 3.216,3 miliar dan mengalami peningkatan sebesar 144,6% apabila dibandingkan dengan liabilitas pada 31 Desember 2012 sebesar Rp 1.314,8 miliar.

### Liabilitas Jangka Pendek

VIVA mencatat liabilitas jangka pendek sampai dengan 31 Desember 2013 sebesar Rp 371,8 miliar. Liabilitas jangka pendek tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 1,2% apabila dibandingkan dengan liabilitas jangka pendek tahun 2012 sebesar Rp 367,3 miliar.

74

### Liabilitas Jangka Panjang

Pada tanggal 31 Desember 2013, jumlah liabilitas jangka panjang VIVA dibukukan sebesar Rp 2.844,6 miliar. Liabilitas jangka panjang VIVA tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 200,2% apabila dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar Rp 947,5 miliar. Peningkatan liabilitas jangka panjang ini disebabkan oleh adanya pinjaman baru kepada Credit Suisse AG cabang Singapura.

### Ekuitas

VIVA mencatat ekuitas pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp 2.086,8 miliar. Jumlah ekuitas pada tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 24,3% jika dibandingkan dengan jumlah ekuitas pada tahun 2012 sebesar Rp 1.678,6 miliar. Peningkatan jumlah ekuitas ini disebabkan oleh kenaikan laba bersih dan pelaksanaan waran dari penawaran perdana saham.

### Perubahan Arus Kas

Posisi kas dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 815,9 miliar. Posisi kas dan setara kas 31 Desember 2013 mengalami kenaikan sebesar 47,02% apabila dibandingkan pada 31 Desember 2012 yang sebesar Rp 554,9 miliar. Kenaikan kas netto dikontribusi oleh peningkatan penerimaan pelanggan, adanya pinjaman bank jangka panjang dan pelaksanaan waran.

Dari aktivitas operasi, penerimaan dari pelanggan mengalami kenaikan sebesar 35,51% apabila dibandingkan tahun 2012 sebesar Rp 1.072,9 miliar. Hal ini seiring dengan peningkatan pendapatan iklan VIVA pada tahun 2013 sebesar 25,9% dibandingkan pendapatan iklan tahun 2012 sebesar Rp 1.236,4 miliar.

Dari aktivitas investasi terdapat peningkatan pengeluaran capital expenditure pada tahun 2013 (capex) sebesar 587,97% apabila dibandingkan capex tahun 2012 sebesar Rp 129,4

### Non Current Assets

As of December 31, 2013, VIVA's Non Current Assets amounted to Rp 2,793.3 billion. This is an increase of 69.0% compared to the Non Current Assets in 2012 at Rp 1,652.5 billion. The increase in Non Current Assets is due to the increase in the purchase of fixed assets.

### Liabilities

VIVA's Liabilities as of December 31, 2013 amounted to Rp 3,216.3 billion and an increase of 144.6% when compared to the Liability at December 31, 2012 amounted to Rp 1,314.8 billion.

### Short-Term Liabilities

VIVA recorded Short-Term Liabilities until December 31, 2013 amounting to Rp 371.8 billion. Short-Term Liabilities in 2013 increased by 1.2% when compared with short-term liabilities in 2012, which amounted to Rp 367.3 billion.

### Long-Term Liabilities

As of December 31, 2013, VIVA's Long-Term Liabilities was recorded at Rp 2,844.6 billion. Long-Term Liabilities in 2013 increased by 200.2% when compared to 2012 amounting to Rp 947.5 billion. The increase in long-term liabilities is due to the new loan from Credit Suisse AG Singapore branch.

### Equity

VIVA recorded equity in December 31, 2013 of Rp 2,086.8 billion. Equity increased by 24.3% when compared to the amount of equity in 2012, which amounted to Rp 1,678.6 billion. The increase in total equity was due to the increase in net income from the exercise of warrants from the initial public offering.

### Changes in Cash Flow

The position of cash and cash equivalents in December 31, 2013 was in the amount of Rp 815.9 billion. This was an increase of 47.02% when compared to the Rp 554.9 billion of December 31, 2012. The increase in net cash was due to the increase in number of advertisers, the existence of long-term bank loans and the exercise of warrants.

From the operating activities, collection of account receivable from advertiser increased by 35.51% when compared to 2012, which amounted to Rp 1,072.9 billion. This is in line with the VIVA increase in advertising revenue in 2013 of 25.9% compared to ad revenue in 2012, which amounted to Rp 1,236.4 billion.

From investment activities in 2013, there is an increase in capital expenditure of 587.97% when compared to capital expenditure in 2012 amounting to Rp 129.4 billion. This

miliar. Hal ini mengakibatkan kenaikan pengeluaran kas untuk aktivitas investasi pada tahun 2013 sebesar 144,82% apabila dibandingkan posisi pada tahun 2012 yang mencapai Rp 494,5 miliar.

Pada tahun 2013 arus kas aktivitas pendanaan melonjak 571,5% apabila dibandingkan dengan posisi tahun 2012 sebesar Rp 298,7 miliar. Kenaikan arus kas aktivitas pendanaan dikontribusi oleh adanya pinjaman bank jangka panjang dari Credit Suisse AG dan pelaksanaan waran. Pinjaman Credit Suisse dialokasikan untuk pembelian peralatan dan meningkatkan likuiditas Perseroan.

*resulted in increase in cash outlays for investment activities in 2013 amounting to 144.82% when compared to the position in 2012 which reached Rp 494.5 billion.*

*In 2013, cash flow from financing activities increased 571.5% when compared to the position in 2012, which amounted to Rp 298.7 billion. The increase in cash flow from financing activities are due to the presence of long-term bank loan from Credit Suisse AG and the exercise of warrants. The Credit Suisse loan was allocated to purchase equipment and enhance the company's liquidity*

## Kemampuan Membayar Utang

VIVA optimis akan dapat menyelesaikan utang-utang baik jangka pendek maupun jangka panjang secara tepat waktu. Optimisme ini didasarkan peningkatan capex yang berpotensi meningkatkan pendapatan Perseroan ke depan dan peningkatan pendapatan dari hak siar Piala Dunia 2014.

## Struktur Modal Perseroan

Secara garis besar, struktur modal VIVA adalah sebagai berikut:

Keterangan	2013	2012	2011	Description
Modal dasar	4.349.857.244	4.349.857.244	4.349.857.244	Authorized Capital
Modal ditempatkan dan disetor	1.803.512.716	1.704.545.416	1.703.513.676	Authorized and Paid up capital
• Agio saham	502.167.891	299.288.453	297.173.387	• Share Premium
• Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas pengendali	(32.862.613)	(32.934.601)	(32.934.601)	• Difference in value restructuring of entity under Common Control
Defisit	(192.202.600)	(299.594.114)	(372.515.935)	Deficit
Kepentingan non pengendali	6.160.092	7.256.044	47.780	Non controlling Interest
Total ekuitas	2.086.775.486	1.678.561.198	1.595.284.307	Total Equity

\* Dalam Ribuan Rupiah (in Thousand Rupiah)

# Info Material

## Material Information

Beberapa info material yang terjadi pada tahun 2013:

1. VIVA melalui entitas anak perusahaannya, ANTV dan tvOne telah memenangkan seleksi/tender Penyelenggaraan Penyiaran Multipleksing Pada Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Teresterial Penerimaan Tetap Tidak Bergerak (*Free-to-Air*), untuk Propinsi-propinsi Aceh, Sumatera Utara, Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan dan zona layanan 14 (Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan).
2. PT Intermedia Capital salah satu anak perusahaan VIVA merubah status perseroan menjadi Perusahaan Terbuka dan berencana akan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014.
3. PT Digital Media Asia (VIVA+) sebagai salah satu entitas anak VIVA yang beroperasi sebagai operator televisi berbayar (*Pay TV*) telah melaksanakan EUCS sampai dengan 31 Desember 2013 dalam proses mendapatkan IPP tetap dari Menteri Kominfo.

76

*Material information from 2013:*

1. *VIVA through its subsidiaries, ANTV and tvOne has won the selection / tender for the Broadcasting Institution Multiplexing Operation On the implementation of Free To Air Terrestrial Digital Television Broadcasting for the Aceh, North Sumatera, East Kalimantan, and South Kalimantan provinces.*
2. *PT Intermedia Capital, a subsidiary of VIVA, changed the status of the company to a public company and plans to list its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2014.*
3. *PT Digital Media Asia (VIVA+) as a subsidiary of VIVA operating as an operator of Pay TV has undergone Transmission Trial Test Evaluation up to Desember 31, 2013 is still in the process of obtaining the permanent IPP from the Minister of ICT.*

# Tingkat Kesehatan

## The Company's Financial Stability

Tingkat kesehatan keuangan VIVA tahun 2013 berada pada level yang sangat baik. Rasio liabilitas terhadap total ekuitas pada tahun 2013 berada pada tingkat 1,54x, mengalami kenaikan 98% jika dibandingkan dengan rasio pada tahun 2012 pada tingkat 0,78x. Rasio liabilitas terhadap total aset berada pada tingkat 0,61x, mengalami kenaikan sebesar 38% jika dibandingkan dengan rasio pada tahun 2012 yaitu 0,44x.

Rasio aset lancar terhadap liabilitas lancar pada tahun 2013 berada pada tingkat 6,75x mengalami kenaikan yang cukup berarti sebesar 85% jika dibandingkan dengan rasio pada tahun 2012 yang berada pada tingkat 3,65x. Tingkat likuiditas Perseroan pada tahun 2013 berada pada tingkat yang sangat baik dimana rasio kas dan setara kas terhadap liabilitas lancar berada pada tingkat 2,19x, mengalami kenaikan 45% jika dibandingkan dengan rasio tahun 2012 yang berada pada tingkat 1,51x.

*VIVA's financial stability in 2013 remained strong. Liabilities to total equity ratio in 2013 stood at 1.54x, an increase of 98% when compared to the ratio in 2012 which stood at 0.78x. The ratio of liabilities to total assets stood at 0.61x, an increase of 38% when compared to the ratio in 2012 which stood at 0.44x.*

*The ratio of current assets to current liabilities in 2013 stood at 6.75x, a significant increase of 85% when compared to the ratio of 3.65x in 2012. The level of liquidity of the Company in 2013 is at an excellent level where the ratio of cash and cash equivalents to current liabilities stood at 2.19x, an increase of 45% when compared to the ratio in 2012 which stood at 1.51x.*

Keterangan	2013	2012	2011	Description
Total Liabilitas terhadap Total ekuitas (x)	1,54	0,78	0,52	<i>Debt to Equity ratio (x)</i>
Total Liabilitas terhadap Total Aset (x)	0,61	0,44	0,34	<i>Total Liabilities to Total Asset (x)</i>
Aset Lancar Terhadap Liabilitas Lancar (x)	6,75	3,65	1,71	<i>Current Assets to Current Liabilities (x)</i>
Kas dan setara kas terhadap liabilitas lancar (x)	2,19	1,51	0,82	<i>Cash and cash Equivalent to Current Liabilities (x)</i>
Total pinjaman terhadap total ekuitas (x)	1,32	0,47	0,27	<i>Total Debt to Total Equity (x)</i>
Total pinjaman dikurangi Kas dan Setara Kas terhadap Total Ekuitas (x)	0,93	0,14	(0,09)	<i>Net Debt to Equity (x)</i>
Total Pinjaman terhadap EBITDA (x)	4,22	2,42	1,81	<i>Total Debt to EBITDA (x)</i>
Total pinjaman dikurangi Kas dan Setara Kas terhadap EBITDA (x)	2,97	0,71	(0,59)	<i>Net Debt to EBITDA (x)</i>
Laba Usaha Terhadap Beban Bunga dan Keuangan (x)	2,78	1,79	1,28	<i>Operating Income to Interest and Financial Expense (x)</i>
Laba Usaha Terhadap Pendapatan (%)	35,06	20,86	15,35	<i>Operating Profit Margin (%)</i>
EBITDA Terhadap Pendapatan (%)	39,12	26,24	23,65	<i>EBITDA Margin (%)</i>
Laba Bersih Terhadap Pendapatan (%)	6,32	5,87	2,65	<i>Net Income Margin (%)</i>
Laba Bersih Terhadap Total Aset (%)	1,99	2,44	1,09	<i>Return on Assets (%)</i>
Laba Bersih Terhadap Total Ekuitas (%)	5,07	4,34	1,65	<i>Return on Equity (%)</i>

77

## Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum *Report on The Realization of IPO Proceeds*

<b>Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum</b> <i>Report on the Realization of IPO Proceeds</i>		<i>Dalam Jutaan Rupiah [In Million Rupiah]</i>
Jenis Penawaran Umum		<i>IPO</i>
Tanggal Efektif	9 November 2011	<i>Effective Date</i>
Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum		<i>Value of the Realization of IPO Proceeds</i>
Jumlah Hasil Penawaran Umum	500.100	<i>Proceeds From Initial Public Offering</i>
Biaya Penawaran Umum	36.229	<i>IPO Expenses</i>
Hasil Bersih	463.871	<i>Net Proceed</i>
Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus		<i>Planned Use of Funds as Stated in the Prospectus</i>
Pembayaran Utang Kepada Credit Suisse 40%	185.548	<i>40% for Debt Repayments to Credit Suisse</i>
Belanja Modal 40%	185.548	<i>40% for Capital Expenditure</i>
Modal Kerja 40%	92.775	<i>20% for Working Capital</i>
<b>Total</b>	<b>463.871</b>	<b>Total</b>

\* Realisasi atas pembayaran utang kepada Credit Suisse, belanja modal dan modal kerja telah selesai seluruhnya.

\* Realization for debt repayment to Credit Suisse, capital expenditure, and working capital have been completed.

**Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Konversi Efek yang Dapat Dikonversi menjadi Saham**

**Report of the Realization of Funds from Conversion of Securities into Shares**

Dalam Jutaan Rupiah (In Million Rupiah)

Jenis Efek	Waran/Warrant	Type of Securities
Tanggal Penerbitan	21 November 2011	Date of Issuance
Total efek yang diterbitkan (Nilai Penuh)	1.000.200.000	Total Securities Issued (Full Amount)
Efek yang telah dikonversi		Securities Converted
Jumlah (nilai penuh)	999.990.400	Amount (Full Amount)
Nilai (Rp)	309.997	Value (Rp)
Jumlah Efek yang tidak dikonversikan (Nilai Penuh)	209.600	Amount Securities Not Converted (Full Amount)
Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus (Modal Kerja)	305.061	Planned Use of Funds as Stated in the Prospectus (Working Capital)
Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus (Modal Kerja)	274.188	Realized Use of Funds as Stated in the Prospectus (Working Capital)
Sisa Dana Hasil Konversi	30.809	Funds Remaining After Conversion

\* Periode Konversi Waran Seri I adalah tanggal 22 Mei 2012 sampai dengan 21 Mei 2013

\* Series One Warrant Conversion Period is from 22 May 2012 until 21 May 2013

\* Sisa Dana Hasil Konversi ditempatkan pada Deposito dalam mata uang Dollar AS di PT Bank Permata Tbk dengan suku bunga 1,2% per tahun dan seluruhnya atas nama PT Visi Media Asia Tbk.

\* Remaining funds after conversion is placed in an USD time deposit with PT Bank Permata Tbk., earning 1.2% p.a. the account is held by PT Visi Media Asia Tbk.

78

## Rencana Jangka Panjang

### Long Term Plan

Melihat prospek bisnis industri media televisi FTA yang terus mengalami pertumbuhan ke depannya, VIVA selalu berusaha meningkatkan jangkauan dan kepuasan pemirsa dalam menikmati program-programnya dengan mengembangkan secara terus menerus jumlah stasiun pemancarnya, meningkatkan kuantitas dan kualitas konten yang disajikan, dan selalu berusaha untuk meningkatkan sinergi antar entitas anak perusahaan dalam rangka optimalisasi penggunaan sumber daya VIVA. VIVA dan entitas anak perusahaan mempunyai target-target yang akan dikembangkan kedepannya sebagai berikut:

1. Secara terus-menerus meningkatkan laba perusahaan dengan meningkatkan penjualan dan efisiensi biaya operasional perusahaan.
2. Optimalisasi penggunaan sumber daya VIVA dengan cara meningkatkan sinergi antar anak perusahaan.
3. Memperluas jangkauan pemirsa dengan meningkatkan infrastruktur jaringan.
4. Memperkaya kualitas konten dengan selalu meningkatkan kreativitas dalam memproduksi konten dan mengembangkan jalur distribusi content melalui berbagai platform.
5. Mempertahankan posisi status tvOne dan viva.co.id sebagai pemimpin di stasiun berita tv dan portal berita.

*Recognizing that the prospects for the media business is continuously growing, VIVA will always endeavor to improve its reach and its audience satisfaction in enjoying the broadcast programs. VIVA continuously develops the number of relay stations, increase the quantity and quality of content, and always strives to improve the synergy between subsidiaries in order to optimize the use of VIVA resources. The targets for future development of VIVA and its subsidiaries are as follows:*

1. Continuously increase company profit by increasing sales and by implementing operational costs efficiencies.
2. VIVA optimizes the use of resources by increasing synergy between subsidiaries.
3. Extending viewer coverage by increasing its network infrastructure.
4. Enhancing the quality of the content through continuously improving creativity in content production and developing the content distribution channels through various platforms.
5. Maintaining tvOne and viva.co.id as the leading news station and news portal.

Dalam usaha meningkatkan pendapatan secara terus menerus, VIVA selalu memperbaiki strategi pemasaran dan penjualannya.

*In an effort to maintain a continuous increase in revenue, VIVA continuously improves its marketing and sales strategies.*

## Aspek Pemasaran *Marketing Aspects*

Dalam usaha meningkatkan pendapatan secara terus menerus, VIVA selalu memperbaiki strategi pemasaran dan penjualannya. Berikut strategi pemasaran dan penjualan VIVA:

### Strategi Pemasaran

1. Meningkatkan pembentukan *brand image* secara terus menerus;
2. Melakukan usaha untuk terus mendapatkan paket sponsor untuk kegiatan *on-air* maupun *off-air* khusus untuk program-program kunci seperti pertandingan olah raga, *Kabar Petang* dan program *Headline News* sebagai sumber pendapatan utama;
3. Melakukan promosi *off-air* untuk meningkatkan kesadaran atas program VIVA secara optimal dan efisien;
4. Meningkatkan sinergi secara berkesinambungan antar stasiun televisi dan portal berita VIVA untuk lebih memaksimalkan jangkauan siaran dalam usaha meningkatkan jumlah pemirsa;
5. Meningkatkan hubungan dengan pengiklan melalui program *screening* triwulan;
6. Meningkatkan inisiatif kerjasama promosi dengan para penyedia konten secara berkala.

### Strategi Penjualan

1. Melanjutkan diversifikasi agensi dan pengiklan untuk mengurangi ketergantungan pada biro iklan perorangan dan pengiklan tertentu;
2. Selalu berusaha untuk mencari kemungkinan cross-selling dan bundling antara ANTV, tvOne, dan viva.co.id;
3. Memaksimalkan jumlah pengiklan untuk mengambil paket-paket iklan dengan skema bonus yang fleksibel

*In an effort to maintain sustainable growth in revenue, VIVA continuously improves its marketing and sales strategies. The following outlines VIVA's strategy for marketing and sales:*

79

### Marketing Strategy

1. Continuously improving brand image;
2. Implement measures to consistently obtain sponsorship packages for both on-air and off-air activities, especially for signifier programs such as sporting events, *Kabar Petang*, and the *Headline News* program as the main sources of income;
3. Conduct off-air promotions to raise awareness of VIVA in an optimal and efficient manner;
4. Continuously increase synergy between VIVA TV stations and news portal to further maximize the Company's broadcast coverage to increase the number of viewers;
5. Improve relationships with advertisers through quarterly screening programs;
6. Increase initiatives of promotion with content providers on a regular basis;

### Sales Strategy

1. Continue diversification of agencies and advertisers to reduce dependence on certain advertising agencies and advertisers;
2. Continuously look for opportunities of cross-selling and bundling between ANTV, tvOne and viva.co.id;
3. Maximize the number of advertisers to purchase advertising packages with flexible bonus schemes (with applicable price adjustments for a specific time slot);

(dengan penyesuaian harga untuk mengikat pada waktu tertentu);

4. Selalu memberikan pelayanan khusus untuk memenuhi kebutuhan para agensi iklan dan pengiklan;
5. Memberikan insentif yang kompetitif kepada karyawan penjualan yang berprestasi dan berkomitmen terhadap pencapaian target penjualan;
6. Memberikan insentif bagi pengiklan utama.

4. Provide customized service to meet the needs of advertising agencies and advertisers;
5. Provide competitive incentives for sales personnel who are performing and committed to the achievement of sales targets;
6. Provide incentives for key advertisers.

## Kebijakan Dividen *Dividen Policy*

VIVA mempunyai komitmen yang tinggi untuk memberikan nilai tambah bagi pemegang saham berupa pemberian dividen sesuai dengan kondisi Perseroan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

80

*VIVA has a high commitment to issue dividends as added value to its shareholders in accordance with the conditions of the Company and the provisions of the prevailing legislation.*

## Kejadian Setelah Tanggal Akutansi *Subsequent Events*

Peristiwa peristiwa penting atau material setelah tanggal neraca adalah sebagai berikut:

1. Entitas anak ANTV menandatangani perpanjangan kontrak layanan *transponder* dan tambahan *transponder* regular dengan PT Telkom pada tanggal 27 Januari 2014.
2. VIVA dan Credit Suisse AG cabang Singapura sepakat untuk mengadakan transaksi lindung nilai berkaitan dengan fluktuasi mata uang dalam mata uang asing.

*Significant events or material events after the balance sheet date are as follows:*

1. The ANTV subsidiary signed a contract of extension for *transponder* services and additional regular *transponder* with PT Telkom on January 27, 2014.
2. VIVA and Credit Suisse AG Singapore branch agreed to enter into a hedging transaction to mitigate the foreign currency fluctuations.





london

**new york**

**tokyo**



## Tata Kelola Perusahaan

*Good Corporate Governance*



## Penerapan Tata Kelola Perusahaan *Implementation of Good Corporate Governance (GCG)*

Bagi VIVA, menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) secara konsisten adalah bentuk komitmen Perseroan sebagai warga negara Indonesia yang baik.

Mengacu kepada pedoman perilaku (code of conduct) dan ketentuan perundang-undangan, VIVA senantiasa berupaya untuk meningkatkan penerapan GCG.

Dalam pelaksanaannya, GCG merupakan mekanisme yang mempengaruhi penetapan dan pencapaian tujuan Perseroan, serta pembentukan dan pengembangan budaya kerja di lingkungan Perseroan.

VIVA sangat menyadari, penerapan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan konsekuensi serta menjadikannya sebagai budaya kerja yang berlaku di dalam Perseroan, akan memberikan nilai tambah bagi para *stakeholders*.

Penerapan GCG di dalam seluruh organisasi VIVA dan entitas anaknya bertujuan untuk:

- Mengatur dan mengendalikan hubungan antar *stakeholders*
- Menciptakan komitmen untuk menjalankan usaha sesuai dengan etika bisnis yang baik
- Meningkatkan daya saing dan kemampuan VIVA dalam menghadapi perubahan industri media yang sangat dinamis
- Menerapkan manajemen risiko yang baik
- Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan perusahaan
- Meningkatkan *image* perusahaan yang baik

Dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG, VIVA senantiasa memberikan pertanggungjawaban kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, mitra bisnis, serta pemangku kepentingan lainnya. Prinsip-prinsip GCG menjadi perangkat standar yang bertujuan memperbaiki citra, efektivitas, efisiensi, dan tanggung jawab sosial Perseroan.



# *As a good corporate citizen, VIVA is committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) consistently.*

VIVA consistently strives to improve the implementation of corporate governance in accordance with company's code of conduct and the prevailing laws and regulations.

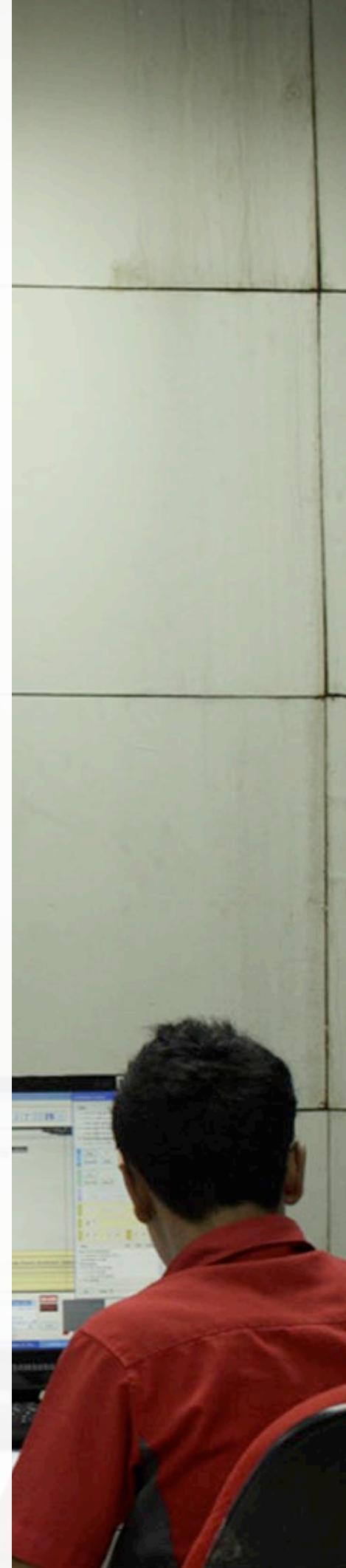
GCG is a mechanism that affects the purpose and achievement of corporate objectives, as well as the formation and development of the work culture in the Company.

VIVA is well aware that consistent and consequent application of the principles of good corporate governance and developing work culture in the Company will provide added value to the stakeholders.

GCG implementation in the entire VIVA organization and its subsidiaries is aimed at:

- Organizing relationships between stakeholders
- Creating a commitment conduct business in accordance with sound business ethics
- Improving the competitiveness and capability of VIVA in facing the changes in a very dynamic media industry
- Implementing a good risk management
- Preventing the occurrence of irregularities in the management of the company
- Improving the company's good image

By applying the principles of good corporate governance, VIVA continues to provide accountability to the Shareholders, the Board of Commissioners, business partners, and other stakeholders. GCG principles become the standard tool that aims to improve the image, effectiveness, efficiency, and corporate social responsibility of the Company.



Prinsip-prinsip GCG yang diimplementasikan VIVA meliputi aspek-aspek berikut:

1. **Transparency:** Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan informasi material yang relevan mengenai Perseroan
2. **Accountability:** Pelaksanaan, kejelasan fungsi, dan pertanggungjawaban organ perusahaan sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif
3. **Responsibility:** Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku
4. **Independency:** Pengelolaan perusahaan secara profesional, tanpa benturan kepentingan dan tekanan dari pihak mana pun, yang tidak sesuai dengan peraturan undang-undang yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat
5. **Fairness:** Menerapkan keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku

86

*The GCG principles implemented by VIVA covers the following aspects:*

1. **Transparency:** Transparency in the decision making process and the relevant material information regarding the Company
2. **Accountability:** Implementing, clarity of function, and accountability of corporate organs so that the management of the company is effective
3. **Responsibility:** Compliance with laws and regulations
4. **Independency:** Managing of the company in a professional manner, without conflict of interest and pressure from any party, which are not in line with the prevailing laws and regulations and good corporate principles
5. **Fairness:** Applying fairness and equality in meeting stakeholders' rights existing under applicable rules and regulations

## Penilaian GCG *GCG Assessment*

Sebagai bentuk komitmen dari penerapan GCG secara konsisten, Perseroan telah menetapkan Piagam Unit Audit Internal dan menunjuk anggota Unit Audit Internal sejak tahun 2011. VIVA juga telah menetapkan *Board Manual*, *GCG Code*, dan *Code of Conduct*. Untuk ke depannya, VIVA akan melaksanakan penilaian GCG dalam rangka peningkatan kualitas penerapan GCG di lingkungan VIVA.

*As a commitment to the implementation of the GCG , the Company has established the Internal Audit Charter and appointed members of the Internal Audit Unit since 2011. VIVA has also established the Board Manual, GCG Code, and the Code of Conduct. In the future, VIVA will carry out GCG assessments in order to improve the quality of GCG implementation in VIVA.*

# Kebijakan GCG

## GCG Policies

VIVA menerapkan prinsip-prinsip GCG di seluruh jajaran organisasi dan entitas anak perusahaan yang diwujudkan pada setiap proses bisnis sebagai berikut:

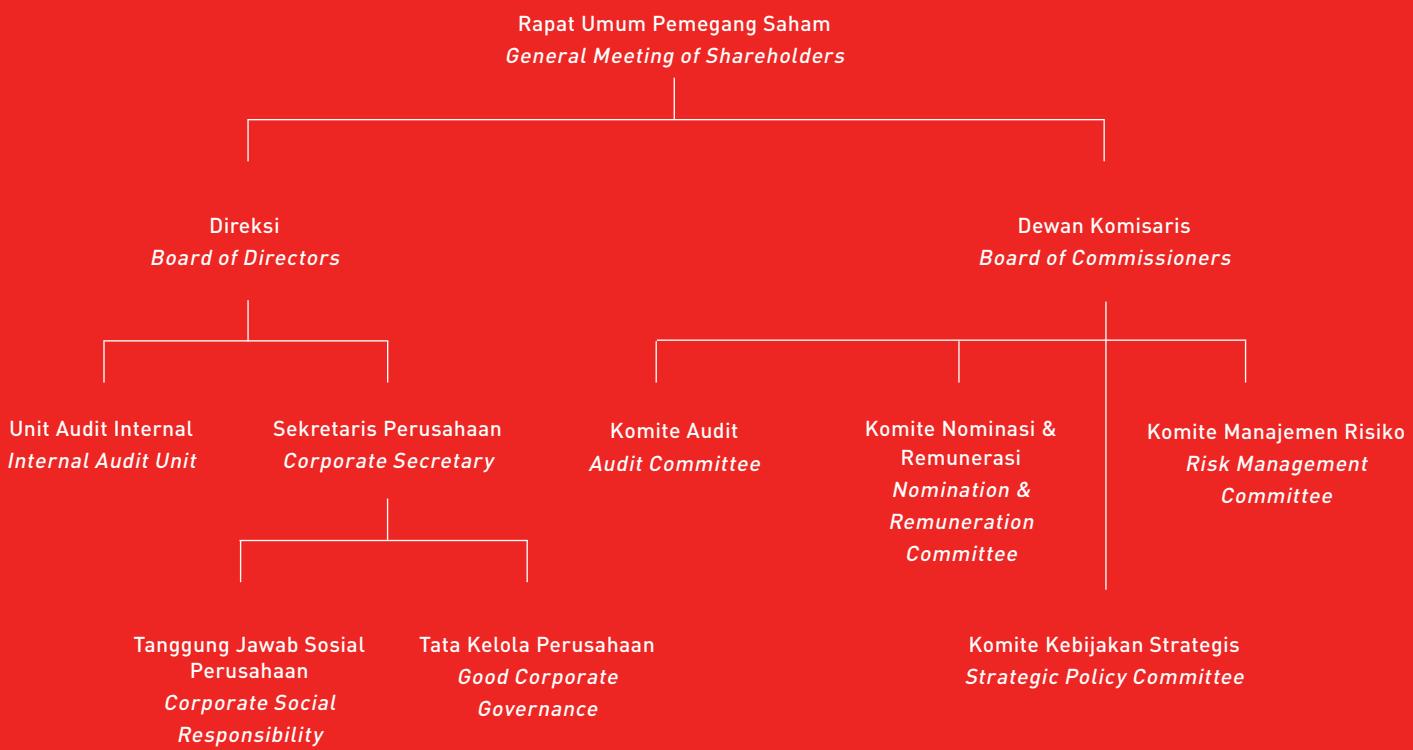
- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris dan Direksi
- Penerapan fungsi kepatuhan
- Pengelolaan manajemen risiko, termasuk pengendalian *fraud*
- Pelaksanaan transparansi keuangan dan non keuangan
- Kelengkapan serta pelaksanaan tugas-tugas komite dan satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian internal

VIVA implements the principles of GCG in all ranks of the organization and its subsidiaries covering of the business process as follow:

- Implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors
- Implementation of the compliance function
- Management of risk, including fraud controlling
- Implementation of transparency for financial and non financial matters
- Proper implementation of committee tasks and work units which carry out internal control functions

# Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan

## Structure of GCG





## Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) *General Meeting of Shareholders (GMS)*

88

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), merupakan organ Perseroan tertinggi, yang mempunyai wewenang antara lain meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait pengelolaan Perseroan.

VIVA mengenal dua macam RUPS yaitu, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

### Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

Pada tanggal 5 Juni 2013, bertempat di Jakarta, VIVA telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), sebagaimana dituangkan di dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 10 tertanggal 5 Juni 2013 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, SH., SE., Mkn, Notaris di Jakarta dengan keputusan sebagai berikut:

1. Persetujuan dan Pengesahan atas Laporan Tahunan tahun 2012 dan Laporan Keuangan yang telah diaudit, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012
2. Pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*lacquit et de charge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi, atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan untuk tahun buku berakhir pada tanggal 31 Desember 2012
3. Persetujuan penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012
4. Persetujuan dan pemberian wewenang kepada Direksi untuk menentukan dan menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 serta menetapkan honorarium Akuntan Publik dan persyaratan lainnya

*The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ of the Company, which has the authority, among others, to demand the accountability of the Board of Commissioners and Board of Directors with regards to the Company's management.*

*The GMS consist of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).*

### *Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)*

*On June 5, 2013 in Jakarta, VIVA held the Annual General Meeting of Shareholders (AGM), as set forth in the Deed of the Annual General Meeting of Shareholders No. 10 dated June 5, 2013, made by Humberg Lie, SH., SE., Mkn, a Notary in Jakarta, with the following resolutions:*

1. *Approval and the ratification of the 2012 Annual Report, and the Company's audited financial report for the fiscal year ended December 31, 2012*
2. *Full release and discharge (*lacquit et de charge*) of the actions undertaken by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the management and oversight of the Company for the fiscal year ended December 31, 2012*
3. *Determination of the use of profits for the financial year ended December 31, 2012.*
4. *Approval and granting authority to the Board of Directors to select and appoint Public Accountant to audit the Company books for the year ended December 31, 2013 and to determine the honorarium of the Public Accountants and other requirements*

5. Persetujuan atas Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Saham

**Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)**

Pada tahun 2013 pemegang saham Perseroan telah melaksanakan sebanyak satu (1) kali RUPSLB, sebagai berikut:

Pada tanggal 2 Oktober 2013, bertempat di Jakarta, VIVA telah melaksanakan RUPSLB, sebagaimana dituangkan di dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, No. 10 tanggal 2 Oktober 2013, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, SH.,SE., Mkn, Notaris di Jakarta, dengan Keputusan:

Persetujuan untuk menjaminkan sebagian besar atau seluruh aset dan/atau kekayaan Perseroan dan/atau entitas anak Perseroan dalam kaitannya dengan pinjaman/ pembiayaan yang akan diperoleh Perseroan.

5. Approval on the use of proceeds from Initial Public Offering

**The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)**

In 2013, the Company shareholders held one (1) EGMS set forth outlined below:

On October 2, 2013, in Jakarta, VIVA held its EGMS as accepted in the Deed of the EGMS, No. 10 dated October 2, 2013 made by Humberg Lie, SH.,SE., Mkn, Public Notary in Jakarta, with the following resolution:

The approval to pledge the majority or all assets and/or property of the Company and/or subsidiaries with the purpose of securing loans/financing which will be received by the Company.

89

## Dewan Komisaris *The Board of Commissioners*

Dewan Komisaris merupakan organ penting Perseroan yang menjalankan fungsi pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam menjalankan kepengurusan VIVA. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Dalam melakukan aktivitas fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, Komite Manajemen Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Strategis, serta Komite Audit yang secara berkala melakukan pengawasan dalam bentuk pembahasan temuan audit dan pemantauan atas tindak lanjut hasil temuan audit tersebut.

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris senantiasa menjaga prinsip-prinsip independensi dengan tidak melibatkan diri dalam kegiatan maupun proses pengambilan keputusan manajerial Direksi.

Susunan Dewan Komisaris VIVA adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	: Anindya Novyan Bakrie
Komisaris	: Omar Luthfi Anwar
Komisaris	: Rosan Perkasa Roeslani
Komisaris Independen	: Setyanto Prawira Santosa
Komisaris Independen	: Rachmat Gobel
Komisaris Independen	: Raden Mas Djoko Setioto

The Board of Commissioners is an important element of the Company which is responsible for monitoring the Board of Directors in running the Company. The Board of Commissioners will be held accountable during the GMS. In performing its role, the Board of Commissioners is supported by the Corporate Secretary, Risk Management Committee, Nomination and Remuneration Committee, Strategic Committee, and Audit Committee which periodically perform their supervisory roles by discussing audit findings and following-up the findings.

In performing its role, the Board of Commissioners always maintain their independence by not being involved in any activity or decision-making process undertaken by the Board of Directors.

The composition of VIVA's Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner	: Anindya Novyan Bakrie
Commissioner	: Omar Luthfi Anwar
Commissioner	: Rosan Perkasa Roeslani
Independent Commissioner	: Setyanto Prawira Santosa
Independent Commissioner	: Rachmat Gobel
Independent Commissioner	: Raden Mas Djoko Setioto

# Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

## *Duties and Responsibilities of Board of Commissioners*

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris VIVA mencakup pengawasan terhadap kebijaksanaan manajemen Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, termasuk mengenai rencana pengembangan Perseroan, rencana bisnis dan anggaran tahunan Perseroan, kepatuhan Direksi terhadap Anggaran Dasar, keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam kaitan dengan pelaksanaan praktik GCG di dalam Perseroan, Dewan Komisaris VIVA memiliki tugas dan tanggung jawab, sebagai berikut:

- Memantau efektivitas implementasi GCG yang diterapkan Perseroan dan bila perlu melakukan penyesuaian
- Memberikan pendapat dan saran atas pelaksanaan GCG di dalam Perseroan

90

*The duties and responsibilities of Board of Commissioners include oversight of the Company's management policy implemented by the Board of Directors, which include the development plan, business plan and annual budget of the Company, the Directors adherence to Company Articles of Association, GMS decisions and prevailing legislation in force.*

*In implementing the practices of good corporate governance, the Board of Commissioners has the following duties and responsibilities:*

- *Monitor the effectiveness of the implementation of good corporate governance by the Company and make adjustments when necessary*
- *Provide opinions and suggestions for the implementation of GCG within the Company*

# Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris

## *Frequency of Meetings and Attendances*

Dewan Komisaris telah menjalankan tugasnya dengan baik melalui serangkaian rapat yang dijadikan sarana pengawasan atas Direksi Perseroan.

Sepanjang tahun 2013, telah diselenggarakan sebanyak satu (1) kali rapat Dewan Komisaris. Dalam rapat tersebut, permasalahan yang dibahas dan diputuskan meliputi:

1. Pembentukan Komite Strategi masing-masing untuk bidang *Content Distribution* dan *Content Generation*
2. Menyusun strategi bisnis jangka pendek dan menengah dengan perhatian khusus pada migrasi TV digital

*The Board of Commissioners has performed their duties properly through a series of meetings that are used as means of supervising the Directors of the Company.*

*During 2013, the Board of Commissioners meeting has been held one (1) time. The Board of Commissioners meeting discussed and decided the following issues:*

1. *The establishment of two sub committee under strategy committee, namely the Content Distribution and Content Generation*
2. *Formulate the short-term and medium-term business strategy with special emphasis on analog to digital TV migration*



## Direksi *Board of Directors*

Direksi merupakan organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan, untuk kepentingan dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Pengambilan keputusan terhadap masalah-masalah yang dihadapi perusahaan dilakukan secara cepat dan dengan analisis yang seksama. Direksi telah memberikan laporan hasil pelaksanaan Audit Internal kepada Dewan Komisaris dan telah melaksanakan tindak lanjut dari temuan-temuan audit.

Peran Direksi dalam perencanaan VIVA dituangkan dalam rencana strategis Perseroan berikut rencana aksinya.

Berdasarkan RUPSLB tanggal 20 Maret 2012 bertempat di Jakarta, susunan Direksi VIVA adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur	: Erick Thohir
Wakil Presiden Direktur	: Robertus Bismarka Kurniawan
Direktur	: Charlie Kasim*
Direktur	: Raden Mas Harlin
	Erlianto Rahardjo
Direktur	: Anindra Ardiansyah Bakrie
Direktur	: Otis Hahyari
Direktur Tidak Terafiliasi	: Tae Hoon David Khim

\*mengajukan pengunduran diri pada tanggal 4 November 2013 dan efektif mulai 12 Desember 2013.

The Board of Directors is the organ that takes full responsibility of the Company management, for the benefit and objectives of the Company, as well as representing the Company both in and out of court in accordance with the provisions of the Articles of Association.

Decision-making on the problems faced by the Company are made in a timely manner and with thorough analysis. The Board of Directors has provided the results of the Internal Audit to the Board of Commissioners and has implemented follow-up of audit findings.

The role of the Board of Directors in the development plan of VIVA is well documented in the Company's strategic plan, and translated in the operational plan.

Based on the first EGMS dated March 20, 2012 held in Jakarta, The composition of the Board of Directors is as follows:

President Director	: Erick Thohir
Vice President Director	: Robertus Bismarka Kurniawan
Director	: Charlie Kasim*
Director	: Raden Mas Harlin
	Erlianto Rahardjo
Director	: Anindra Ardiansyah Bakrie
Director	: Otis Hahyari
Unaffiliated Director	: Tae Hoon David Khim

\*submitted his resignation on November 4, 2013 to be effective as of December 12, 2013.

# Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

## Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Tugas utama setiap anggota Direksi adalah:

- Wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan
- Bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugas sesuai dengan ketentuan
- Wajib membuat daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS, dan risalah rapat Direksi
- Wajib membuat laporan tahunan dan dokumen keuangan Perseroan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku
- Wajib Memelihara seluruh risalah, dokumen keuangan Perseroan, dan dokumen perusahaan lainnya

92

Direksi juga secara aktif memberikan arahan kepada jajaran organisasi untuk meningkatkan penerapan prinsip-prinsip GCG dan pengelolaan risiko, dan memberikan contoh penerapan GCG.

The main duties of each member of the Board of Directors are:

- *Mandatory in good faith and with full responsibility to run the business for the interests of the Company, in accordance with the Company purposes and objectives*
- *Take full personal responsibility should he be guilty or negligent in carrying out his duties in accordance with the set provision*
- *Obliged to establish and document the shareholders register, the minutes of the GMS and the minutes of meetings of the Board of Directors*
- *Obliged to formulate annual report and Company financial report according to the applicable rules and regulations*
- *Obliged to maintain all minutes of meetings, Company financial records and other Company documents*

The Board of Directors also actively provides guidance to the organization to improve the application of the principles of good corporate governance and risk management, and give examples of how GCG is to be implemented.

# Paparan Publik

## Public Expose

Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan No. I.E butir V.1 keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004, VIVA telah menggelar *public expose* pada tanggal 3 Februari 2014 dengan agenda penyampaian kinerja Perseroan sampai dengan kuartal ke-3 2013 dan rencana ekspansi bisnis VIVA tahun 2014.

To comply with the regulation No. I.E item V.1 decree of the Indonesia Stock Exchange No. Kep-306/BEJ/07-2004 dated 19 July 2004, VIVA has conducted a public expose dated February 3, 2014 with the agenda of presenting the Company's performance until the third quarter of 2013 and the business expansion plans for 2014.

# Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Direksi

## Frequency of Meetings and Attendances

Rapat-rapat Direksi dilaksanakan secara periodik. Rapat-rapat Direksi juga telah efektif menjadi sarana pengambilan keputusan.

Selama tahun 2013, telah dilakukan rapat-rapat internal Direksi sebanyak 22 kali dengan tingkat kehadiran 95-100%.

The Board of Directors meetings are conducted on a regular basis. The meetings are also an effective means for decision-making.

Throughout 2013, the Board of Directors held 22 meetings with an attendance level of 95-100%.

## Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2013

### *Joint Meeting of The Board of Commissioners and The Board of Directors in 2013*

Sepanjang tahun 2013, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan rapat gabungan untuk membahas berbagai permasalahan, dan strategi pengelolaan VIVA. Dalam rapat gabungan tersebut, permasalahan yang dibahas dan diputuskan bersama meliputi:

1. Presentasi Direksi Unit VIVA mengenai performa unit usaha VIVA di tahun 2013, yang mencakup bidang *Sales, Financial*, dan hasil performa *rating & share*
2. VIVA memulai proses untuk mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2008

*Throughout the year 2013, the Board of Commissioners and Board of Directors have held a joint meeting to discuss various issues and management strategies of VIVA. In the joint meeting, issues discussed and decided upon include:*

1. *Presentation of VIVA Unit Directors regarding the performance of the business units in 2013, which covers the areas of Sales, Financial, and rating and share performance results*
2. *VIVA started the process to obtain ISO 9001:2008 certification*

## Prosedur Penetapan dan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

### *Procedures in Determining The Remuneration of The Board of Commissioners and The Board of Directors*

RUPS menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan hasil kajian sebagai dasar RUPS dalam memutuskan besarnya kompensasi yang akan diberikan kepada Direksi.

Remunerasi Dewan Komisaris Perseroan dan entitas anak perusahaan pada tahun 2013 adalah sebesar Rp 3.469.500.000,- Sedangkan remunerasi Direksi Perseroan dan entitas anak perusahaan pada tahun 2013 adalah sebesar Rp 34.375.727.000,-.

*The GMS resolves the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Nomination and Remuneration Committee submits the results of their study as the basis for the GMS to decide the amount of compensation to be provided for the Board of Directors.*

*Remuneration of the Board of Commissioners of the Company and its subsidiaries in 2013 was Rp 3,469,500,000,- while the remuneration of the Directors of the Company and its subsidiaries in 2013 was Rp 34,375,727,000,-.*

# Komite Audit

## Audit Committee

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dan tugas-tugasnya diatur dalam Piagam Komite Audit yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Berdasarkan ketentuan yang berlaku, Komite Audit terdiri dari paling sedikit 3 (tiga) orang anggota, termasuk ketua yang dipimpin oleh seorang Komisaris Independen. Fungsi Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan.

Susunan Komite Audit Perseroan berdasarkan SK. No. 015/DEKOM/XII/12 tanggal 13 Desember 2012 adalah:

Ketua : Raden Mas Djoko Setiotomo  
(Komisaris Independen)

Anggota : Asis Marsuki  
Ivan Permana

94

*Audit Committee is established by the Board of Commissioners with duties and tasks set out in the Charter of the Audit Committee that has been approved by the Board of Commissioners. According to regulations, the Audit Committee consists of at least three (3) members, including the chairman, led by an independent commissioner. The function of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in performing its supervisory functions.*

*The composition of the Company Audit Committee pursuant to the Decree. No. 015/DEKOM/XII/12 dated December 13, 2012 are:*

Chairman : Raden Mas Djoko Setiotomo  
(Independent Commissioner)

Members : Asis Marsuki  
Ivan Permana

# Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

## Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris sebagai perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Audit berdasarkan Piagam Komite Audit terdiri dari:

- a. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan di bidang pasar modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan
- b. Memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas Unit Audit Internal dan Audit Eksternal
- c. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Unit Audit Internal maupun Auditor Eksternal guna mencegah pelaporan yang tidak memenuhi standar

*In performing its duties, the Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners as the embodiment of oversight accountability in the framework of the implementation of corporate governance principles.*

*The duties and responsibilities of the Audit Committee based on the Charter of the Audit Committee consists of:*

- a. To review the Company's compliance to capital market regulations and other regulations relating to the activities of the Company
- b. Ensure the effectiveness of internal control systems and the effectiveness of the tasks undertaken by the Internal Audit Unit and the External Audit
- c. Assess the activities and the results of audits conducted by the Internal Audit Unit and the External Audit to ensure that the reports meet the required standards

- d. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen dan pelaksanaannya
  - e. Mempelajari, mengevaluasi, dan memberikan masukan atas Laporan Manajemen yang disusun oleh Direksi
  - f. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris
  - g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris
- d. Provide recommendations for the improvements of management control systems and its implementation
  - e. Study, evaluate, and provide input on the Management Report prepared by the Board of Directors
  - f. Identify matters that require the attention of the Board of Commissioners
  - g. Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners that are within the scope of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners

## Rapat Komite Audit *Meetings of the Audit Committee*

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala mengacu pada Piagam Komite Audit. Selama tahun 2013, Komite Audit melakukan rapat sebanyak 2 (dua) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Audit sebagai berikut:

Tanggal Rapat <i>Dates of Meetings</i>	Komite Audit / Audit Committee			
	Djoko Setiotomo	Asis Marsuki	Ivan Permana	Shakty Yudha Santri
20 Desember 2013 / December 20, 2013	✓	✓	✓	✓
27 Februari 2013 / February 27, 2013	✓	✓	✓	✓

## Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit *Activities of The Audit Committee*

Sepanjang tahun 2013, Komite Audit telah melakukan 2 (dua) kali Rapat Komite Audit antara lain membahas mengenai:

1. Penelaahan atas Laporan Keuangan dan informasi keuangan lainnya untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2013
2. Penelaahan independensi dan objektivitas Akuntan Publik
3. Penelaahan atas efektivitas pengendalian internal Perseroan
4. Penelaahan tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan

95

*The Audit Committee hold meetings on a regular basis with reference to the Audit Committee Charter. During 2013, the Audit held 2 (two) meetings with attendance of each member of the Audit Committee as follows:*

*Throughout 2013, the Audit Committee conducted 2 (two) Audit Committee Meetings which discussed among others:*

1. Review of the financial statements and other financial information for the fiscal year ended December 31, 2013
2. Review of the independence and objectivity of the Certified Public Accountant
3. Review of the effectiveness of the Company's internal control
4. Review of the Company's level of compliance with the prevailing laws and regulations in the field of capital markets and other laws relating to Company activities

Hasil penelaahan Komite Audit dalam Laporan Tahunan VIVA, adalah sebagai berikut:

1. ANTV dan tvOne telah menerapkan SOP secara konsisten dalam kegiatan pengelolaan perusahaan
2. Dalam rangka mendapatkan akreditasi ISO 9001:2008, viva.co.id harus segera menyelesaikan SOP sesuai dengan rekomendasi yang disampaikan oleh Unit Audit Internal
3. VIVA harus proaktif dalam melakukan sosialisasi prinsip-prinsip GCG dalam Rapat Kerja VIVA dan entitas anak perusahaan



*The review of the Audit Committee on the VIVA Annual Report, are as follows:*

1. *ANTV and the tvOne have consistently implemented SOP in managing corporate activities*
2. *In order to obtain accreditation of ISO 9001:2008, viva.co.id SOP must be completed expeditiously in accordance with the recommendations made by the Internal Audit Unit*
3. *VIVA should proactively disseminate the principles of good corporate governance through VIVA meetings as well as the Company subsidiaries meetings*



## Komite Lain di Bawah Dewan Komisaris

### *Other Committees Under The Board of Commissioners*

#### **Komite Kebijakan Strategis**

Tugas dan tanggung jawab Komite Kebijakan Strategis adalah sebagai berikut:

1. Memberikan usulan dalam penyusunan strategi untuk mengantisipasi perubahan dan dinamika industri media Indonesia dan Internasional baik dari sisi kompetisi, penguasaan pasar konten dan perilaku konsumen;
2. Mengusulkan langkah-langkah inovatif yang akan ditempuh oleh Perseroan dan entitas anak perusahaan dalam memanfaatkan proses digitalisasi penyiaran Indonesia dan konvergensi media;
3. Mengusulkan strategi pengembangan Perseroan dan entitas anak perusahaan dalam memperluas platform distribusi konten yang dimilikinya, baik dari sisi kebijakan investasi, teknologi dan sumber daya manusia;
4. Membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi pengelolaan investasi yang dilakukan oleh Perseroan dan entitas anak perusahaan agar tetap sesuai dengan prinsip-prinsip Good Corporate Governance yaitu Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, dan Fairness.

#### ***The Strategic Policy Committee***

*Duties and responsibilities of the Strategic Policy Committee are as follows:*

1. *Provide suggestions for the formulation of strategy to anticipate the changes and dynamics of Indonesian and International media industry, both in terms of competition, strong presence in the content market, and consumer behavior;*
2. *Propose innovative measures that will be taken by the Company and its subsidiaries in utilizing the Indonesia digitization process and media convergence;*
3. *Propose the Company development strategy and its subsidiaries in expanding its platform content distribution, both in terms of investment policy, technology and human resources;*
4. *Assist the Board of Commissioners in overseeing the investments made by the Company and its subsidiaries, to maintain compliance with the principles of Good Corporate Governance, which are Transparency, Accountability, Responsibility, and Fairness Independency.*

# Komite Nominasi dan Remunerasi

## *Nomination and Remuneration Committee*

Sampai dengan 31 Desember 2013, berdasarkan SK No. 003/DEKOM/XI/11 tertanggal 29 September 2011, struktur keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

Ketua	: Anindya N. Bakrie
Sekretaris	: Risya Marhamila
Anggota	: Erick Thohir
Anggota	: Robertus Bismarka Kurniawan

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Renumerasi adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas hal-hal sebagai berikut:
  - Sistem dan prosedur nominasi untuk pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi VIVA dan entitas anak perusahaan untuk disampaikan dalam RUPS;
  - Evaluasi atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi VIVA dan entitas anak perusahaan;
  - Evaluasi secara periodik mengenai jumlah dan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi VIVA dan entitas anak perusahaan;
2. Menyusun sistem remunerasi dan pemberian tunjangan Dewan Komisaris, Direksi VIVA, dan entitas anak perusahaan serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang:
  - Penilaian terhadap sistem remunerasi dan pemberian tunjangan
  - Rencana pelaksanaan MSOP dan ESOP
  - Sistem pensiun
  - Pembagian tantiem

Sepanjang tahun 2013, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali yang diadakan pada tanggal 8 April 2013, 13 Mei 2013, dan 20 November 2013 dengan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris:

1. Rapat tanggal 8 April 2013 membahas remunerasi seluruh karyawan Perseroan;
2. Rapat tanggal 13 Mei 2013 membahas remunerasi Direksi VIVA dan entitas anak perusahaan;
3. Rapat tanggal 20 November 2013 memutuskan penambahan dan remunerasi anggota komisaris baru pada PT Intermedia Capital Tbk. dan PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV).

*As of December 31, 2013 , by a decree dated September 29, 2011 No. 003/DEKOM/XI/11, the membership structure of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:*

Chairman	: Anindya N. Bakrie
Secretary	: Risya Marhamila
Member	: Erick Thohir
Member	: Robertus Bismarka Kurniawan

*Duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:*

1. *Assess and provide recommendations to the Board of Commissioners on the following matters:*
  - *Systems and procedures for the nomination and appointment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors of VIVA and its subsidiaries;*
  - *Evaluation of the performance of members of the Board of Commissioners and Board of Directors of VIVA and its subsidiaries;*
  - *Periodic evaluation of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of VIVA and its subsidiaries;*
2. *Develop remuneration and allowances scheme for the Board of Commissioners, the Board of Directors of VIVA, and subsidiaries, and provide recommendations to the Board of Commissioners on:*
  - *Assessment of the system of remuneration and allowances*
  - *The implementation plan for MSOP and ESOP*
  - *The pension system*
  - *Distribution of bonus*

*Throughout 2013, the Nomination and Remuneration Committee convened 3 (three) meetings, which were held on April 8, 2013, May 13, 2013, and November 20, 2013 with the following recommendation to the Board of Commissioners:*

1. *The meeting dated April 8, 2013 discussed the remuneration for all employees of the Company;*
2. *The meeting dated May 13, 2013 discussed the remuneration for the BOD of VIVA and subsidiaries;*
3. *The meeting on November 20, 2013 decided the remuneration and the addition of new Commissioners in PT Intermedia Capital Tbk. and PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV).*

# Sekretaris Perusahaan

## Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan menjalankan peran sebagai pintu informasi bagi stakeholders. Sekretaris Perusahaan memfasilitasi penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan rapat-rapat Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta menyiapkan laporan dan bahan-bahan yang diperlukan dalam rapat-rapat.

Sekretaris Perusahaan juga mengorganisir administrasi RUPS (RUPST dan RUPSLB) termasuk pembuatan notulen dan hasil rapat kepada OJK dan BEI.

Tugas utama Sekretaris Perusahaan adalah:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di Pasar Modal serta melaporkan setiap aksi korporasi kepada Bapepam-LK/OJK dan Bursa Efek Indonesia (BEI) sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan yang berkaitan dengan kondisi perusahaan secara akurat;
- Memastikan kepatuhan Perseroan kepada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, melalui pemantauan atas seluruh aspek perizinan yang harus dimiliki oleh Perseroan dan entitas anak perusahaan;
- Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan-peraturan pelaksanaannya;
- Sebagai penghubung antar perusahaan dengan Bapepam-LK/OJK dan masyarakat;
- Menyelenggarakan *Public Expose* sesuai dengan ketentuan BEI.
- Menyelenggarakan dan memonitor administrasi Daftar Pemegang Saham (DPS) VIVA dan daftar khusus yang berkaitan dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan anggota keluarganya atas kepemilikan saham pada VIVA, perusahaan publik, maupun afiliasinya;
- Menjamin tersedianya informasi mengenai VIVA, termasuk laporan tahunan, kuartalan, dan siaran pers melalui website [www.vivagroup.co.id](http://www.vivagroup.co.id).

Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan No.I.E keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/ BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004, VIVA sepanjang tahun 2013, telah melakukan Laporan Keterbukaan Informasi kepada BEI tentang informasi yang perlu diketahui publik sebanyak 10 (sepuluh) kali;

Berdasarkan Surat Perseroan No. 003/DIR/VMA/V/2011 tanggal 27 Mei 2011, menetapkan Neil R. Tobing sebagai Sekretaris Perusahaan.

*The Corporate Secretary has the role of, among others, as the source of information for stakeholders. The Corporate Secretary facilitates implementation of the General Meeting of Shareholders and meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors, in accordance with the provisions of the Articles of Association of the Company, as well as preparing reports and materials required in meetings.*

*The Corporate Secretary also organizes the administration of the GMS (AGMS and EGMS) which include preparing the minutes of meeting and the same to OJK and IDX.*

*The main tasks of the Corporate Secretary are:*

- *To keep abreast of development in the capital markets, in particular the applicable regulations in the capital market as well as reporting any corporate action to Bapepam-LK/ OJK and the Indonesia Stock Exchange (IDX) in accordance with the applicable regulations;*
- *Providing the public with the required accurate information related to the Company's condition;*
- *Ensuring that the Company adheres to the prevailing rules and regulations, by monitoring all aspects of licensing/ permits that the Company and its subsidiaries must have;*
- *Providing input to the Board of Directors to comply with the provisions of Law No. 8 of 1995 on Capital Markets and its applied regulations;*
- *Acting as a liaison between the Company, Bapepam-LK/ OJK and the community;*
- *Holding Public Expose in accordance with the provisions of the Indonesia Stock Exchange.*
- *Organizing and monitoring the administration of the Shareholders Register (DPS) for special lists relating to the Board of Directors, the Board of Commissioners, and members of their families over the ownership of shares in VIVA, any public company and its affiliates;*
- *Ensuring availability of information regarding VIVA, including annual and quarterly reports, and press releases through [www.vivagroup.co.id](http://www.vivagroup.co.id) website.*

*In order to comply with the regulation No.I.E decree of the Board of Directors Jakarta Stock Exchange No. Kep-306/ BEJ/07- 2004 dated July 19, 2004, during 2013, VIVA has submitted 10 (ten) Disclosure of Information reports to the Indonesia Stock Exchange .*

*Based on the Corporate Letter No. 003/DIR/VMA/V/2011 dated May 27, 2011, the Company has appointed Neil R. Tobing as Corporate Secretary.*

# Komite Manajemen Risiko

## Risk Management Committee

Komite Manajemen Risiko telah ditetapkan berdasarkan SK No. 002/DEKOM/XI/11 tertanggal 25 November 2011. Susunan anggota Komite Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

Ketua : Setyanto P. Santosa  
(Komisaris Independen)

Anggota : Charlie Kasim\*  
Boni Gamawan

\* Efektif sejak 12 Desember 2013 tidak menjabat lagi sebagai anggota Komite Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2013, Komite Manajemen Risiko telah mengadakan rapat satu kali yang membahas dan menganalisa implikasi *judicial review* Permen Kominfo No. 22/PER/M.Kominfo/11/2011 tentang Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terrestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar (*free to air*) yang diterbitkan Menteri Komunikasi dan Informatika pada 23 Juli 2012.

ATVJI (Asosiasi Televisi Jaringan Indonesia) mengajukan permohonan *judicial review* atas Permen Kominfo No. 22/PER/M.Kominfo/11/2011 ini ke Mahkamah Agung (MA) dengan 3 tuntutan, yaitu:

1. Permen ini isinya dinilai bertentangan dengan UU Penyiaran dan PP 50 tahun 2005 Tentang Penyelenggaraan Penyiaran Lembaga Penyiaran Swasta. UU Penyiaran dan PP 50 tidak mengenal Lembaga Penyiaran Penyelenggara Penyiaran Multipleksing (LPPPM) dan Lembaga Penyiaran Penyelenggara Program Siaran (LPPPS);
2. UU Penyiaran dan PP 50 tidak menyebutkan waktu pemberhentian sistem televisi analog yang dikenal dengan istilah *Analog Switch Off* (ASO) sebagaimana diatur dalam Permen ini;
3. UU Penyiaran dan PP 50 juga tidak mengenal zona sebagaimana diatur di dalam permen ini, yang dikenal adalah wilayah layanan. Permohonan ATVJI ini dikabulkan oleh MA.

Permen Kominfo No. 22/PER/M.Kominfo/11/2011 ini menjadi dasar bagi penetapan LPPPM oleh Menteri Komunikasi dan Informatika. PT Lativi Mediakarya sebagai entitas anak perusahaan VIVA telah ditetapkan sebagai LPPPM pada zona 4 (DKI Jakarta dan Banten) dan PT Lativi Mediakarya Semarang dan Padang ditetapkan sebagai LPPPM pada zona 6 (Jawa Tengah dan Yogyakarta). PT Lativi Mediakarya Manado dan Samarinda ditetapkan sebagai LPPPM di zona 14 (Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan). PT Cakrawala Andalas Televisi yang juga merupakan entitas

*The Risk Management Committee was established by Decree No. 002/DEKOM/XI/11 dated November 25, 2011. The composition of the Risk Management Committee is as follows:*

*Chairman : Setyanto P. Santosa  
(Independent Commissioner)*

*Members : Charlie Kasim\*  
Boni Gamawan*

*\* Effectively ceased as a member of the Risk Management Committee by December 12, 2013*

*Throughout 2013, the Risk Management Committee has held one meeting which discussed and analyst the implication of the judicial review on the Ministerial Regulation Kominfo No. 22/PER/M.Kominfo/11/2011 on the Implementation of Free To Air Terrestrial Digital Television Broadcasting issued by the Minister of Communication and Information on July 23, 2012.*

99

*The ATVJI (Association of Indonesian Television Network) applied for a judicial review of the Ministerial Regulation Kominfo No. 22/PER/M.Kominfo/11/2011 to the Supreme Court (MA) with three petitions, namely:*

- 1. The Ministerial Regulation contents are considered contravention to the Broadcasting Laws and the Government Regulation 50 of 2005 on the Implementation of Private Broadcasting Services ("Regulation 50"). The Broadcasting Laws and the Regulation 50 do not recognize the Broadcasting Institution for Multiplexing Operator (LPPPM) and the Content Provision for Broadcast Programs (LPPPS);*
- 2. The Broadcasting Laws and Regulation 50 do not mention the time of termination for the analog television system known as the Analogue Switch Off (ASO) as set forth in this Ministerial Regulation;*
- 3. The Broadcasting Laws and Regulation 50 also did not recognize the zone as set forth in this Ministerial Regulation, which recognizes service territory instead. This ATVJI petition was granted by the Supreme Court.*

*The Ministerial Regulation Kominfo No. 22/PER/M.Kominfo/11/2011 is the basis for the selection of the LPPPM by the Minister of Communication and Informatics. PT Lativi Mediakarya as a subsidiary of VIVA has been designated as an LPPPM in zone 4 (DKI Jakarta and Banten) and PT Lativi Mediakarya Semarang and Padang were selected as LPPPM in zone 6 (Central Java and Yogyakarta). PT Lativi Mediakarya Manado and Samarinda were selected as LPPPM in zone 14 (East Kalimantan and South Kalimantan). PT Cakrawala Andalas Televisi which is also a subsidiary of VIVA has been*

anak perusahaan VIVA telah ditetapkan sebagai LPPPM di zona 7 (Jawa Timur). PT. Cakrawala Andalas Televisi Medan dan Batam ditetapkan sebagai LPPPM di zona 1 (Aceh dan Sumatera). PT. Cakrawala Andalas Televisi Bandung dan Bengkulu ditetapkan sebagai LPPPM pada zona 5 (Jawa Barat).

Pembatalan Permen ini, menimbulkan risiko bagi VIVA yaitu investasi yang sudah ditanamkan akan menjadi hilang. Pemerintah melalui berbagai siaran pers menyatakan bahwa:

- a. Keputusan MA tersebut tidak berlaku surut (retroaktif)
- b. Pemerintah akan mengeluarkan Permen baru yang mengakomodasi antara lain penggunaan propinsi menggantikan zona

Dengan diterbitkan oleh Pemerintah Permen Kominfo No. 32 pada tanggal 27 Desember 2013 yang mempertimbangkan keputusan MA termasuk penghapusan zonasi dan diganti menjadi wilayah propinsi, maka risiko tersebut di atas hilang.

100

*selected as an LPPPM in zone 7 (East Java). PT Cakrawala Andalas Televisi Medan and Batam were selected as LPPPM in zone 1 (Aceh and Sumatra). PT Cakrawala Andalas Televisi Bandung and Bengkulu Television were selected as LPPPM in zone 5 (West Java).*

*The cancellation of this Ministerial Regulation poses a risk to VIVA in that its investments will be lost. The Government through various press releases has stated that:*

- a. *The Supreme Court decision will not be applied retroactively*
- b. *The Ministry will issue a new ministerial regulation which will accommodate the ruling made by the Supreme Court, among others: the use of provincial territory instead of zones*

*With the issuance of the Ministerial Regulation No. 32 dated December 27, 2013, which accommodates the Supreme Court ruling including the elimination of zones to be replaced with province, the above risks will become void.*

## Sistem Manajemen Risiko *Risk Management System*

- VIVA menerapkan sistem manajemen risiko yang komprehensif yang terintegrasi dengan proses perencanaan strategis dan kegiatan usaha Perseroan. Evaluasi secara berkala dilakukan dengan cermat atas seluruh kategori risiko disertai dengan implementasi dan pemantauan langkah antisipatif atas risiko potensial menjadi pedoman bagi proses manajemen risiko VIVA
- VIVA selalu mengidentifikasi risiko-risiko yang ada dari berbagai aspek meliputi aspek strategi, pasar, politik, operasional dan keuangan. Pengukuran risiko menggunakan indikator dan parameter risiko atas semua aktivitas perusahaan yang kemudian secara berkala dipantau secara sistematis pada setiap tingkatan manajemen. Pendekatan manajemen risiko VIVA adalah pendekatan dari bawah ke atas (*bottom-up*) dengan mengutamakan kelangsungan usaha VIVA
- *VIVA implements a comprehensive risk management system that is integrated with the process of strategic planning and business activities of the Company. Regular evaluations are done carefully for all risk categories along with the implementation and monitoring of the anticipatory measures for potential risks are guidelines for the VIVA risk management process*
- *VIVA always identifies the inherent risks from various aspects covering the strategy, market, political, operational and financial aspects. Risk measurement use risk indicators and parameters for all activities of the company, which are then periodically monitored systematically at all levels of management. The VIVA risk management approach is a bottom-up approach with emphasis on the business continuity of VIVA*

# Kode Etik dan Budaya Perusahaan

## Code of Ethics and Corporate Culture

1. Karyawan wajib menjalankan pekerjaan yang telah dipercayakan kepadanya dengan penuh dedikasi, kesadaran, dan tanggung jawab;
2. Karyawan wajib merahasiakan dan menjaga segala informasi mengenai VIVA yang dianggap rahasia yang diperoleh karena jabatan, maupun pergaulan di lingkungan VIVA, hingga 3 (tiga) tahun sesudah karyawan tersebut berhenti bekerja dari VIVA;
3. Karyawan wajib menjaga nama baik VIVA;
4. Karyawan wajib menerima penugasan dan/atau mutasi yang diperintahkan oleh Pimpinan VIVA;
5. Karyawan wajib mentaati segala tata-tertib kerja, Peraturan Perusahaan yang berlaku dan mentaati perintah serta petunjuk atasan langsung;
6. Karyawan wajib menyerahkan kepada Perseroan segala hak cipta (HAKI) yang dihasilkan atas penugasan dan atau atas biaya VIVA selama dan dalam hubungan kerja;
7. Karyawan wajib mentaati segala pedoman kerja yang berlaku, antara lain yang menyangkut keselamatan diri, dan rekan sekerjanya, serta yang menyangkut keselamatan mesin, peralatan/aset perusahaan lainnya, dan keselamatan kerja;
8. Karyawan wajib memelihara ketertiban dan kebersihan tempat kerjanya;
9. Karyawan wajib bersikap dan berperilaku sopan, ikut menciptakan serta menjaga suasana kondusif di lingkungan kerja;
10. Karyawan wajib berpakaian rapi dan sopan serta menggunakan tanda pengenal Perusahaan (*ID Card*);
11. Karyawan wajib melaporkan semua kehilangan, kerusakan, atau kehancuran barang milik Perseroan kepada Atasan langsung maksimal dalam 2x24 jam;
12. Karyawan wajib masuk kerja pada hari dan jam kerja yang telah ditentukan;
13. Sebelum memulai pekerjaan, setiap karyawan wajib mengisi sendiri daftar hadir, di tempat-tempat yang telah ditentukan baik menggunakan mesin absensi, maupun memakai kartu hadir. Sesuai ketentuan yang berlaku, karyawan yang tidak melaksanakan ketentuan sebagaimana tersebut di atas dianggap mangkir/tidak masuk kerja;

1. *Employees shall carry out the work entrusted to them with full dedication, awareness, and responsibility;*
2. *Employees shall keep and maintain all information about VIVA confidential, obtained because of his/her position, as well as due to relationships within the VIVA working environment, up to 3 (three) years after the employee cease working for VIVA;*
3. *Employees must maintain VIVA's good reputation;*
4. *Employees are obliged to accept assignments and / or placement / rotation ordered by the management of VIVA;*
5. *Employees shall comply with all work ethics, the prevailing Company regulations and obey orders and instructions by their immediate superiors;*
6. *Employees are required to submit to the Company any copyright (IPR) generated during their assignments and / or at the expense of VIVA during their employment with the Company;*
7. *Employees shall comply with all applicable employment guidelines, among others, that involves the safety of themselves and colleagues and co-workers regarding safety for equipment /other assets and work safety;*
8. *Employees shall maintain order and cleanliness of the workplace;*
9. *Employees are required to act and behave decently, helping to create and maintain a conducive atmosphere for work in the workplace;*
10. *Employees shall be neatly dressed and polite and use the company identification card (*ID Card*);*
11. *Employees shall report any loss, damage, or destruction of Company property to the immediate supervisor within a maximum of 2x24 hours;*
12. *Employees are required to come to work on predetermined days and hours of work;*
13. *Before performing its duties, each employee must clock-in at determined / established locations, either at the attendance machine, or using the *ID card*. According to the prevailing regulations, employees who do not implement the provisions referred to above are considered absent / not present at work;*



102

14. Karyawan tidak dibenarkan datang terlambat atau pulang lebih cepat dari jam kerja yang telah ditentukan, kecuali telah diijinkan oleh atasan langsung;
15. Karyawan yang berhalangan masuk kerja karena sakit atau karena alasan lain yang dapat diterima, wajib secepatnya memberitahukan kepada atasan langsungnya dan mengisi formulir pemberitahuan ketidakhadiran pada kesempatan pertama karyawan yang bersangkutan masuk kerja kembali;
16. Apabila ketidakhadiran itu disebabkan karena sakit lebih dari 1 (satu) hari, maka karyawan yang bersangkutan wajib pada kesempatan pertama menyampaikan surat keterangan dokter kepada Departemen HRD setelah diketahui oleh atasan langsungnya. Tanpa Surat Keterangan Dokter tersebut, karyawan dianggap mangkir atau tidak masuk kerja;
17. Karyawan yang tidak masuk kerja dengan alasan yang tidak dapat dipertanggungjawabkan, dikenai sanksi oleh Perseroan; dan
18. Karyawan wajib melaporkan semua perubahan yang terjadi mengenai alamat, status keluargaan ke HRD selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah terjadi perubahan dengan melampirkan bukti-bukti pendukung yang dikeluarkan oleh instansi berwenang.

14. Employees are not allowed to come late or leave earlier than the specified working hours, unless otherwise permitted by the immediate supervisor;
15. Employees who are absent from work due to illness or other acceptable reasons, shall promptly notify their immediate supervisor and fill in the notification form at the first opportunity when the employee is back at work;
16. If the absence was due to illness of more than 1 (one) day, the employee concerned shall at the earliest opportunity submit a letter of medical pass to HR Department upon reporting to the immediate supervisor. Without the Medical pass, the employee is considered absent from work;
17. Employees who are absent from work for reasons that cannot be accounted for, will face disciplinary action by the Company; and
18. Employees are required to report all changes regarding address, family status to HR no later than 1 (one) month after the change by attaching supporting evidence issued by the competent authority.

# Whistleblowing System

## Whistleblowing System

Pada tahun 2012, VIVA telah memulai penyusunan konsep *Whistleblowing System* ("WBS") dan kebijakan ini mulai diterapkan di kuartal kedua tahun 2013.

### Tujuan WBS

- a. Mengungkapkan berbagai permasalahan yang tidak sesuai dengan Pedoman Etika Perusahaan (*Code of Conduct*)
- b. Laporan WBS menjadi dasar dalam menangani pengaduan dari stakeholders mengenai pelanggaran dan menjamin adanya mekanisme penyelesaian yang efektif, sebelum keluar menjadi publikasi negatif atau ditangani secara hukum
- c. Mendorong terciptanya citra positif VIVA sebagai entitas

### Ruang Lingkup Kebijakan WBS

Ruang lingkup Kebijakan WBS mencakup perbuatan melanggar *Code of Conduct*, yang dapat merugikan Perseroan secara finansial maupun berakibat negatif pada reputasi VIVA.

Pihak yang dapat melaporkan adanya pelanggaran adalah pihak internal maupun pihak eksternal VIVA, sedangkan pihak yang dapat dilaporkan sebagai oknum pelaku pelanggaran meliputi anggota Dewan Komisaris, komite-komite di bawah Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan seluruh karyawan VIVA dan entitas anak perusahaan.

### Struktur Pengelolaan WBS

Mekanisme pengaduan pelanggaran VIVA adalah melalui jalur Ketua Komite Audit.

Kebijakan pengelolaan WBS dimaksudkan untuk mengelola dan meminimalkan risiko yang mungkin terjadi antara lain terkait dengan kerugian perusahaan secara finansial maupun reputasi VIVA yang bersifat negatif. Pengaduan pelanggaran dapat disampaikan secara lisan maupun tulisan disertai bukti pendukung adanya indikasi pelanggaran. Pengelolaan WBS disertai komitmen untuk menjaga kerahasiaan informasi pelapor.

*In 2012, VIVA initiated the drafting of a Whistleblowing System ("WBS") and this policy started to be implemented by the second quarter of 2013.*

### *The Objectives of the WBS:*

- a. To reveal the various issues that are not in accordance with the Company's Code of Ethics [Code of Conduct]*
- b. The WBS report becomes the basis for dealing with complaints from stakeholders about violations and ensures an effective resolution mechanism, before it becomes a negative publicity or becomes it becomes a legal issue*
- c. Promote a positive image of VIVA as an institution*

103

### *The Scope of the WBS Policy*

*The scope the WBS Policy includes violation of Code of Conduct, which can be financially detrimental to the Company and create a negative reputation for VIVA.*

*Reports on irregularities can come from internal VIVA and external parties, while parties that can be reported as individual offenders include members of the Board of Commissioners, committees under the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees of VIVA and subsidiaries.*

### **The WBS Management Structure**

*The VIVA irregularity complaint mechanism to report any irregularity is done through the Chairman of the Audit Committee.*

*The implementation of the WBS policy is intended to manage and mitigate risks that may adversely affect the Company's reputation and financial condition. Complaints of irregularities can be delivered verbally or in writing with supporting evidence of the indication of violation. The administration of WBS in a Company is committed to ensure the confidentiality of the reporter's identity.*



www.an.tv

antv

**PEDULI**  
untuk Negeri

antv  
**PEDULI**  
untuk Negeri



## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

*Corporate Social Responsibility*



106

## VIVA CSR 2013: ANTV

Tujuan <i>Objective</i>	Bulan <i>Month</i>	Kegiatan dan Bentuk Bantuan	<i>Activities and Assistance</i>
Membantu keluarga miskin dan anak Yatim <i>Donation for the under privileged families and orphans</i>	Januari <i>January</i>	Bantuan dana dan beasiswa pendidikan satu (1) tahun bagi anak yatim Keluarga Salim Sa'ar	<i>Donated funds and tuition for the orphans of Salim Sa'ar's</i>
	Maret <i>March</i>	Membantu kaum dhuafa di Tangerang dengan pengobatan dan pembagian sembako gratis	<i>Donated health care and food packages to the under privileged poor in Tangerang</i>
	Mei <i>May</i>	Bantuan dana dan barang untuk nara sumber yang menginspirasi penonton: penjual mie kecil Akram dan pemulung Wahyudin (Program Mamah Dedeh)	<i>Donated funds and goods to Akram, a noodle vendor and Wahyudin, a garbage shifter (Mamah Dedeh Program)</i>
	Juni <i>June</i>	Pemeriksaan gigi gratis dan pembagian alat-alat sekolah kepada 200 murid dari kelas 1-6 SD, Madrasah Hayatul Islam Petamburan	<i>Provided free dental examinations and donation of school supplies to 200 students from grades 1-6, of Madrasah Islamic Hayatul in Petamburan</i>
		Bantuan dana untuk Alda, bayi penderita Hydrocephalus (program Mamah Dedeh)	<i>Donated funds for Alda, a baby suffering from Hydrocephalus.</i>
	Agustus <i>August</i>	Bantuan 500 paket sembako untuk Khitanan Massal	<i>Donated 500 food packages for the Mass Circumcision program</i>
	Desember <i>December</i>	Bantuan sebesar kepada TPA Al Furqan, Desa Hulawa, Kecamatan Telaga, Gorontalo	<i>Donation to the Al Furqan orphanage, in Hulawa, Telaga, Gorontalo Regent</i>



Tujuan <i>Objective</i>	Bulan <i>Month</i>	Kegiatan dan Bentuk Bantuan	Activities and Assistance
<b>Bantuan untuk Korban Bencana alam</b> <i>Disaster Relief Assistance</i>	Januari <i>January</i>	Bantuan (makanan, alat-alat kebersihan, dan pakaian) untuk penduduk Kelurahan Bukit Duri dan Lebak Bulus yang terkena dampak banjir parah	<i>Provided assistance (food, equipment, sanitation and clothes) to flood victims in the Bukit Duri and Lebak Blus regents</i>
	November <i>November</i>	Mendanai reparasi dua buah perahu karet LCR dan River Boat oleh Wanadri untuk menolong korban banjir	<i>Financed the repair of two LCR rubber boats and a River Boat by Wanadri to rescue flood victims</i>
<b>Hari PERS Nasional</b>	Februari <i>February</i>	Bantuan pengobatan katarak gratis untuk sekitar 50 orang jurnalis dan kerabatnya	<i>Provided free cataract operations for approximately 50 journalists and their relatives</i>
<b>Kegiatan Sosial Keagamaan pada Bulan Ramadhan, dan Hari Besar Idul Adha</b> <i>Social Religious Activities , in the Month of Ramadhan and Idul Adha</i>	Juni <i>June</i>	Kegiatan tahunan Khitanan Untuk Negeri Di Masjid Al-Bakrie, khitanan gratis untuk 300 anak, dari kalangan warga Menteng Atas dan sekitarnya, bekerja sama dengan Bakrie Amanah dan Rumah Sunatan	<i>Together with Bakrie Amanah and Rumah Sunatan held the annual event "Khitanan untuk Negeri", conducting circumcision for 300 children from the Menteng Atas and surrounding areas, free of charge at the Al-Bakrie Mosque</i>
	Juli <i>July</i>	Sahur on the Road dan memberikan santunan uang dan barang kepada panti asuhan Yayasan Duta Anak Bangsa, Ceger Cipayung dan Ponpes As'Saadah, Radio Dalam (Program Pesbukers)	<i>Visited orphanage and donated funds and goods to the Yayasan Duta Anak Bangsa, Ceger Cipayung and Ponpes As'Saadah, Radio Dalam (Pesbukers Program) for the Sahur on the Road event</i>

<b>Tujuan Objective</b>	<b>Bulan Month</b>	<b>Kegiatan dan Bentuk Bantuan</b>	<b>Activities and Assistance</b>
<b>Kegiatan Sosial Keagamaan pada Bulan Ramadhan, dan Hari Besar Idul Adha</b> <i>Social Religious Activities, in the Month of Ramadhan and Idul Adha</i>	<b>Juli</b> <i>July</i>	Sahur Bersama dan memberikan santunan untuk 100 orang anak beserta 5 pengurusnya dari Panti Asuhan Yayasan Darul Ilmi, Bogor	<i>Sahur with Yayasan Darul Ilmi, an orphanage in Bogor and donated funds for 100 orphans and 5 administrators</i>
	<b>Oktober</b> <i>October</i>	Berbuka bersama dan ANTV memberikan bantuan berupa uang dan barang, untuk pendidikan bagi 100 anak yatim dan 5 orang pengurus dari Yayasan Tarbiyatuzzibyan, Warung Jambu, Bogor	<i>Breaking fast and donated funds and goods, to support the education of 100 orphans and 5 administrators of the Tarbiyatuzzibyan Orphanage, Warung Jambu, Bogor</i>

108

## Kegiatan Yayasan Satu Untuk Negeri tvOne

### *Activities of Satu Untuk Negeri tvOne Foundation*

tvOne sebagai saluran berita memiliki keuntungan berupa akses yang lebih luas ke masyarakat. Akses ini digunakan oleh tvOne dengan tanggap untuk menyiarakan dan menginformasikan bencana alam serta bentuk / jenis bantuan yang dibutuhkan oleh para korban. Dalam menjalankan CSR, tvOne berfokus pada mekanisme penggalangan dana masyarakat. Berasal dari pemikiran tersebut dan komitmen tvOne untuk membantu masyarakat, pada tahun 2011 tvOne mendirikan Yayasan Satu Untuk Negeri tvOne.

Sejak didirikan sampai dengan tahun 2013, Yayasan Satu Untuk Negeri tvOne telah berhasil menghimpun dana masyarakat sebesar Rp145,4 miliar untuk disalurkan baik dalam tahap tanggap darurat maupun recovery bagi korban bencana alam dan / atau kegiatan sosial lainnya yang dianggap memerlukan bantuan diberbagai daerah dan lokasi.

*tvOne as a news channel has the advantage of greater access to the public. This access is employed to the fullest by tvOne conscientiously airing and disseminating information on natural disasters and the required immediate assistance for victims. In realizing its CSR, tvOne focuses on the mechanism of fund raising from the community. From this concept and tvOne's commitment to assist the community, in 2011 tvOne established the foundation Satu Untuk Negeri tvOne.*

*Since its inception until 2013, the Satu Untuk Negeri tvOne foundation has successfully raised funds amounting to Rp145.4 billion from the community to be distributed as a response to emergencies and for the recovery stage from natural disasters and / or other social activities deemed to require assistance in various areas / locations.*



Bencana Alam	Natural Disaster	Dana Terkumpul dan disalurkan Funds Raised And Disbursed	
Bencana Erupsi Merapi Yogyakarta dan Jawa Tengah	<i>Mount Merapi eruption in Yogyakarta and Central Java</i>	<b>56.092.582.933</b>	
Banjir Bandang di Wasior Kab. Teluk Wondama, Papua Barat	<i>Flash flood in Wasior, Teluk Wondama, West Papua</i>	<b>9.737.816.805</b>	109
Gempa & Tsunami Mentawai	<i>Earth Quake and Tsunami in Mentawai</i>	<b>14.273.482.012</b>	
Bencana Banjir Jabodetabek	<i>Torrential Floods in the Jabodetabek area</i>	<b>3.434.702.833</b>	
Bencana Gempa Sumatera	<i>Earthquake in Sumatera</i>	<b>61.390.291.360</b>	
Kemanusian Bantuan Kemanusian	<i>Humanitarian aid</i>	<b>456.524.334</b>	
<b>145.385.400.277</b>			





# Laporan Keuangan

*Financial Report*

**Halaman ini sengaja dikosongkan**  
*This page intentionally left blank*

# Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2013 PT Visi Media Asia Tbk.

*Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on Responsibility for the 2013 Annual Report of PT Visi Media Asia Tbk*

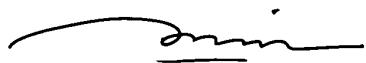
Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Visi Media Asia Tbk. tahun 2013 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*We, the undersigned, testify that all the information in the Annual Report of PT Visi Media Asia Tbk. for 2013 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the annual report and the financial report of the Company.*

*This statement is hereby made in all truthfulness.*

## Dewan Komisaris | Board of Commissioners



Aninda Novyan Bakrie

Komisaris | Commissioner



Omar Luthfi Anwar

Komisaris | Commissioner



Rosan Perkasa Roeslani

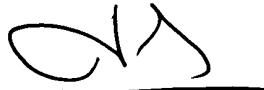
Komisaris | Commissioner

113



RM. Djoko Setiotomo

Komisaris Independen | Independent  
Commissioner



Setyanto Prawira

Komisaris Independen | Independent  
Commissioner



Rachmat Gobel

Komisaris Independen | Independent  
Commissioner

## Direksi | Board of Directors



Erick Thohir

Direktur | Director



Robertus B. Kurniawan

Wakil Presiden Direktur | Vice President  
Director



Anindra Ardiansyah Bakrie

Direktur | Director



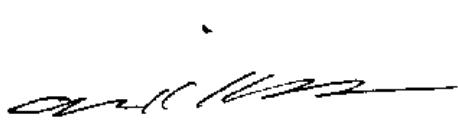
RM. Harlin Erlianto Rahardjo

Direktur | Director



Otis Huhayari

Direktur | Director



Tae Hoon David Khim

Direktur Tidak Terafiliasi | Non Affiliated Director

**WISMA BAKRIE 2, 7<sup>TH</sup> FLOOR**

JL. HR Rasuna Said Kav. B2 kUNINGAN,  
Jakarta 12920,Indonesia

**T +62 21 5794 5711**  
**F +62 21 5794 5715**